

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA
PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XII IPS SMA NEGERI 5
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
AMALIA KHOIRI RAHMAWATI
12803244067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XII IPS SMA
NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Oleh:

AMALIA KHOIRI RAHMAWATI

1280324406

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 18 Juli 2019

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing,



Endra Murti Sagoro, S.Pd., S.E, M.Sc
NIP. 198504092010121005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XII IPS SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019


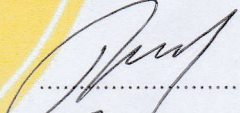
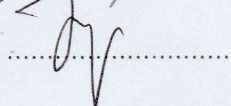
yang disusun oleh:

AMALIA KHOIRI RAHMAWATI

12803244067

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 Juli 2019 dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Amanita Novi Yushita, S.E., M.Si	Ketua Penguji		1/8 '2019
Endra Murti Sagoro, S.Pd., M.Sc	Sekretaris Penguji		1/8 2019
Ani Widayati S.Pd., M.Pd., Ed.D	Penguji Utama		31/07 2019

Yogyakarta, 06 Agustus 2019

Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Khoiri Rahmawati

NIM : 12803244067

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER
GASAL MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI
KELAS XII IPS SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2018/2019

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Juli 2019

Yang menyatakan,



Amalia Khoiri Rahmawati
NIM. 12803244067

MOTTO

- “Barang siapa bertaqwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.” (Q.S. Ath-Thalaq: 2-4)
- “Man Jadda Wajada”, Barangsiapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil. (peribahasa Arab)
- Orang hebat itu adalah ia yang mampu berdiri kembali begitu tegak setelah ia terjatuh

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin.

Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan nikmat sehat dan kebaikan-Nya sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Kedua orang tuaku, Ayahanda Parmin dan Ibunda Sri Istinah, yang menjadi alasan untukku menjadi pribadi yang lebih baik dan terima kasih tiada terkira atas segala kerja keras, doa dan pengorbanannya selama ini.

Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tempat menimba ilmu, teladan dan inspirasi tiada henti bagi anak didiknya.

Bapak Ibu guru SMA Negeri 5 Yogyakarta yang telah mengizinkan untuk meneliti sekaligus menimba ilmu.

BINGKISAN

Tak lupa kubingkiskan karya sederhana ini untuk:

1. Kakak tersayang Khoironi Taufik Bayu Prasetyo, serta adik tercinta Febriana Khoiri Rohmah terimakasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang selalu mengalir.
2. Sahabat-sahabatku, dalam jalan cintaNya, bagai oase ditengah gurun. Terimakasih atas waktu, bantuan dan dukungannya selama ini.

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA
PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XII IPS SMA NEGERI 5
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:

AMALIA KHOIRI RAHMAWATI

NIM. 12803244067

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 terdiri dari 40 butir soal pilihan ganda. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan program Anates Versi 4. Soal tersebut dianalisis berdasarkan Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 merupakan soal yang berkualitas baik. (1) Validitas soal menunjukkan 38 butir soal (95%) dikatakan valid dan 2 butir soal (5%) dikatakan tidak valid sehingga soal termasuk soal yang berkualitas baik dari segi Validitas. (2) Reliabilitas soal sebesar 0,83 sehingga soal termasuk soal yang berkualitas baik karena koefisien Reliabilitas yang tinggi. (3) Daya Pembeda soal menunjukkan daya pembeda jelek berjumlah 9 butir (22,5%), cukup 17 butir (42,5%), baik 12 butir (30%), dan baik sekali 2 butir (5%) sehingga soal termasuk soal yang cukup berkualitas dari segi Daya Pembeda. (4) Tingkat Kesukaran soal menunjukkan kriteria sedang 15 butir (37,5%), kriteria mudah 25 butir (62,5%). Dilihat dari segi tingkat kesukarannya merupakan soal yang mudah (5) Efektivitas Pengecoh soal menunjukkan 18 butir (45%) sangat baik, 17 (42,5%) baik, 4 butir (10%) kurang baik, dan jelek 1 butir (2,5%) sehingga soal termasuk soal yang berkualitas baik dari segi Efektivitas Pengecoh.

Kata kunci : Analisis Butir Soal, Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi, SMA Negeri 5

**ITEM TEST ANALYSIS OF FINAL TEST IN THE FIRST SEMESTER
COURSE OF ECONOMIC ACCOUNTING FOR GRADE OF XII SOCIAL
STUDIES AT SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA YEAR OF 2018/2019**

By:

AMALIA KHOIRI RAHMAWATI

NIM. 12803244067

ABSTRACT

This study aimed to investigate the quality of test items of Final Test in the First Semester Course of Economic Accounting for Grade XII Social Studies at SMA Negeri 5 Yogyakarta Year of 2018/2019.

The study is a quantitative descriptive research. The questions of Final Test in the First Semester Course of Economic Accounting for Grade XII Social Studies at SMA Negeri 5 Yogyakarta Year of 2018/2019 consist of 40 multiple choice questions. The subject used in this study is student at grade XII Social Studies at SMA Negeri 5 Yogyakarta Year of 2018/2019. Data were collected by the method of documentation. The data are analyzed using technique descriptive quantitative analysis with using by Anates program Version 4. Analysis based on validity, reliability, distinguishing matter, difficulty level and effectiveness of distractor factor.

The result of this study show that Final Test in the First Semester Course of Economic Accounting for Grade XII Social Studies at SMA Negeri 5 Yogyakarta Year of 2018/2019 is qualified. (1) Based on the validity, the multiple choice which are valid are 38 items (95%) and invalid items are 2 items (5%). So, in term of validity is valid questions. (2) Based on the reliability, the multiple choice have result which is 0,83 Seen of reliability is a matter which is reliable. (3)Based on the distinguishing matter, for multiple choice 9 items (22,5%),17 items (42,5%) are fair categorized, 12 items (30%) are good categorized and 2 items (5%) are very good categorized. then the question is about distinguishing matter are fair categorized. (4) Based on the level of difficulty, for multiple choice have 15 butir (37,5%) are medium, 25 items (62,5%) are easy. Seen based on level of difficulty the questions are easy. (5) Based on the effectiveness of distractor factor, 18 items (45%) very good categorized , 17 items (42,5%) good categorized, 4 items (10%) are fairly good categorized, and 1 item (2,5%) are not good, then the question is about the effectiveness of distractor factor were good.

Keywords: Item test Analysis, Course of Economic Accounting, SMA Negeri 5 Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahuwata'ala. Atas limpahan rahmat, hidayah, dan nikmat sehat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini berjudul "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2108/2019" yang ditulis guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta serta berbagai fasilitas yang dapat membantu penulis dalam menyelesaikan studi.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang berkenan memberikan izin penelitian dan menyediakan fasilitas untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. RR. Indah Mustikawati, SE.Akt.,M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah berkenan memberikan pengarahan demi kelancaran penyusunan skripsi.
4. Endra Murti Sagoro, S.Pd, S.E, M.Sc, Dosen Pembimbing Akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, motivasi dan arahan selama studi.

5. Ani Widayati S.Pd., M.Pd., Ed.D. Penguji Utama yang memberikan pengarahannya dan saran yang membangun selama penyusunan skripsi.
6. Amanita Novi Yushita, S.E., M.Si Ketua Penguji yang telah memberikan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen dan *Staff* Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Bapak Drs. H. Jumiran, M.Pd.I Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta yang telah berkenan memberikan izin penelitian
9. Ibu Rudarti Selaku WAKA Humas SMA Negeri 5 Yogyakarta yang telah membantu perijinan.
10. Ibu Drs. Eviarti Guru Pembimbing yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan terbaik oleh Allah, Tuhan Yang Maha Esa. Aamiin. Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Namun demikian, semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 18 Juli 2019



Amalia Khoiri Rahmawati
NIM. 12803244067

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Evaluasi	8
a. Pengertian Evaluasi.....	8
b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Belajar	9
c. Prinsip Evaluasi Belajar	10
d. Teknik-teknik Evaluasi Hasil Belajar	11
e. Prosedur Evaluasi Hasil Belajar.....	13
2. Pengukuran Tes Hasil Belajar	15
a. Pengertian Tes.....	15
b. Fungsi Hasil Belajar.....	15
c. Macam-macam Tes Hasil Belajar	16
d. Prinsip-prinsip Dasar Tes Hasil Belajar.....	20
e. Ciri-ciri Tes Yang Baik.....	22
f. Langkah Pengembangan Tes	23
3. Analisis Butir Soal.....	26
a. Validitas	27
b. Reliabilitas	31

c. Daya Pembeda.....	33
d. Tingkat Kesukaran	35
e. Efektivitas Pengecoh.....	35
B. Kajian Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	42
D. Paradigma Penelitian.....	42
E. Pertanyaan Penelitian.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis dan Desain Penelitian	47
B. Subjek Penelitian	47
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	47
D. Definisi Operasional Variabel.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Deskripsi Penelitian.....	58
B. Deskripsi Data Penelitian	60
C. Hasil Penelitian.....	62
1. Validitas.....	62
2. Reliabilitas	65
3. Daya Pembeda	65
4. Tingkat Kesukaran.....	67
5. Efektivitas Pengecoh	69
D. Pembahasan.....	70
1. Validitas.....	70
2. Reliabilitas	72
3. Daya Pembeda	74
4. Tingkat Kesukaran.....	77
5. Efektivitas Pengecoh	80
6. Analisis Butir Soal berdasarkan Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh.....	83
E. Keterbatasan	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Interpretasi Nilai r.....	32
Tabel 2. Kriteria Penilaian Efektivitas Pengecoh	36
Tabel 3. Kriteria Penilaian Efektivitas Pengecoh	56
Tabel 4. Peserta Didik Kelas XII IPS.....	60
Tabel 5. Distribusi Soal dan Klasifikasinya.....	61
Tabel 6 Distribusi Soal berdasarkan Indeks Validitas	64
Tabel 7. Distribusi Soal berdasarkan Daya Pembeda	66
Tabel 8 Distribusi Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran.	68
Tabel 9. Distribusi Soal berdasarkan Efektivitas Pengecoh.....	69
Tabel 10. Hasil Keseluruhan Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS di SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh.....	86
Tabel 11. Penyebab Kegagalan Butir Soal.....	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir	45
Gambar 2. Distribusi Soal berdasarkan Validitas	64
Gambar 3. Distribusi Soal berdasarkan Daya Pembeda	67
Gambar 4. Distribusi Soal berdasarkan Tingkat Kesukaran	68
Gambar 5. Distribusi Soal Berdasarkan Efektivitas Pengecoh	70
Gambar 6. Distribusi Hasil Analisis Secara Keseluruhan Butir Soal Ditinjau dari Segi Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh	86
Gambar 7. Persentase Tingkat Kegagalan Butir Soal	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama Peserta Didik.....	97
2. Soal dan Kunci Jawaban.....	99
3. Hasil Analisis Butir Soal.....	121
4. Pola Jawaban Siswa.....	144
5. Rekap Hasil Analisis Butir Soal.....	154
6. Distribusi Soal Ekonomi Akuntansi berdasarkan Validitas Rasional.....	157
7. Hasil Keseluruhan Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS di SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh.....	163
8. Silabus.....	166

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar diri dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur non formal, formal, dan informal” (UU RI Nomor 20 Tahun 2003). Ketiga jalur pendidikan tersebut merupakan sebuah kesinambungan dan saling melengkapi satu sama lain. Salah satu jalur pendidikan yang memberikan banyak kontribusi dalam menyalurkan pengetahuan adalah jalur pendidikan formal yaitu sekolah.

Sekolah melalui guru membekali peserta didiknya dengan berbagai pengetahuan yang tertuang dalam setiap mata pelajaran. Guru sebagai fasilitator bagi peserta didik memiliki peranan yang besar dalam mengantarkan peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik. Dalam memenuhi peranannya tersebut, guru perlu memahami dan menguasai tentang evaluasi pembelajaran guna mengevaluasi hasil belajar peserta didiknya.

“Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran” (Arifin Z, 2016:2). Dari kegiatan evaluasi khususnya evaluasi hasil belajar, guru dapat

mengukur apakah peserta didik sudah menguasai materi yang telah dipelajari atau belum.

Dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik, guru dapat melakukannya melalui teknik tes dan teknik non tes. Teknik tes merupakan teknik yang sering digunakan oleh guru dalam bentuk ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Menurut Purwanto M. N (2010: 33) tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk menilai hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada peserta didiknya. Tes yang diberikan oleh guru dapat dalam bentuk tes subjektif dan tes objektif. “Tes subjektif pada umumnya berbentuk esai (uraian)” (Arikunto S, 2016: 177). Tes objektif menurut Suharsimi Arikunto (2016:181-193) dapat berupa tes benar-salah (*true-false*), tes pilihan ganda (*multiple choice test*), tes menjodohkan (*matching test*), dan tes isian (*completion test*).

Tes yang baik tentunya dapat memberikan gambaran yang tepat mengenai hasil belajar peserta didik. Dengan kata lain tes yang baik haruslah tes yang berkualitas. Tes yang berkualitas menurut Arikunto S (2016:72) harus memenuhi persyaratan tes yaitu validitas, reliabilitas, objektivitas, kepraktisan, dan ekonomis. Tes dikatakan valid jika tes tersebut dapat memberikan informasi yang sesuai dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Tes dikatakan reliabel jika tes tersebut akan selalu memberikan hasil yang sama jika tes tersebut diberikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Tes dikatakan objektif apabila dalam pelaksanaan tes tidak ada faktor subjektif yang mempengaruhi, terutama dalam sistem

skoringnya. Tes yang mengandung kepraktisan adalah tes yang mudah dalam mempersiapkan, menggunakan, mengolah dan mengadministrasikannya. Tes dikatakan ekonomis jika tes tersebut tidak membutuhkan biaya, tenaga, dan waktu yang banyak.

Analisis kualitas tes adalah tahap yang dapat ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas tes baik keseluruhan tes maupun butir soal yang merupakan bagian dari tes (Arifin Z, 2016:246). Derajat kualitas tes yang dikaji dari butir soal dapat diketahui melalui analisis butir soal. Analisis butir soal merupakan kegiatan mengkaji butir-butir pertanyaan dalam tes apakah sudah memenuhi syarat sebagai tes yang berkualitas (Sudijono A, 2015:370). Dari analisis butir soal ini dapat diidentifikasi butir soal mana yang baik dan tidak baik serta butir soal mana yang dapat masuk ke dalam bank soal, direvisi, atau dibuang. Analisis butir soal dapat dihitung melalui beberapa aspek yaitu Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, Dan Efektivitas Pengecoh (Arifin Z, 2016: 246-280).

Di SMA Negeri 5 Yogyakarta kualitas soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS belum diketahui. Hal tersebut dikarenakan guru mata pelajaran Ekonomi Akuntansi belum melaksanakan analisis butir soal terhadap tes yang digunakan dalam ujian akhir semester gasal. Adapun Faktor-faktor yang menyebabkan guru belum melakukan analisis butir soal yaitu: (1) guru memiliki keterbatasan waktu dan tenaga, (2) guru memiliki banyak tanggungjawab antara lain; menyusun perangkat pembelajaran, menyiapkan materi, dan mengoreksi hasil pekerjaan peserta

didik, serta kegiatan yang lain, (3) kegiatan analisis membutuhkan waktu yang lama dan rumit. Akan tetapi, analisis butir soal perlu dilakukan oleh guru Akuntansi untuk melihat sejauh mana butir soal dinyatakan baik secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kualitas soal ujian akhir semester gasal dengan judul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Guru belum mengetahui Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun 2018/2019.
2. Guru dalam menyusun perangkat tes cenderung mengikuti tes terdahulu.
3. Proses analisis yang cukup rumit dan memerlukan waktu yang cukup lama membuat guru jarang melakukan kegiatan analisis butir soal yang meliputi validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dalam menggali dan menjawab

permasalahan yang ada. Penelitian menitikberatkan pada kualitas soal objektif dan soal buatan guru ekonomi akuntansi yang digunakan pada Ujian Akhir Semester Gasal Kelas XII Tahun Ajaran 2018/2019 yang belum diketahui kualitasnya ditinjau dari kriteria validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dilihat dari Segi Validitas?
2. Bagaimana Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dilihat dari Segi Reliabilitas?
3. Bagaimana Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dilihat dari Segi Daya Pembeda?
4. Bagaimana Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dilihat dari Segi Tingkat Kesukaran?

5. Bagaimana Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dilihat dari Segi Efektivitas Pengecoh.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dilihat dari Segi Validitas
2. Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dilihat dari Segi Reliabilitas
3. Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dilihat dari Segi Daya Pembeda
4. Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dilihat dari Segi Tingkat Kesukaran
5. Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dilihat dari Segi Efektivitas Pengecoh.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perbaikan dan penyempurnaan teori evaluasi hasil belajar pada umumnya serta evaluasi dan pengukuran hasil belajar di bidang Ekonomi Akuntansi pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru Ekonomi Akuntansi khususnya untuk melaksanakan analisis butir soal sehingga guru dapat meningkatkan kualitas tes diwaktu mendatang.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bagi peserta didik untuk melihat apakah kemampuan mereka dapat terukur dengan baik melalui tes yang diberikan. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat lebih termotivasi untuk belajar lebih baik lagi.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi Kepala Sekolah terkait pembuatan tes yang lebih berkualitas oleh guru-guru di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Menurut *Tyler Ralph* dalam Arikunto S (2016: 3), “Evaluasi adalah sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai”. Definisi yang lebih luas dikemukakan oleh dua orang ahli yaitu *Cronbach* dan *Stufflebeam* yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto (2016: 3) bahwa proses evaluasi bukan hanya mengukur suatu tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan, misalnya untuk menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau keputusan naik kelas. Menurut *Gronlund Norman E.* dalam Purwanto N (2016: 3) “evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan dan membuat keputusan bahwa tujuan-tujuan pengajaran telah tercapai oleh siswa”. Menurut Arikunto S (2016: 6-8) guru perlu mengadakan penilaian terhadap hasil belajar siswa karena dalam dunia pendidikan, khususnya dunia persekolahan penilaian hasil belajar mempunyai makna yang penting, baik bagi siswa, guru maupun sekolah. Menurut Arifin Z (2016: 5) evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil (produk).

Jadi, evaluasi adalah suatu proses yang direncanakan untuk memperoleh informasi atau data yang dapat menggambarkan hasil evaluasi peserta didik tersebut untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan oleh guru atau pihak yang terkait.

b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Belajar

Menurut Arifin Z (2016: 13-15) penentuan tujuan evaluasi sangat bergantung pada jenis evaluasi yang digunakan. Tujuan evaluasi ada yang bersifat khusus. Jika tujuan evaluasi masih bersifat umum, maka tujuan tersebut diperinci menjadi tujuan khusus, sehingga dapat menuntun guru dalam menyusun soal atau mengembangkan instrumen evaluasi lainnya.

Adapun tujuan penilaian hasil belajar adalah:

- 1) Menentukan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.
- 2) Mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran.
- 3) Mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
- 4) Seleksi, yaitu memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu.
- 5) Menentukan kenaikan kelas.
- 6) Menentukan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

c. Prinsip Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Daryanto (2012: 19-21) terdapat lima prinsip yang perlu diperhatikan dalam melakukan evaluasi yaitu, adanya keterpaduan, keterlibatan siswa, koherensi, pedagogis, dan akuntabilitas yang dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Keterpaduan Evaluasi merupakan komponen integral dalam program pengajaran disamping tujuan instruksional dan materi serta metode pengajaran.
- 2) Keterlibatan Siswa Prinsip ini berkaitan erat dengan metode belajar CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) yang menuntut keterlibatan siswa secara aktif.
- 3) Koherensi Evaluasi harus berkaitan dengan materi pengajaran yang sudah disajikan dan sesuai dengan ranah kemampuan yang hendak diukur.
- 4) Pedagogis Evaluasi dan hasilnya hendaknya dapat dipakai sebagai alat motivasi untuk siswa dalam kegiatan belajarnya. Hasil evaluasi hendaknya dirasakan sebagai ganjaran (*reward*) yakni sebagai sebagai penghargaan bagi yang berhasil, tetapi merupakan hukuman bagi yang tidak/kurang berhasil.
- 5) Akuntabilitas Sejauh mana keberhasilan program pengajaran perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan pendidikan sebagai laporan pertanggungjawaban. Pihak-pihak yang

dimaksud antara lain orang tua, calon majikan, masyarakat pada lingkungan umumnya, dan lembaga pendidikan sendiri.

d. Teknik-teknik Evaluasi Hasil Belajar

Ada banyak teknik evaluasi hasil belajar yang dapat digunakan oleh guru dalam menilai hasil belajar peserta didik. Daryanto (2012: 28-39) ada 2 macam teknik evaluasi, yaitu teknik tes dan non tes.

1) Teknik non Tes

Ada beberapa teknik non-tes yaitu:

a) Skala Bertingkat

Skala menggambarkan suatu nilai yang berbentuk angka terhadap suatu hasil pertimbangan dan disajikan dalam bentuk angka. Angka-angka yang digunakan diterangkan pada skala dengan jarak yang sama. Meletakkannya secara bertingkat dari rendah ke yang tinggi. Dengan demikian maka skala ini dinamakan skala bertingkat.

b) Kuesioner

Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur. Dengan kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya dan lain-lain.

c) Daftar cocok

Daftar cocok adalah deretan pernyataan dimana suatu responden yang dievaluasi hanya menandakan tanda (√) pada tempat yang disediakan.

d) Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak. Maksud dari kata sepihak yaitu responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. Pertanyaan hanya diajukan oleh subjek evaluasi.

e) Pengamatan

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.

f) Riwayat hidup

Riwayat hidup adalah gambaran tentang keadaan seorang selama dalam masa kehidupannya. Dengan mempelajari riwayat hidup, subjek evaluasi akan dapat menarik suatu kesimpulan tentang kepribadian, kebiasaan dan sikap dari objek yang dimulai.

2) Teknik tes

Ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur siswa, maka dibedakan atas 3 macam tes, yaitu:

a) Tes diagnostik

Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa dan dari kelemahan kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat.

b) Tes formatif

Tes formatif adalah suatu tes yang dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa telah terbentuk setelah mengikuti suatu program tertentu. Tes formatif dapat dipandang sebagai tes diagnostik pada akhir pelajaran.

c) Tes sumatif

Tes sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar. Dalam pengalaman di sekolah tes formatif disamakan dengan ulangan harian sedangkan tes sumatif disamakan dengan akhir semester.

e. Prosedur Evaluasi Hasil Belajar

Pada umumnya para pakar dalam bidang evaluasi pendidikan merinci kegiatan evaluasi belajar ke dalam enam langkah pokok seperti yang dikemukakan Sudijono A (2015: 59-62) yaitu:

- 1) Menyusun rencana evaluasi hasil belajar.
 - a) Merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi
 - b) Menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi
 - c) Memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan di dalam pelaksanaan evaluasi
 - d) Menyusun alat-alat pengukur yang akan dipergunakan dalam pengukuran dan penilaian hasil belajar peserta didik
 - e) Menentukan tolok ukur, norma atau kriteria yang akan dijadikan pegangan atau patokan dalam memberikan interpretasi terhadap data hasil evaluasi
 - f) Menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi hasil belajar itu sendiri
- 2) Menghimpun data.
- 3) Melakukan verifikasi data.
- 4) Mengolah dan menganalisis data.
- 5) Memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan.
- 6) Tindak lanjut hasil evaluasi.

Prosedur merupakan langkah-langkah pokok yang harus ditempuh dalam kegiatan evaluasi. Keberhasilan suatu kegiatan evaluasi akan dipengaruhi pula oleh kegiatan evaluator dalam melaksanakan prosedur evaluasi.

Menurut Arifin Z (2016: 88) prosedur evaluasi pembelajaran meliputi:

- 1) Perencanaan evaluasi, yang meliputi analisis kebutuhan, merumuskan tujuan evaluasi, menyusun kisi-kisi, mengembangkan draft instrumen, uji coba dan analisis, merevisi dan menyusun instrumen final.
- 2) Pelaksanaan evaluasi dan monitoring.
- 3) Pengolahan data dan analisis.
- 4) Pelaporan hasil evaluasi.
- 5) Pemanfaatan hasil evaluasi.

Baik buruknya evaluasi hasil belajar berada di tangan seorang guru sebagai evaluator yang melaksanakan evaluasi tersebut. Oleh sebab itu seorang guru harus bertanggung jawab terhadap hasil evaluasi. Tanggung jawab tersebut dapat ditunjukkan dengan melaksanakan prosedur evaluasi yang baik, dan dipertanggungjawabkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Pengukuran Tes Hasil Belajar

a. Pengertian Tes

Menurut Widoyoko E.P (2017: 57) tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Sudjana N (2016: 35) mendiskripsikan “tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran”. Sedangkan, Arifin Z (2016: 118) mengartikan tes sebagai suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian kerja yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan tes adalah suatu alat ukur untuk mengetahui besarnya tingkat kemampuan seseorang melalui sebuah pertanyaan atau pernyataan yang terstruktur yang telah diberikan.

b. Fungsi Tes Hasil Belajar

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan terstruktur yang dibuat untuk mengetahui tingkat intelegensi, pengetahuan, maupun bakat seorang peserta didik yang terangkum dalam sebuah program evaluasi

satuan pendidikan di sebuah tingkat pendidikan. Secara singkat, fungsi tes hasil belajar menurut Sudijono A (2015: 67) adalah:

1) Sebagai alat pengukur terhadap peserta didik

Tes berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik memahami pembelajaran yang ditempuh selama periode tertentu.

2) Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran

Selain berfungsi untuk mengukur peserta didik, tes juga berfungsi untuk mengukur keberhasilan program pengajaran yang berkaitan dengan materi dan metode mengajar yang digunakan oleh pendidik (guru).

c. Macam-macam Tes Hasil Belajar

Perkembangan belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran serta untuk mengukur keberhasilan tujuan pembelajaran oleh guru dapat diketahui menggunakan tes hasil belajar, adapun penggolongan tes hasil belajar adalah sebagai berikut:

1) Penggolongan tes berdasarkan fungsinya sebagai alat pengukur perkembangan/kemajuan belajar peserta didik, yaitu:

a) Tes seleksi

Menurut Sudijono A (2015: 68) tes seleksi sering dikenal dengan istilah ujian saringan atau ujian masuk. Tes ini dilaksanakan dalam rangka penerimaan calon siswa baru, dengan hasil tes digunakan untuk memilih calon peserta didik

yang tergolong paling baik dari sekian banyak calon yang mengikuti tes.

b) Tes awal

Menurut Sudijono A (2015: 69) tes awal sering dikenal dengan istilah *pre-test*. Tes jenis ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh peserta didik. Jadi, tes awal adalah tes yang dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada peserta didik.

c) Tes akhir

Menurut Sudijono A (2015: 70) tes akhir sering dikenal dengan istilah *post-test*. Tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh para peserta didik.

d) Tes diagnostik

Sudijono A (2015: 70) Tes diagnostik adalah tes yang dilaksanakan untuk menentukan secara tepat, jenis kesukaran yang dihadapi oleh para peserta didik dalam suatu mata pelajaran tertentu.

e) Tes sumatif

Menurut Sudijono A (2015: 71) Tes sumatif adalah tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah sekumpulan satuan program pengajaran selesai diberikan.

f) Tes formatif

Sudijono A (2015: 72) Tes formatif adalah tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui peserta didik telah terbentuk (sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan) setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.

2) Penggolongan tes berdasarkan aspek psikis yang ingin diungkap
Menurut Sudijono A (2015: 73) dilihat dari segi aspek kejiwaan yang ingin diungkap, tes setidak-tidaknya dibedakan menjadi lima golongan yaitu:

a) Tes Intelegensi (*intelligency test*), yakni tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengungkap atau mengetahui tingkat kecerdasan seseorang.

b) Tes Kemampuan (*aptitude test*), yaitu tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengungkap kemampuan dasar atau bakat khusus yang dimiliki oleh *testee*.

c) Tes Sikap (*attitude test*), yakni salah satu jenis tes yang dipergunakan untuk mengungkap predisposisi atau kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu respon

tertentu terhadap dunia sekitarnya, baik berupa individu individu maupun obyek-obyek tertentu.

- d) Tes Kepribadian (*personality test*), yakni tes yang dilaksanakan dengan tujuan mengungkap ciri-ciri khas dari seseorang yang banyak sedikitnya bersifat lahiriah, seperti gaya bicara, cara berpakaian, nada suara, hobi atau kesenangan, dan lain-lain.
- e) Tes Hasil Belajar, yang juga sering dikenal dengan istilah tes pencapaian (*achievement test*), yakni tes yang biasa digunakan untuk mengungkap tingkat pencapaian atau prestasi belajar.

3) Penggolongan lain-lain

Menurut Sudijono A (2015: 74) berikut adalah penggolongan tes lain-lain:

- a) Dilihat dari segi banyaknya orang yang mengikuti tes
 - (1) Tes Individual (*individual test*), yakni *tester* hanya berhadapan dengan satu orang *testee* saja.
 - (2) Tes Kelompok (*group test*), yakni *tester* berhadapan dengan lebih dari satu orang *testee*.
- b) Dilihat dari segi waktu yang disediakan bagi *testee* menyelesaikan tes
 - (1) *Power Test*, yakni tes dengan waktu yang disediakan untuk *testee* dalam menyelesaikan suatu tes tersebut tidak dibatasi.
 - (2) *Speed Test*, yaitu tes dengan waktu yang disediakan untuk *testee* dalam menyelesaikan tes tersebut dibatasi.

- c) Dilihat dari segi bentuk responnya
- (1) *Verbal Test*, yakni suatu tes yang menghendaki respon (jawaban) yang tertuang dalam bentuk ungkapan kata-kata kalimat, baik secara lisan maupun secara tertulis.
 - (2) *Nonverbal Test*, yakni tes yang menghendaki respon (jawaban) dari *testee* bukan berupa ungkapan kata-kata atau kalimat, melainkan berupa tindakan atau tingkah laku; jadi respon yang dikehendaki muncul dari *testee* adalah berupa perbuatan atau gerakan-gerakan tertentu.
- d) Dilihat dari cara mengajukan pertanyaan dan cara memberikan jawaban
- (1) Tes Tertulis (*pencil and paper test*), yakni jenis tes dengan *tester* dalam mengajukan butir-butir pertanyaan atau soal dilakukan secara tertulis dan *testee* memberikan jawabannya secara tertulis pula.
 - (2) Tes Lisan (*nonpencil and paper test*), yakni tes dengan *tester* didalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau soal dilakukan secara lisan, dan *testee* memberikan jawabannya secara lisan pula.

d. Prinsip-prinsip Dasar Tes Hasil Belajar

Kegiatan evaluasi belajar sangat diperlukan dan sudah merupakan kewajiban bagi setiap pengajar. Agar tes tersebut benar-benar dapat mengukur tujuan pembelajaran, perlu diperhatikan beberapa prinsip-

prinsip yang harus diperhatikan dalam menyusun tes hasil belajar antara lain adalah:

- 1) Tes hendaknya dapat mengukur secara jelas hasil belajar yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan instruksional.
- 2) Mengukur sampel yang representatif dari hasil belajar dan bahan pelajaran yang telah diajarkan.
- 3) Mencakup bermacam-macam bentuk soal yang benar-benar cocok untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan.
- 4) Dirancang sesuai dengan kegunaannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan.
- 5) Dibuat sereliabel mungkin sehingga mudah diinterpretasikan dengan baik.
- 6) Digunakan untuk memperbaiki cara belajar peserta didik dan cara mengajar guru. (Sudijono A, 2015: 97 – 98).

Prinsip dalam menyusun tes ada enam yaitu tes harus dapat mengukur hasil belajar, tes dapat mengukur sampel yang *representative*, tes mencakup bermacam-macam jenis soal, tes dirancang untuk memperoleh hasil yang diinginkan, tes harus dibuat reliabel dan tes dapat digunakan tidak hanya untuk memperbaiki cara belajar siswa namun juga dapat memperbaiki cara mengajar guru.

e. Ciri-ciri Tes yang Baik

Menurut Arikunto S (2016: 72) ciri-ciri tes yang baik adalah bila tes tersebut memenuhi syarat tes berupa validitas, reliabilitas, objektivitas, praktibilitas, dan ekonomis.

1) Validitas

“Tes hasil belajar dapat dinyatakan valid apabila tes hasil belajar tersebut (sebagai alat pengukur keberhasilan belajar peserta didik) dengan secara tepat, benar, sah, atau absah telah dapat mengukur atau mengungkap hasil-hasil belajar yang telah tercapai oleh peserta didik, setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.”

2) Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menguji keajegan pertanyaan tes bila diberikan berulang kali pada objek yang sama. Tes dikatakan reliabel atau ajeg bila dalam beberapa kali tes tersebut diujikan memberikan hasil yang relatif sama.

3) Objektivitas

Suatu tes dikatakan memiliki objektivitas apabila dalam melaksanakan tes tersebut tidak ada atau tidak dipengaruhi faktor subjektif yang mempengaruhi dan dilaksanakan menurut apa adanya.

4) Praktibilitas

Praktibilitas adalah apabila suatu tes bersifat praktis dan mudah dalam pengadministrasiannya sehingga tidak membutuhkan proses yang rumit. Tes yang praktis adalah tes yang:

- a) Mudah dilaksanakan
- b) Mudah pemeriksaannya
- c) Dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas dan mudah dimengerti.

5) Ekonomis

Tes dapat dikatakan ekonomis bila dalam tes tersebut tidak membutuhkan biaya yang mahal, tenaga yang banyak dan waktu yang lama.

f. Langkah Pengembangan Tes

Menurut Mardapi D (2008: 88-89) terdapat sembilan langkah yang perlu ditempuh dalam pengembangan tes hasil belajar, yaitu:

1. Menyusun Spesifikasi Tes

Menyusun spesifikasi tes yaitu yang berisi tentang uraian yang menunjukkan keseluruhan karakteristik yang harus dimiliki suatu tes.

Spesifikasi yang jelas akan mempermudah dalam menulis soal, dan siapa saja yang menulis soal akan menghasilkan tingkat kesulitan yang relatif sama.

2. Menulis Soal Tes

Menulis soal merupakan langkah menjabarkan indikator menjadi pertanyaan-pertanyaan yang karakteristiknya sesuai dengan perincian kisi-kisi yang telah dibuat. Langkah ini perlu dilakukan secara hati-hati agar keseluruhan tes dapat berkualitas baik. Kualitas tes secara keseluruhan sangat terpengaruh dengan tingkat kebaikan dari masing-masing butir soal yang menyusunnya.

3. Menelaah Soal Tes

Setelah soal dibuat, perlu dilakukan telaah atas soal tersebut. Hal ini perlu dilakukan untuk memperbaiki soal jika ternyata dalam pembuatannya masih ditemukan kekurangan atau kesalahannya. Telaah soal ini sebaiknya dilakukan oleh orang lain, bukan yang membuat soal dan lebih baik jika telaah dilakukan oleh sejumlah orang yang terdiri dari para ahli yang secara bersama dalam tim menelaah atau mengoreksi soal. Dengan telaah soal ini diharapkan dapat semakin memperbaiki kualitas soal yang terbentuk.

4. Melakukan Uji Coba Tes

Sebelum soal digunakan dalam tes yang sesungguhnya, uji coba perlu dilakukan untuk semakin memperbaiki kualitas soal. Uji coba ini dapat digunakan sebagai sarana memperoleh data *empiric* tentang tingkat kebaikan soal yang telah disusun. Melalui tahap ini dapat diperoleh data tentang reliabilitas, validitas, tingkat kesukaran, pola jawaban, efektivitas pengecoh, dan daya beda. Jika soal yang

disusun belum memenuhi kualitas yang diharapkan, berdasarkan hasil uji coba tersebut maka kemudian dilakukan perbaikan.

5. Menganalisis Butir Soal

Berdasarkan hasil uji coba perlu dilakukan analisis butir soal. Artinya, dilakukan analisis terhadap masing-masing butir soal yang telah disusun. Melalui analisis soal ini dapat diketahui tingkat kesukaran butir soal, daya pembeda dan efektivitas pengecoh.

6. Memperbaiki Tes

Setelah uji coba dilakukan dan kemudian dianalisis, langkah berikutnya adalah melakukan perbaikan-perbaikan tentang bagian soal yang masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Ada kemungkinan beberapa soal yang sudah baik sehingga tidak perlu direvisi, beberapa butir mungkin perlu direvisi ataupun dibuang karena tidak memenuhi standar kualitas yang diharapkan.

7. Merakit Tes

Setelah semua butir soal dianalisis dan diperbaiki, langkah berikutnya adalah merakit butir-butir soal tersebut menjadi satu kesatuan. Keseluruhan butir soal yang terpadu. Dalam merakit soal, hal-hal yang dapat mempengaruhi validitas soal seperti nomor urut soal, *layout*, dan sebagainya yang harus diperhatikan.

8. Melaksanakan Tes

Tes yang telah disusun diberikan kepada *testee* untuk diselesaikan. Pelaksanaan tes dilakukan sesuai waktu yang telah

ditentukan. Dalam pelaksanaan tes ini memerlukan pemantauan atau pengawasan agar tes tersebut benar-benar dikerjakan oleh *testee* yang jujur dan sesuai dengan ketentuan yang telah digariskan. Peserta didik yang sedang mengerjakan tes tidak boleh sampai terganggu oleh kehadiran pengawas atau pemantau. Hal ini akan berakibat tidak akuratnya hasil tes yang diperoleh.

9. Menafsirkan Hasil Tes

Hasil tes menghasilkan data kuantitatif yang berupa skor. Skor ini kemudian ditafsirkan sehingga menjadi nilai, yaitu rendah, menengah, atau tinggi. Tinggi rendahnya nilai ini selalu dikaitkan dengan acuan penilaian. Ada dua acuan penilaian yang sering digunakan dalam bidang psikologi dan pendidikan, yaitu acuan normal dan kriteria. Jadi tinggi rendahnya suatu nilai dibandingkan dengan kelompoknya atau dengan kriteria yang harus dicapai.

Langkah dalam pengembangan tes hasil belajar terdiri dari sembilan langkah yaitu menyusun spesifikasi tes, menulis soal tes, menelaah soal tes, melakukan uji coba tes, menganalisis butir soal, memperbaiki tes, merakit tes, melaksanakan tes dan menafsirkan hasil tes.

3. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal merupakan suatu tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas tes, baik secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian dari tes tersebut. Tes hendaknya disusun sesuai

dengan prinsip dan prosedur penyusunan tes. Analisis kualitas tes perlu dilakukan untuk mengetahui suatu tes merupakan tes yang berkualitas atau tidak.

Menurut Sudjana N (2016: 135), analisis butir soal adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat yang memiliki kualitas yang memadai. Sedangkan menurut Arikunto S (2016: 220) analisis butir soal adalah suatu prosedur yang sistematis yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir soal tes yang disusun. Pendapat lain dari Sudijono A (2015: 369) analisis merupakan proses identifikasi terhadap setiap butir soal untuk mendapat umpan balik guru melakukan perbaikan, pembenahan, dan penyempurnaan butir soal.

Jadi, analisis butir soal adalah serangkaian proses/kegiatan identifikasi terhadap alat evaluasi untuk mengetahui tingkat alat evaluasi yang telah dibuat agar diperoleh informasi tentang tindakan lanjutan terhadap alat evaluasi. Prosedur dalam menganalisis butir soal meliputi validitas, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh.

a. Validitas

Validitas merupakan derajat kesahihan dari suatu tes. Menurut Arifin Z (2016:247) terdapat dua unsur penting dalam validitas yaitu validitas menunjuk suatu derajat dan validitas selalu dihubungkan dengan suatu putusan atau tujuan yang spesifik. Jadi suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. "Suatu alat ukur dinyatakan sah (valid), jika alat ukur tersebut

benar-benar mampu memberikan informasi empirik sesuai dengan apa yang diukur” (Subali B, 2016: 107).

Menurut Supranata S (2005: 50) validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauhmana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berkaitan dengan hasil ukur, menunjukkan tingkatan, dan bersifat khusus sesuai dengan tujuan pengukuran yang akan dilakukan. Validitas secara garis besar dapat dibedakan menjadi, yaitu:

1) Validitas Internal

Validitas internal (*internal validity*) ada yang menyebut “validitas logika” mengandung kata “logika” yang berarti penalaran atau rasional. Dengan demikian maka validitas logis untuk sebuah instrumen yang memenuhi syarat valid berdasarkan hasil penalaran atau rasional. Instrumen yang memiliki validitas internal atau rasional bila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. Jadi kriteria validitas instrumen ada dalam instrumen itu sendiri. Validitas internal ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

a) Validitas Isi (*content validity*)

Suatu tes dikatakan memiliki validitas ini apabila dapat mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pembelajaran. Menguji validitas isi instrumen tes data dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pembelajaran yang telah divaliditas isi ajarkan. Oleh

karena materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum maka validitas isi ini sering disebut validitas kurikuler. Validitas isi dapat diusahakan tercapainya sejak saat penyusunan dengan cara merinci materi kurikulum, buku pelajaran.

b) Validitas konstruksi

Validitas konstruksi dapat diartikan sebagai validitas yang ditilik dari segi susunan, kerangka atau rekaannya. Suatu tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai tes yang memiliki validitas konstruksi apabila tes hasil belajar tersebut ditinjau dari segi susunan, kerangka atau rekaannya telah dapat dengan secara tepat mencerminkan suatu konstruksi dalam teori psikologis (Sudijono A, 2015: 166). Validitas konstruk dapat diketahui dengan melakukan pencocokan antara aspek yang terkandung dalam tes hasil belajar dan aspek yang dikehendaki oleh tujuan yang ingin dicapai.

2) Validitas Eksternal

Validitas eksternal (*external validity*) ada yang menyebut dengan validitas empiris (*empirical validity*). Kriteria validitas eksternal didasarkan pada kreiteria yang ada diluar instrumen yaitu berdasarkan fakta empiris atau pengalaman. Kriteria yang digunakan sebagai pembanding instrumen itu ada dua, yaitu: yang sudah tersedia dan yang belum tersedia akan tetapi terjadi di waktu yang akan datang. Validitas eksternal dibedakan menjadi dua, yaitu:

a) Validitas ada sekarang (*concurrent validity*)

Validitas ini lebih umum dikenal dengan validitas empiris. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas empiris jika hasilnya sesuai dengan pengalaman. Jika ada istilah “sesuai” tentu ada dua hal yang dipasangkan. Dalam hal ini hasil tes dipasangkan dengan hasil pengalaman. Pengalaman selalu mengenai hal yang telah lampau. Sehingga data pengalaman itu sekarang sudah ada (ada sekarang, *concurrent*). Dalam membandingkan hasil sebuah tes maka diperlukan suatu kriterium atau alat pembanding. Maka hasil tes merupakan suatu yang dibandingkan.

b) Validitas prediksi (*predictive validity*)

Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas prediksi (*predictive validity*) atau validitas ramalan apabila mempunyai kemampuan untuk meramalakan apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang. Validitas prediksi diperoleh apabila pengambilan skor kriteria tidak bersamaan dengan pengambilan skor tes. Setelah subjek dikenai tes yang akan dicari validitas prediksinya, lalu diberi waktu tenggang waktu tertentu sebelum skor kriteria diambil dari subjek yang sama. Prosedur validitas prediksi memerlukan waktu yang lama dan biaya yang besar karena prosedur ini pada dasarnya bukan pekerjaan yang dianggap selesai setelah sekali melakukan analisis, melainkan

berlangsung terus-menerus dalam pengembangan tes sebagai prediktor yang baik.

Validitas merupakan tingkat kemampuan instrument (tes) pengukuran untuk menunjukkan data yang sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran. Tes dikatakan valid jika tes bisa mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas terdiri dari dua jenis yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkaitan dengan logika atau rasional yang berarti bahwa instrumen secara rasional bisa menggambarkan apa yang sedang diukur. Validitas internal dibedakan menjadi dua yaitu validitas isi dan validitas konstruksi. Validitas eksternal berkaitan dengan fakta empiris atau pengalaman. Validitas eksternal menggunakan kriteria pembandingan yaitu yang sudah ada sekarang dan yang akan terjadi pada masa yang akan datang. Validitas eksternal juga dibedakan menjadi dua yaitu validitas ada sekarang dan validitas prediksi.

b. Reliabilitas

Hasil reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes atau seandainya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.

Reliabilitas memiliki dua keajegan. Keajegan yang pertama adalah keajegan internal, yakni tingkat sejauhmana butir soal itu homogen baik dari segi tingkat kesukaran maupun bentuk soalnya. Keajegan yang kedua

yaitu keajegan eksternal yakni tingkat sejauhmana skor dihasilkan tetap sama sepanjang kemampuan orang yang diukur belum berubah (Sumarna Surapranata, 2005: 90).

Reliabilitas dihitung dengan rumus KR_{20} sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
 n = banyaknya item
 p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
 q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
 S = standard deviasi dari tes

(Arikunto S, 2016: 115)

Terdapat dua cara dalam menginterpretasikan hasil perhitungan nilai reliabilitas, yaitu:

- a) Hasil perhitungan reliabilitas dikonsultasikan ke dalam tabel interpretasi nilai

Reliabilitas berikut:

Tabel 1. Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,90 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
0,70 sampai dengan 0,89	Tinggi
0,40 sampai dengan 0,69	Cukup
0,20 sampai dengan 0,39	Rendah
0,00 sampai dengan 0,19	Sangat rendah

(Jihad dan Haris A, 2008: 181)

Pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) menggunakan patokan dari Sudijono A (2015: 209) berikut: Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang

sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (reliabel). Namun Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*).

Selanjutnya untuk menginterpretasikan hasil perhitungan nilai reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan cara yang pertama yakni hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai reliabilitas.

c. Daya Pembeda

Daya pembeda soal akan mengkaji soal-soal tes dari segi kemampuan tes tersebut dalam membedakan siswa yang masuk dalam kategori prestasi rendah maupun tinggi. Soal yang memiliki daya pembeda akan mampu menunjukkan hasil yang tinggi bila diberikan kepada siswa dengan prestasi tinggi dan hasil yang rendah bila diberikan kepada siswa berprestasi rendah.

Untuk menghitung daya pembeda perlu dibedakan antara dua kelompok kecil (kurang dari 100) dan kelompok besar (lebih dari 100).

1. Kelompok kecil

Dalam kelompok kecil, seluruh jumlah peserta tes (*testee*) dibagi menjadi dua sama besar yaitu 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah (Arikunto S. 2016: 227). Seluruh peserta tes terlebih dahulu dideretkan mulai dari skor teratas sampai terbawah. Setelah itu, peserta tes dibagi ke dalam kelompok atas dan kelompok bawah.

2. Kelompok besar

Kelompok besar biasanya hanya diambil kedua kutubnya saja karena mengingat biaya dan waktu untuk menganalisis. Jumlah kelompok atas yang diambil yaitu sebanyak 27% dari skor teratas dan jumlah kelompok bawah yang diambil yaitu sebanyak 27% dari skor terbawah (Arikunto S, 2016: 227).

Daya pembeda dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = indeks diskriminasi

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Arikunto S, 2016: 228-229)

Dalam melakukan interpretasi terhadap hasil perhitungan daya pembeda dapat digunakan kriteria sebagai berikut.

D : 0,00 – 0,20 : jelek (*poor*)

D : 0,21 – 0,40 : cukup (*satisfactory*)

D : 0,41 – 0,70 : baik (*good*)

D : 0,71 – 1,00 : baik sekali (*excellent*)

D : negatif, semuanya tidak baik. Jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.

(Arikunto S, 2016: 232)

d. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan kualitas butir soal tersebut apakah termasuk mudah, sedang atau sukar. Suatu butir soal dikatakan mudah sebagian besar siswa dapat menjawab dengan benar dan dikatakan sukar jika sebagian besar siswa tidak bisa menjawab dengan benar. Pada prinsipnya skor rata-rata yang diperoleh peserta didik pada butir soal yang bersangkutan dinamakan tingkat kesukaran butir soal itu.

Tingkat kesukaran tes bentuk objektif dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul

Js = Jumlah seluruh siswa peserta tes

(Arikunto S, 2016: 223)

Dalam menginterpretasikan hasil perhitungan tingkat kesukaran soal dapat menggunakan kriteria sebagai berikut.

Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar

Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang

Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah

(Arikunto S, 2016: 225)

e. Efektivitas Pengecoh

Efektifitas penggunaan pengecoh atau *distractor* dapat diketahui dengan melihat pola sebaran jawaban para siswa. Pola sebaran jawaban diperoleh

dengan menghitung banyaknya *testee* yang memilih jawaban atau yang tidak memilih apapun. Dari pola sebaran jawaban dapat ditentukan apakah pengecoh dapat berfungsi atau tidak. Suatu butir soal dapat dikategorikan sebagai soal yang baik apabila pengecoh dapat berfungsi dengan baik. Sebuah pengecoh atau *distractor* dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila pengecoh tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi peserta tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai materi. Adapun kualitas pengecoh berdasarkan indeksinya adalah:

76% - 125%	= sangat baik
51% -75% atau 126% - 150%	= baik
26%- 50% atau 151% - 175%	= kurang baik
0% - 25% atau 176% - 200%	= jelek
Lebih dari 200%	= sangat jelek

(Arifin Z, 2016: 280)

Hasil dari interpretasi tersebut kemudian dihubungkan dengan kriteria yang diadaptasi dari Skala *Likert* (Sugiyono, 2018: 93-96) untuk menyimpulkan efektivitas pengecoh pada butir soal. Hal ini dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria Penilaian Efektivitas Pengecoh

Pengecoh yang berfungsi	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang Baik
1	Buruk
0	Sangat Buruk

Berikut ini merupakan penjelasan tabel Kriteria Penilaian Efektivitas Pengecoh, yaitu:

- a. Apabila keempat pilihan jawaban pengecoh berfungsi, maka soal tersebut memiliki efektivitas pengecoh yang sangat baik.
- b. Apabila pilihan jawaban pengecoh yang berfungsi sebanyak tiga opsi jawaban, maka soal tersebut memiliki efektivitas pengecoh yang baik.
- c. Apabila pilihan jawaban pengecoh yang berfungsi sebanyak dua opsi jawaban, maka soal tersebut memiliki efektivitas pengecoh yang kurang baik.
- d. Apabila pilihan jawaban pengecoh yang berfungsi hanya satu opsi jawaban, maka soal tersebut memiliki efektivitas pengecoh yang buruk.
- e. Apabila semua pilihan jawaban pengecoh tidak berfungsi maka soal tersebut memiliki efektivitas pengecoh yang sangat buruk.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Ratna Kurniasih tahun 2009 yang berjudul “Analisis Butir Soal Tes Sumatif Buatan Guru Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Bantul”. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yaitu:
 - a. Berdasarkan tingkat validitas item, butir soal yang valid berjumlah 29 butir (72,50%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 11 soal (27,50%).
 - b. Berdasarkan tingkat reliabilitas tes, soal memiliki reliabilitas sedang atau cukup yang ditunjukkan dengan harga korelasi sebesar 0.577.

- c. Berdasarkan tingkat kesukaran soal, butir soal yang termasuk kriteria mudah sebanyak 13 butir (32,50%), berkriteria sedang sebanyak 20 butir (50,00%), dan berkriteria sukar sebanyak 7 butir (17,50%)
- d. Berdasarkan tingkat daya pembeda, soal yang baik berjumlah 33 butir (82,50%), sedangkan soal yang tidak baik berjumlah 7 butir (17,50%)
- e. Berdasarkan efektivitas pengecoh, soal yang berkategori sangat baik berjumlah 4 butir (10,00%), berkategori baik sebanyak 15 butir (37,50%), berkategori cukup sebanyak 10 butir (25,00%), berkategori 27 kurang baik sebanyak 8 butir (20,00%) dan yang berkategori tidak baik berjumlah 3 butir (7,50%).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ika Ratna Kurniasih dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti tentang analisis butir soal tes sumatif. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ika Ratna Kurniasih dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah pada subjek penelitian, tempat, dan waktu penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Erwin Tri Wahyuningsih tahun 2015 yang berjudul “Analisis Butir Soal Tes Objektif Buatan Guru Ulangan Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Mlati Tahun Ajaran 2013/2014”. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yaitu:

- a. Berdasarkan indeks validitas, soal yang termasuk dalam kriteria valid berjumlah 12 butir (24%) sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 38 butir (76%).
- b. Berdasarkan reliabilitas, termasuk soal yang memiliki reliabilitas rendah yaitu 0,506.
- c. Berdasarkan tingkat kesukarannya, soal yang termasuk dalam kriteria sukar berjumlah 10 butir (20%), sedang berjumlah 20 butir (40%) dan mudah berjumlah 20 butir (40%).
- d. Berdasarkan daya pembeda yang termasuk soal yang daya beda tidak baik ada sebanyak 14 butir (28%), butir soal yang masuk dalam kategori daya beda cukup baik ada sebanyak 17 butir (34%) dan butir soal yang masuk dalam kategori daya bedanya baik ada 19 butir soal (38%).
- e. Berdasarkan tingkat efektivitas pengecohnya termasuk soal yang berfungsi cukup baik berjumlah 1 soal atau 2%, kurang baik berjumlah 21 butir atau 42% dan tidak baik berjumlah 28 soal atau 56%

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Erwin Tri Wahyuningsih dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti tentang analisis butir soal. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Erwin Tri Wahyuningsih dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah terletak pada subjek penelitian, tempat, dan waktu penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Diajeng Atika Chandra Kirana Tahun 2015 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata

Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015". Dalam penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yaitu:

- a. Ditinjau dari Segi Validitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 merupakan soal yang valid karena pada bentuk soal objektif yang termasuk soal yang valid berjumlah 25 butir (62,5%) dan yang tidak valid berjumlah 15 butir (37,5%). Sedangkan pada bentuksoal uraian semua soal dinyatakan valid (100%).
- b. Ditinjau dari Segi Reliabilitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015, pada bentuk soal objektif indeks reliabilitasnya sebesar 0,36 sedangkan pada soal bentuk uraian menunjukkan indeks reliabilitas sebesar 0,46. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua bentuk soal objektif maupun soal uraian termasuk dalam kategori tidak reliabel karena indeks reliabilitasnya $< 0,70$.
- c. Ditinjau dari Tingkat Kesukaran Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 termasuk soal yang mudah karena pada bentuk soal objektif yang termasuk soal yang sukar berjumlah 8 butir (20%), soal yang sedang berjumlah 6 butir (15%), dan soal yang mudah berjumlah 26 butir (65%). Sedangkan soal bentuk uraian semua butir soal termasuk dalam kategori soal yang mudah (100%).

d. Ditinjau dari Segi Daya Pembeda Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 termasuk soal dengan daya pembeda yang jelek karena pada bentuk soal objektif yang termasuk soal yang daya pembedanya jelek terdiri dari 22 butir (55%), soal dengan daya pembeda cukup berjumlah 14 butir (35%), soal dengan daya pembeda baik berjumlah 2 butir (5%), dan soal dengan daya pembeda negatif berjumlah 2 butir (5%). Sedangkan bentuk soal uraian yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 2 butir (40%), soal dengan daya pembeda cukup berjumlah 1 butir (20%), dan soal dengan daya pembeda baik berjumlah 2 butir (40%).

e. Ditinjau dari Efektivitas Pengecoh Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015 pada bentuk soal objektif yang termasuk soal dengan pengecoh yang berkualitas sangat baik berjumlah 2 butir (5%), berkualitas baik berjumlah 2 butir (5%), berkualitas cukup berjumlah 9 butir (22,5%), berkualitas kurang baik berjumlah 13 butir (32,5%), dan berkualitas tidak baik berjumlah 14 butir (35%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pengecoh bentuk soal objektif termasuk dalam kategori tidak baik.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Diajeng Atika Chandra Kirana dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti tentang analisis butir soal.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Diajeng Atika Chandra Kirana dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah terletak pada subjek penelitian, tempat, dan waktu penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Evaluasi hasil belajar merupakan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Evaluasi hasil belajar dapat dilakukan oleh guru melalui teknik tes. Tes yang diberikan oleh guru kepada peserta didiknya merupakan alat yang digunakan guru untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, tes yang diberikan haruslah tes yang berkualitas.

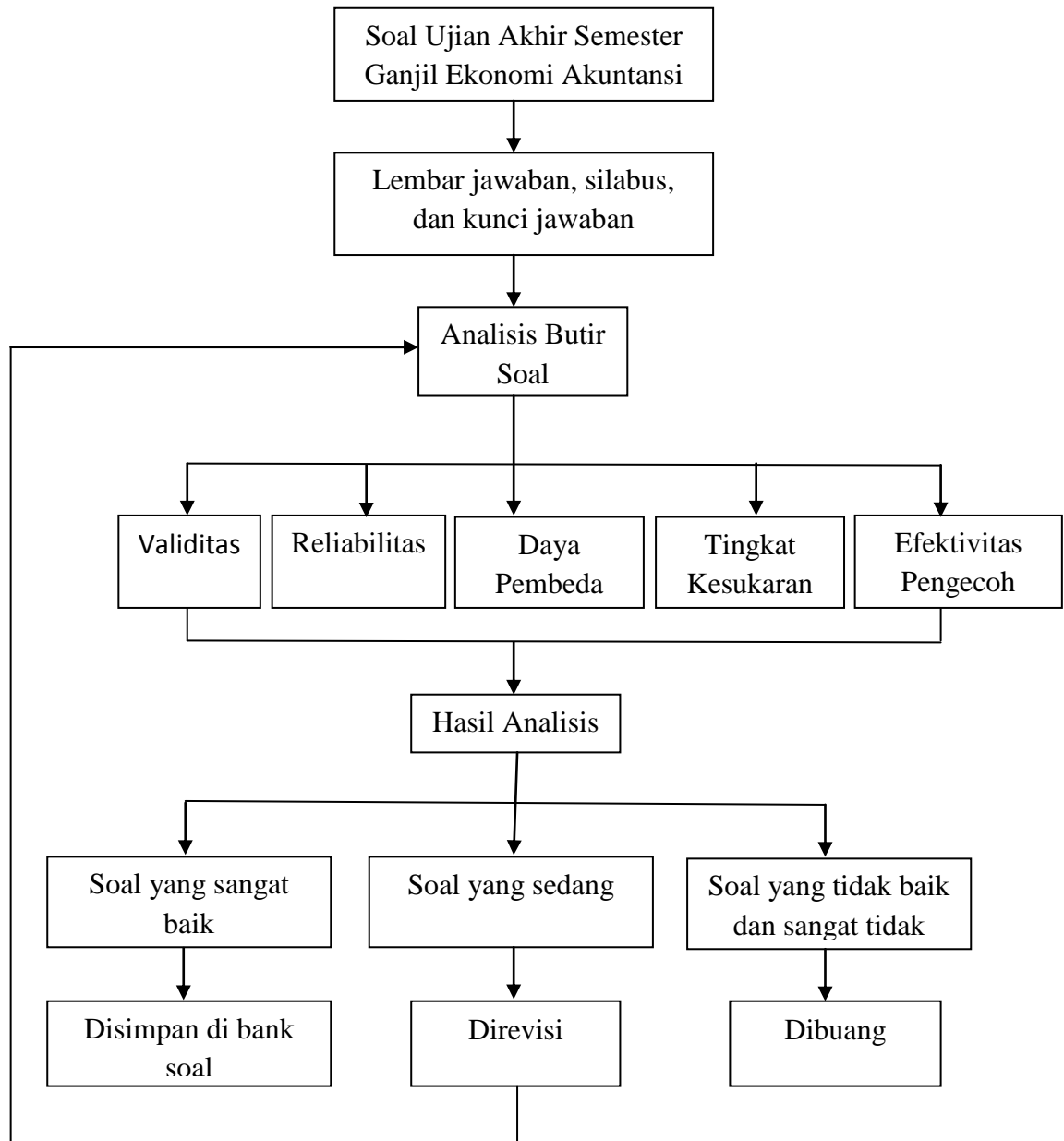
Tes yang berkualitas dapat memberikan gambaran yang tepat mengenai hasil belajar peserta didik. Untuk mengetahui kualitas tes, guru dapat melakukan analisis kualitas tes. Analisis kualitas tes adalah tahap yang dapat ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas tes baik keseluruhan tes maupun butir soal yang merupakan bagian dari tes. Analisis butir soal merupakan kegiatan mengkaji pertanyaan-pertanyaan dalam tes apakah sudah memenuhi syarat sebagai tes yang berkualitas. Dari analisis butir soal ini dapat diidentifikasi soal yang sangat baik, baik, sedang, tidak baik dan sangat tidak baik. Analisis butir soal dapat dihitung melalui beberapa aspek yaitu Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

Validitas merupakan derajat kesahihan dari suatu tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. "Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen" (Arifin Z, 2016:258). Suatu tes dikatakan reliabel jika tes tersebut selalu memberikan hasil yang sama bila diberikan pada kelompok yang sama dalam waktu atau kesempatan yang berbeda. "Perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai materi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasai materi berdasarkan kriteria tertentu"(Arifin Z, 2016:273). Suatu soal dikatakan baik jika memiliki daya pembeda antara 0,40-0,70. Perhitungan tingkat kesukaran soal merupakan pengukuran seberapa besar derajat kesukaran soal yang telah dibuat. Soal sebaiknya tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Suatu soal dikatakan baik jika memiliki tingkat kesukaran antara 0,30-0,70. Efektivitas pengecoh dilakukan untuk menilai apakah jawaban pengecoh yang ada pada soal pilihan ganda berfungsi dengan baik atau tidak. Pengecoh berfungsi dengan baik apabila dipilih secara merata oleh semua peserta didik yang menjawab salah akan tetapi dapat dihindari oleh peserta didik yang pandai. Efektivitas pengecoh dapat diketahui dengan melihat pola sebaran jawaban peserta didik.

Analisis butir soal bermanfaat untuk mengetahui tingkat kualitas soal. Dari hasil analisis butir soal dapat diketahui soal mana saja yang perlu diperbaiki atau direvisi, dihilangkan, dan disimpan di bank soal. Dengan dilakukan analisis butir soal maka diharapkan soal yang dijadikan tes mendatang dapat

berkualitas baik sehingga dapat mengukur hasil belajar peserta didik secara tepat.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, dapat dibuat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Tingkat Validitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah Tingkat Reliabilitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Bagaimanakah Tingkat Kesukaran Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019?
4. Bagaimanakah Daya Pembeda Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019?
5. Bagaimanakah Efektifitas Pengecoh Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari informasi dan data yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan kualitas tes.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh dalam bentuk angka angka dan dianalisis untuk kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan program Anates Versi 4.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII IPS yang berjumlah 31 peserta didik. Objek dalam penelitian ini adalah soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS Tahun Ajaran 2018/2019.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII SMA Negeri 5 Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Nyi Pambayun, No. 39, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni - Juli 2019.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini adalah analisis butir soal yang dilihat dari aspek Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

1. Validitas

Analisis validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah tes sudah tepat digunakan sebagai alat ukur. Validitas tes diuji dari segi totalitas (keseluruhan tes) dan dari segi itemnya. Dari segi keseluruhan tes, validitas dapat diuji secara rasional (validitas logis) yaitu dengan menyesuaikan soal dengan materi yang ada. Dari segi itemnya, validitas soal dapat dihitung dengan teknik korelasi point biserial. Angka yang menunjukkan tingkat validitas diperoleh dengan menghitung indeks korelasi antara skor tiap butir soal dengan skor totalnya.

2. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur derajat konsistensi dari tes. Suatu tes dikatakan reliabel jika tes tersebut memberikan hasil yang sama bila diberikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Reliabilitas suatu perangkat tes dapat dihitung dengan mengkorelasikan skor-skor yang diperoleh dari hasil penilaian sehingga menghasilkan nilai koefisien korelasi yang menunjukkan tingkat reliabilitas suatu perangkat tes.

3. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu. Daya pembeda dihitung dengan terlebih dahulu membagi peserta didik menjadi dua kelompok yaitu kelompok bawah dan kelompok atas yang berpatokan pada teori kelompok kecil sehingga jumlah peserta didik dibagi menjadi 2 sama besar dengan terlebih dahulu mengurutkan skor peserta didik dari yang tertinggi hingga yang terendah. Setelah itu, data yang ada dimasukkan ke dalam rumus untuk menghasilkan indeks daya pembeda soal.

4. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal dihitung dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Tingkat kesukaran dihitung dengan menghitung jumlah peserta didik yang menjawab benar dibagi dengan jumlah peserta didik dikali 100%.

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas pengecoh dapat dilihat dari pola jawaban peserta didik yang menjawab salah. Pengecoh yang baik akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Pengecoh yang baik ditandai dengandipilih oleh sedikitnya 5% dari peserta tes. Sebuah pengecoh dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila pengecoh tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi peserta tes yang kurang memahami konsep atau

kurang menguasai materi. Efektivitas pengecoh ini dinyatakan dalam bentuk indeks pengecoh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen. Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh silabus, soal ujian akhir semester ganjil, kunci jawaban soal, dan pola jawaban siswa.

F. Teknik Analisis Data

Dari data dan informasi yang sudah diperoleh, maka analisis data yang perlu dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Pengujian Validitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 menggunakan program Anates Versi 4.

Validitas dihitung dengan rumus korelasi point berserial sebagai berikut.

$$r_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} = korelasi point berserial

Mp = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

Mt = rerata skor total

S_t = standard deviasi dari skor total
 p = proporsi siswa yang menjawab benar
 q = proporsi siswa yang menjawab salah
 (Arikunto S, 2016: 93)

Dalam menginterpretasikan hasil perhitungan validitas butir soal, harga koefisien korelasi dibandingkan dengan tabel harga kritik *r product moment* dengan taraf signifikansi 1%. Apabila $r_{pbi} \geq r_{table}$ maka soal dikatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dihitung menggunakan program Anates Versi 4. Reliabilitas dihitung dengan rumus KR_{20} sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
 n = banyaknya item
 p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
 q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
 S = standard deviasi dari tes

(Arikunto S, 2016: 115)

Pemberian interpretasi terhadap Koefisien Reliabilitas tes (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut.

- 1) Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (=reliable).

- 2) Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti bahwa tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*).

(Sudijono A, 2015: 209)

3. Daya Pembeda

Dalam menghitung Daya Pembeda perlu membagi peserta didik menjadi dua kelompok yaitu kelompok bawah dan kelompok atas. Selain itu, perlu dibedakan antara kelompok kecil (kurang dari 100 orang) dan kelompok besar (100 orang keatas) (Arikunto S, 2016: 227-228). Dalam penelitian ini menggunakan patokan kelompok kecil karena jumlah peserta didik kurang dari 100 orang. Peserta didik dibagi dua sama besar yaitu 50% sebagai kelompok atas dan 50% sebagai kelompok bawah.

Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dihitung dengan bantuan Anates Versi 4. Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda adalah sebagai berikut.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = indeks diskriminasi

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Arikunto S, 2016: 228-229)

Dalam melakukan interpretasi terhadap hasil perhitungan daya pembeda dapat digunakan kriteria sebagai berikut.

D : 0,00 – 0,20 : jelek (*poor*)

D : 0,21 – 0,40 : cukup (*satisfactory*)

D : 0,41 – 0,70 : baik (*good*)

D : 0,71 – 1,00 : baik sekali (*excellent*)

D : negatif, semuanya tidak baik. Jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.

(Arikunto S, 2016: 232)

4. Tingkat Kesukaran

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 menggunakan program Anates Versi 4. Tingkat kesukaran soal dihitung dengan rumus berikut.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul

Js = Jumlah seluruh siswa peserta tes

(Arikunto S, 2016: 223)

Dalam menginterpretasikan hasil perhitungan tingkat kesukaran soal dapat menggunakan kriteria sebagai berikut.

Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar
Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang
Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah
(Arikunto S, 2016: 225)

Selain itu dalam hal penyimpanan soal di bank soal dapat digunakan kriteria sebagai berikut.

- a. Soal yang termasuk ekstrem sukar atau ekstrem mudah tidak memberikan informasi yang berguna bagi sebagian besar peserta didik. Oleh sebab itu, soal seperti ini kemungkinan distribusi jawaban pada alternatif jawaban ada yang tidak memenuhi syarat.
- b. Jika ada soal ekstrem sukar atau ekstrem mudah, tetapi setiap pengecoh (distribusi jawaban) pada soal tersebut menunjukkan jawaban yang merata, logis, dan daya bedanya negatif (kecuali kunci), maka soal-soal tersebut masih memenuhi syarat untuk diterima.
- c. Jika ada soal ekstrem sukar dan ekstrem mudah, tetapi memiliki daya pembeda dan statistik pengecoh memenuhi kriteria, maka soal tersebut dapat dipilih dan diterima sebagai salah satu alternatif untuk disimpan dalam bank soal.
- d. Jika ada soal ekstrem sukar dan ekstrem mudah, daya pembeda dan statistik pengecohnya belum memenuhi kriteria, maka soal tersebut perlu direvisi dan diuji coba lagi.

(Arifin Z, 2016: 272-273)

5. Efektivitas Pengecoh

Perhitungan Efektivitas Pengecoh Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 menggunakan program Anates versi

4. Efektivitas pengecoh dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$IP = \frac{P}{(N - B)/(n - 1)} \times 100\%$$

Keterangan :

IP = indeks pengecoh

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = jumlah peserta didik yang ikut tes

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n = jumlah alterbatif jawaban (opsi)

1 = bilangan tetap

(Arifin Z, 2016: 279)

Dalam menginterpretasikan hasil perhitungan setiap pengecoh pada suatu butir soal dapat menggunakan kriteria sebagai berikut.

Sangat baik IP = 76% - 125%

Baik IP = 51% - 75% atau 126% - 150%

Kurang Baik IP = 26% - 50% atau 151% - 175%

Jelek IP = 0% - 25% atau 176% - 200%

Sangat Jelek IP = lebih dari 200%

(Arifin Z, 2016: 280)

Dalam menyimpulkan Efektivitas Pengecoh pada setiap butir soal, peneliti menggunakan kriteria yang diadaptasi dari Skala Likert sebagai berikut (Sugiyono. 2018: 134-135).

Tabel 3 . Kriteria Penilaian Efektivitas Pengecoh

Pengecoh yang berfungsi	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Kurang Baik
0	Tidak Baik

Berikut ini penjelasan dari tabel kriteria penilaian Efektivitas Pengecoh di atas.

- 1) Jika keempat jawaban pengecoh berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang sangat baik.
- 2) Jika terdapat tiga jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang baik.
- 3) Jika terdapat dua jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang cukup baik.
- 4) Jika terdapat 1 jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang kurang baik.
- 5) Jika semua jawaban pengecoh tidak berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang tidak baik.

Teknik analisis Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh dianalisis dengan menggunakan bantuan program Anates Versi 4. Menurut Sudijono (2018: 370) untuk menentukan kualitas soal apakah soal termasuk dalam soal yang berkualitas baik, cukup baik, atau tidak baik ada beberapa hal yang dijadikan sebagai dasar pertimbangan, yaitu:

- a. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang baik apabila soal tersebut memenuhi empat kriteria penilaian, yaitu: dari segi Validitas tes termasuk dalam kategori valid; dari segi Tingkat Kesukaran soal yang termasuk dalam kategori sukar, sedang dan mudah ada secara seimbang atau proporsional; dari segi Daya Pembeda termasuk dalam kategori sangat baik, baik, dan cukup; dari segi Efektivitas Pengecoh termasuk dalam kategori sangat baik, baik, dan cukup baik. Dengan demikian maka soal tersebut diterima dan dapat dimasukkan ke dalam bank soal.
- b. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang cukup baik apabila soal tersebut hanya memenuhi tiga dari empat kriteria penilaian, satu kriteria tidak termasuk dalam kriteria yang ditentukan. Kriteria yang tidak terpenuhi tersebut dapat berupa salah satu diantara berikut ini: dari segi Tingkat Kesukaran termasuk dalam kategori sangat mudah dan sangat sukar atau soal dengan kategori sukar, sedang dan mudah ada secara tidak seimbang (proporsional); dari segi Daya Pembeda termasuk dalam kategori sangat buruk dan buruk; dari segi Efektivitas Pengecoh termasuk dalam kategori sangat buruk dan buruk. Soal dengan kualitas yang cukup baik perlu direvisi terlebih dahulu sebelum disimpan ke dalam bank soal.
- c. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang tidak baik apabila soal tersebut tidak memenuhi dua atau lebih kriteria penilaian butir soal yang baik. Dengan demikian, maka butir soal tersebut sebaiknya dibuang dan diganti dengan butir soal yang baru.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

SMA Negeri 5 Yogyakarta terletak di Jl. Nyi Pambayun, No.39, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta. Adapun visi dan misi yang dimiliki oleh SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Visi:

Terwujudnya sekolah yang mampu menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, mandiri, cinta lingkungan dan tanah air, berbudaya serta berwawasan global.

Misi:

1. Melaksanakan Pembelajaran berwawasan imtaq
2. Mengintensifkan kegiatan keagamaan di sekolah
3. Membimbing, melatih, menyiapkan siswa untuk berprestasi dalam berbagai kegiatan akademik dan non akademik
4. Menumbuhkan semangat kewirausahaan melalui ekstrakurikuler
5. Mencintai lingkungan dengan melaksanakan 7K (kekeluargaan, Kebersihan, Ketertiban, Keamanan, Keindahan, Kerindangan dan Kerapian)
6. Meningkatkan rasa nasionalisme dengan melaksanakan upacara bendera dan menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap awal KBM, dan menyanyikan lagu wajib Nasional di akhir KBM

7. Meningkatkan rasa cinta terhadap budaya bangsa melalui penguatan cakap abad 21 (kualitas karakter, empat kompetensi : berpikir kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif serta literasi)
8. Meningkatkan penguasaan iptek dan bahasa asing.

SMA Negeri 5 Yogyakarta memiliki 2 jurusan yaitu MIPA dan IPS dimana penjurusan bagi peserta didik sudah dilaksanakan dari kelas X berdasarkan kurikulum 2013. SMA Negeri 5 Yogyakarta memiliki 772 peserta didik dimana jumlah peserta didik laki-laki sebanyak 298 orang dan peserta didik perempuan sebanyak 474 orang. Jumlah guru yang mengajar di SMA Negeri 5 Yogyakarta sebanyak 45 orang.

SMA Negeri 5 Yogyakarta memiliki gedung sekolah, fasilitas, dan prasarana yang cukup lengkap untuk menunjang proses pembelajaran. Sekolah telah memiliki LCD, kipas angin, white board, spidol, dan penghapus untuk setiap ruang kelas. Selain itu, setiap ruang kelas juga disediakan tempat sampah sehingga kebersihan sekolah tetap terjaga dan nyaman proses pembelajaran.

Pelaksanaan ujian akhir semester gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS tahun ajaran 2018/2019 diikuti oleh 31 peserta didik. Soal ujian akhir tersebut dibuat oleh Guru Mapel Ekonomi Akuntansi SMA Negeri 5 Yogyakarta. Pelaksanaan ujian akhir semester gasal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap kompetensi dasar

yang telah dipelajari pada mata pelajaran Ekonomi dan Akuntansi. Hasil dari ujian akhir semester ganjil tersebut nantinya akan dimasukkan ke dalam rapor

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Kualitas Soal tersebut dilihat dari Segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh. Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS berbentuk pilihan ganda 40 soal dan diikuti oleh 31 peserta didik. Berikut ini penjabaran jumlah peserta didik yang mengikuti ujian akhir semester gasal.

Tabel 4. Peserta Didik Kelas XII IPS

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jenis Kelamin	
		Perempuan	Laki-laki
XI IPS	31	21	10

Soal ujian akhir semester Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 40 butir soal pilihan ganda. Menurut taksonomi bloom, terdapat enam indikator dan klasifikasi pola sebaran soal ujian yang meliputi: C1 Pengetahuan, C2 Pemahaman, C3 Penerapan, C4 Analisis, C5 Sintesis, dan C6 Evaluasi. Berikut ini merupakan penjabaran sebaran soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi berdasarkan indikator dan klasifikasi taxonomi bloom, yaitu:

Tabel 5. Distribusi Soal dan Klasifikasinya

No	Indikator	Nomor Butir Soal	Klasifikasi Soal
1	Dapat membedakan macam-macam bidang akuntansi	1	C2
2	Mampu menganalisis jenis-jenis bukti transaksi keuangan perusahaan jasa	2, 3	C4
3	Mampu menganalisis pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi	4,5	C4
4	Mampu menjelaskan mekanisme pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum	6, 7	C1
5	Mampu menjelaskan pengertian buku besar dan prosedur posting ke buku besar	8, 9	C1
6	Mampu menjelaskan pengertian dan mekanisme penyusunan neraca saldo, jurnal penyesuaian dan kertas kerja	10, 11, 12	C1
7	Mampu melaporkan secara tertulis jurnal penyesuaian dan posting jurnal penyesuaian ke dalam kertas kerja	13	C3
8	Mampu melaporkan secara tertulis laporan keuangan perusahaan jasa	14, 15	C3
9	Mampu menjelaskan mekanisme pencatatan jurnal penutup	16, 17	C1
10	Mampu menjelaskan langkah-langkah posting jurnal penutup ke dalam buku besar	18, 19	C1
11	Mampu menjelaskan pencatatan neraca saldo setelah penutup	20	C1
12	Mampu menjelaskan karakteristik perusahaan dagang	21	C1
13	Mampu menganalisis transaksi perusahaan dagang	22	C4
14	Mampu menjelaskan macam-macam jurnal khusus dan perbedaan jurnal khusus dengan jurnal umum	23, 24, 25	C1
15	Dapat menguraikan perbedaan buku besar utama dan buku besar pembantu	26, 27, 28	C2
16	Mampu menganalisis mekanisme penyusunan neraca saldo, pencatatan jurnal penyesuaian dan mekanisme posting jurnal penyesuaian ke dalam kertas kerja	29, 30, 31	C4
17	Mampu melaporkan secara tertulis jurnal penyesuaian dan posting jurnal penyesuaian ke dalam kertas kerja	32, 33, 34	C3
18	Mampu melaporkan secara tertulis laporan keuangan perusahaan dagang	35, 36, 37	C3
19	Mampu mengklasifikasi perbedaan antara jurnal umum/ jurnal khusus dengan jurnal penutup	38, 39, 40	C2

Sumber: Data Primer Diolah

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu, soal ujian akhir semester ganjil, lembar jawab peserta didik, kunci jawaban, dan silabus. Data tersebut diperoleh melalui metode dokumentasi. Data lembar jawab peserta didik yang berjumlah 31 orang tersebut kemudian diolah dengan menggunakan program Anates Versi 4 Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kualitas butir soal yang dilihat dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

C. Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh dari Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 20182019 yang ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Pengujian Validitas dilakukan meliputi dua hal yaitu analisis Validitas tes secara keseluruhan dan analisis Validitas tes dari segi butir soal atau itemnya. Dalam penelitian ini, analisis Validitas tes secara keseluruhan (totalitas) diuji dengan menggunakan analisis Validitas rasional yakni melalui penelusuran dari segi Validitas isi. Hal ini dilakukan dengan melihat kesesuaian antara materi soal dengan indikator yang telah ditetapkan. Yang mana persebaran soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS dilihat dari materi dan indikatornya terdapat dalam tabel di lampiran 6 halaman 157.

Perhitungan Validitas item ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer analisis tes, yaitu Anates Versi 4. Hasil perhitungan dari program Anates Versi 4 tersebut seperti yang terlihat pada lampiran 3, kemudian dikonsultasikan ke r tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dinyatakan valid. Namun sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid.

Jumlah seluruh siswa Kelas XII IPS yang mengikuti ujian akhir semester gasal (N) yaitu 31 siswa sedang banyak variabel yang dikorelasikan (nr) adalah 2. Dengan demikian, $df = 31 - 2 = 29$, sedang taraf signifikansi untuk uji validitas ini 5%. Dengan $df = 31$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel sebesar 0,3550. Jika demikian, maka soal dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq 0,3550$.

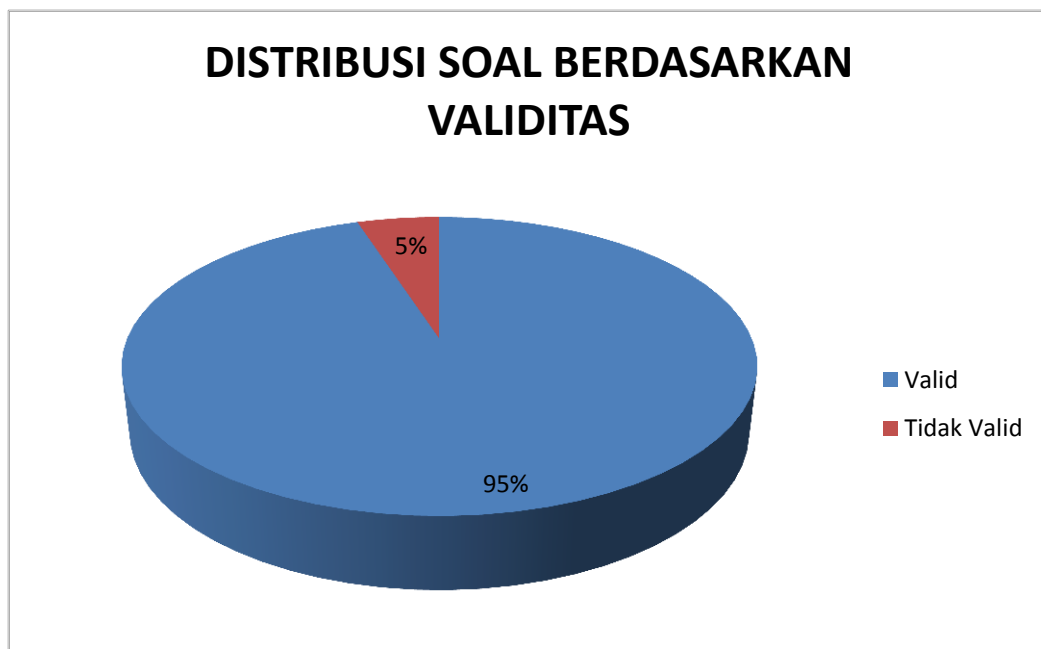
Berdasarkan perhitungan validitas butir soal yang dilakukan dengan menggunakan program Anates versi 4, maka diketahui bahwa dari 40 butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 yang berbentuk pilihan ganda, butir soal yang dinyatakan valid berjumlah 38 butir soal dan butir soal yang dinyatakan tidak valid 2 butir soal. Berikut ini merupakan sebaran soal berdasarkan Indeks Validitasnya.

Tabel 6. Distribusi Soal berdasarkan Indeks Validitas

No	Indeks Validitas	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	< 0,3550 (soal tidak valid)	14,35	2	5%
2	≥ 0,3550 (soal valid)	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,36,37,38,39,40	38	95%

Sumber: Data Primer Diolah

Berikut merupakan sebaran soal pilihan ganda berdasarkan Indeks Validitas yang disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 2. Distribusi Soal Berdasarkan Validitas

Sumber: Data Primer Diolah

2. Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas dapat diinterpretasikan dengan menggunakan patokan jika $r_{11} \geq 0,70$ maka dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Reliabilitas soal dihitung dengan menggunakan rumus KR-20. Berikut adalah rumus KR_{20} :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

n = banyaknya item

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

S = standard deviasi dari tes

(Arikunto S, 2016: 115)

Namun dalam penelitian ini, peneliti melakukan perhitungan reliabilitas dengan menggunakan bantuan program anates Versi 4. Dimana hasil perhitungan soal ujian akhir semester gasal memiliki reliabilitas sebesar 0,83. Berdasarkan hasil analisis, soal tersebut dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi karena $r_{11} \geq 0,70$.

3. Daya Pembeda

Hasil perhitungan Daya Pembeda diinterpretasikan ke dalam empat kriteria yaitu : jika $D = 0,00 - 0,20$ dikatakan daya pembeda soal jelek, $D = 0,21 - 0,40$ dikatakan daya pembeda soal cukup, $D = 0,41 - 0,70$ dikatakan

daya pembeda soal baik, $D = 0,71 - 1,00$ dikatakan daya pembeda soal baik sekali, dan $D = \text{negatif}$ dikatakan daya pembeda soal tidak baik.

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda soal pilihan ganda yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa terdapat 9 butir soal yang termasuk dalam kategori jelek, 17 butir soal yang termasuk dalam kategori cukup, 12 butir soal yang termasuk dalam kategori baik, 2 butir soal yang termasuk dalam kategori baik sekali, dan tidak ada butir soal yang negatif.

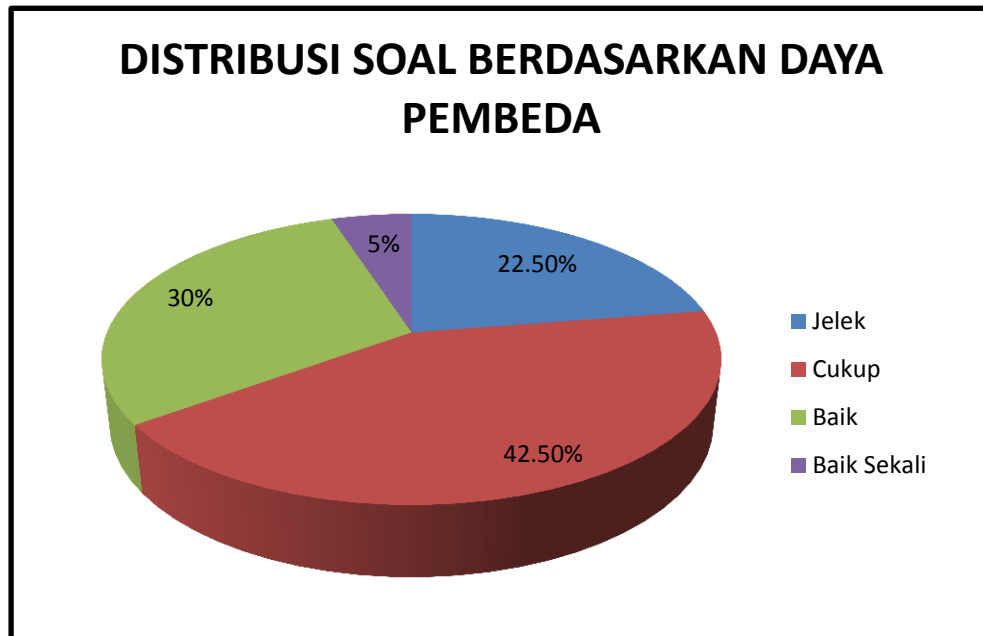
Berikut ini penjabaran butir soal berdasarkan kriteria daya pembeda:

Tabel 7. Distribusi Soal berdasarkan Daya Pembeda

No	Daya Pembeda	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	0,00 – 0,20 jelek (<i>poor</i>)	1,2,4,6,11,15,16,17,21	9	22,5%
	0,21 – 0,40 cukup (<i>satisfactory</i>)	3,5,8,9,13,20,22,25,26,27,28,32,33,34,37, 39,40	17	42,5 %
	0,41 – 0,70 baik (<i>good</i>)	7,10,12,14,18,19,23,24,30,31,35,38	12	30%
	0,71 – 1,00 Baik sekali (<i>excellent</i>)	29,36	2	5%
5	Negatif (tidak baik.)	-	-	-

Sumber: Data Primer Diolah

Berikut merupakan sebaran soal pilihan ganda berdasarkan Indeks Daya Pembeda yang disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 3. Distribusi Soal Berdasarkan Daya Pembeda

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar soal masuk dalam kategori soal yang memiliki daya beda cukup baik.

4. Tingkat Kesukaran

Hasil perhitungan Tingkat Kesukaran soal diinterpretasikan ke dalam 3 kriteria yaitu: soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar; soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang; dan soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah.

Berdasarkan hasil perhitungan Tingkat Kesukaran butir soal dengan menggunakan program Anates Versi 4, butir soal yang tergolong sedang

berjumlah 15, butir soal mudah 25 butir, dan tidak ada soal sukar. Adapun distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi berdasarkan Indeks Kesukarana adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran

No	Tingkat Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	0,00 – 0,30 (sukar)	-	-	-
2	0,31 – 0,70 (sedang)	5,9,11,13,14,18,22,24, 27,31,33,36,37,38,39	15	37,5%
3	0,71 – 1,00 (mudah)	1,2,3,4,6,7,8,10,12,15, 16,17,19,20,21,23,25, 26,28,29,30,32,34,35, 40	25	62,5%

Sumber: Data Primer Diolah

Berikut merupakan sebaran soal berdasarkan Indeks Tingkat Kesukaran Soal yang disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 4. Distribusi Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran

Sumber: Data Primer Diolah

5. Efektivitas Pengecoh

Pengecoh dikatakan berfungsi dengan baik jika pengecoh tersebut dipilih $\geq 5\%$ oleh peserta didik. Perhitungan Efektivitas Pengecoh dilakukan dengan menggunakan program Anates Versi 4.

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan program diketahui bahwa butir soal dengan pengecoh yang berkualitas sangat baik 18 butir, pengecoh kualitas baik 17 butir, pengecoh kurang baik 4 butir, pengecoh jelek 1 butir, dan tidak ada pengecoh yang sangat jelek.

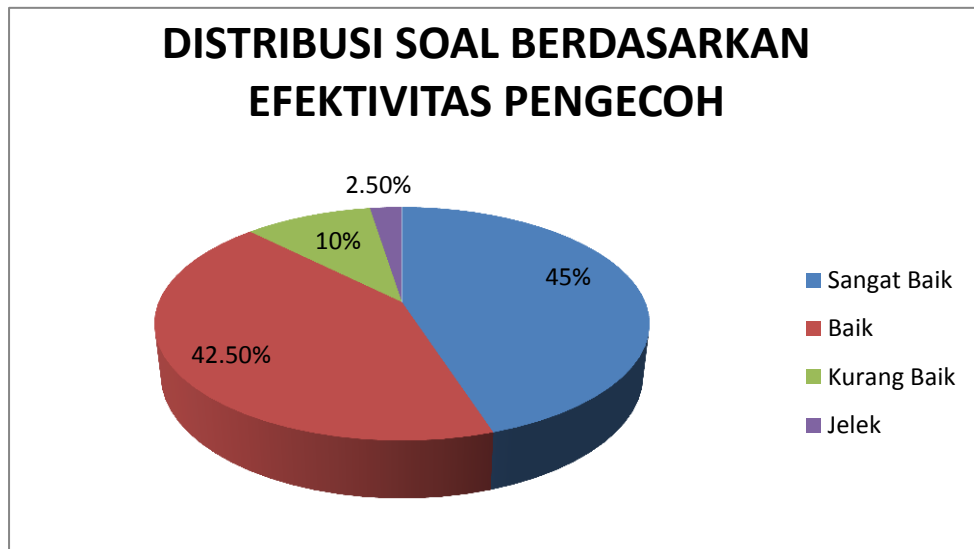
Berikut ini dijabarkan sebaran soal berdasarkan kualitas efektivitas pengecoh.

Tabel 9. Distribusi Soal berdasarkan Efektivitas Pengecoh

No	Efektivitas Pengecoh	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	76% - 125% (sangat baik)	1,2,3,4,5,6,8,9,11,13,15, 16,17,20,21,26,37,39	18	45%
2	51%-75% atau 126% - 150% (baik)	7,10,14,18,19,22,25,27, 28,30,31,32,34,35,38,4 0	17	42,5%
3	26%-50% atau 151% - 175% (kurang baik)	12,23,24,29	4	10%
4	0%-25% atau 176% - 200% (jelek)	36	1	2,5%
5	lebih dari 200% (sangat jelek)	-	-	

Sumber: Data Primer Diolah

Berikut merupakan sebaran soal berdasarkan Indeks Efektivitas Pengecoh yang disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 5. Distribusi Soal Berdasarkan Efektivitas Pengecoh

Sumber: Data Primer Diolah

D. Pembahasan

1. Validitas

Validitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 diuji dari segi tes secara totalitas melalui pengujian secara rasional (logis) dan dari segi item atau butir soal. Secara rasional, validitas soal dilihat dari segi kesesuaian isi soal dengan materi pembelajaran indikatornya. Dari hasil analisis, soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran ekonomi akuntansi kelas XII IPS telah valid jika dilihat dari segi validitas logis atau rasional. Hal ini dikarenakan isi soal telah sesuai dengan materi yang dipelajari di kelas XII IPS dan sesuai dengan indikatornya. Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa butir soal

yang valid berjumlah 38 butir (95%), dan yang tidak valid berjumlah 2 butir (5%). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Ratna Kurniasih tahun 2009 yang berjudul “ Analisis Tes Butir Soal Sumatif Buatan Guru Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri Sewon Bantul”, menunjukkan bahwa berdasarkan validitas, butir soal yang valid berjumlah 29 butir (72, 50%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 11 butir (27, 50%). Jika dibandingkan, butir soal ujian yang valid hasil analisis Ika Ratna Kurniasih lebih sedikit persentasenya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 termasuk soal yang berkualitas baik dari segi validitasnya karena jumlah butir soal yang valid mencapai 38 butir (95%). Jadi, dapat dikatakan Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. “Suatu alat ukur dinyatakan sah (*valid*), jika alat ukur tersebut benar-benar mampu memberikan informasi empirik sesuai dengan apa yang diukur” (Subali B, 2016: 107).

Tindak lanjut terhadap hasil analisis validitas butir soal sebagai berikut.

- a. Butir soal yang valid dapat disimpan di bank soal dan dapat digunakan lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.

b. Butir soal yang tidak valid sebaiknya diperbaiki dengan cara meningkatkan penguasaan teknik tentang penyusunan butir-butir soal. Penyebab soal tidak valid yaitu bisa dari bahasa soal yang terlalu bertele-tele dan dari bentuk soalnya (Surapranata S, 2005: 25). Perbaikan dapat dilakukan dengan menyederhanakan kalimat soal agar tidak bertele-tele sehingga tidak membingungkan peserta didik.

Salah satu penyebab tidak validnya soal bisa disebabkan oleh faktor dari dalam tes itu sendiri (Sukardi, 2008: 38). Oleh karenanya perlu dilakukan perbaikan dalam teknik penyusunan butir-butir soal seperti penggunaan bahasa soal yang terlalu bertele-tele dan bentuk soal yang rumit atau tidak mudah dipahami (Surapranata S, 2005: 25). Selain itu, kesesuaian antara materi dengan butir soal yang dibuat juga perlu diperhatikan. Dengan adanya perbaikan tersebut, diharapkan soal-soal yang akan diujikan kepada siswa adalah soal-soal yang mempunyai validitas yang baik dari segi isinya maupun dari segi itemnya.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketetapan atau derajat konsistensi suatu instrumen sehingga dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas soal bentuk pilihan ganda dilakukan dengan menggunakan rumus KR_{20} . Reliabilitas soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS menggunakan anates versi 4 dan menunjukkan bahwa soal tes tersebut reliabel karena mempunyai nilai $r_{11} > 0,70$ yaitu sebesar 0,83. Ini berarti bahwa soal pilihan ganda mempunyai Reliabilitas tinggi dan

akan memberikan hasil yang relatif sama jika diujikan pada kelompok yang sama di waktu yang berbeda. Hasil yang sama yang dimaksudkan adalah rangking siswa yang mengikuti ujian atau subjek penelitian. Hasil analisis reliabilitas ini tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Ratna Kurniasih tahun 2009 yang berjudul “ Analisis Tes Butir Soal Sumatif Buatan Guru Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri Sewon Bantul”, yang mana hasil analisis menunjukkan tingkat reliabilitas soal yang cukup yakni sebesar 0,577. Jika dibandingkan, Reliabilitas penelitian yang dilakukan oleh Ika Ratna Kurniasih lebih rendah persentasenya.

Suatu instrumen penilaian akan memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur suatu hal yang hendak diukur jika nilai reliabilitasnya tinggi. Ini berarti bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 merupakan merupakan soal yang berkualitas baik ditinjau dari segi Reliabilitasnya karena nilai reliabilitasnya termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini selaras dengan penjelasan Sudjana N (2016: 16) yang menyatakan bahwa reliabilitas alat penilaian menunjukkan keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya.

Menurut Sukardi (2008: 51-52) soal yang tidak reliabel disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya yaitu panjang tes, penyebaran tes, kesulitan tes dan objektivitas. Tes yang tidak panjang (sedikit jumlahnya) membuat soal yang diujikan menjadi terbatas. Salah

satu perbaikan yang dapat dilakukan yaitu dengan cara menambah butir soal yang valid, karena tinggi rendahnya validitas berpengaruh terhadap tinggi rendahnya reliabilitas. Dengan menambah butir soal yang valid maka tingkat reliabilitas soal juga akan semakin tinggi. Banyaknya butir soal sangat berpengaruh terhadap reliabilitas soal. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto S (2016: 101-104) yang menyatakan bahwa semakin panjang tes maka semakin tinggi pula reliabilitasnya dan tes yang dicobakan kepada bukan kelompok terpilih akan menunjukkan reliabilitas yang lebih besar daripada dicobakan pada kelompok tertentu yang diambil secara dipilih. Selain itu, tingkat kesulitan tes juga merupakan faktor yang mempengaruhi reliabilitas soal. Banyaknya soal yang mudah dan sukar akan menghasilkan tingkat reliabilitas yang rendah.

Pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) menggunakan patokan sebagai berikut.

- a. Apabila sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*=reliable*).
- b. Apabila lebih kecil daripada 0,70 berarti bahwa tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*).

(Sudijono A, 2015: 209)

3. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan pengukuran terhadap kemampuan suatu soal dalam membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasai kompetensi. Daya

pembeda dilakukan dengan menghitung selisih proporsi siswa pada kelompok atas yang menjawab benar dengan proporsi siswa pada kelompok bawah yang menjawab benar. Hasil perhitungan diinterpretasikan dengan mengacu pada indeks Daya Pembeda. Butir soal yang baik adalah butir soal yang mempunyai indeks Daya Pembeda yang tinggi serta dapat membedakan antara peserta didik yang menguasai bahan materi dengan yang belum/kurang menguasai bahan materi.

Berdasarkan hasil analisis Daya Pembeda soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 diketahui bahwa untuk soal yang termasuk dalam kategori soal yang termasuk dalam kategori soal yang jelek berjumlah 9 butir (22,5%), butir soal yang memiliki daya pembeda cukup baik berjumlah 17 butir (42,5%), butir soal yang memiliki daya pembeda baik berjumlah 12 butir (30%), butir soal yang memiliki daya pembeda baik sekali 2 butir (5%). Penelitian yang dilakukan oleh Erwin Tri Wahyuningsih Tahun 2015 yang berjudul “Analisis Butir Soal Tes Objektif Buatan Guru Ulangan Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Mlati Tahun Ajaran 2013/2014” menunjukkan hasil bahwa soal berdasarkan tingkat daya pembeda, butir soal yang tergolong jelek 14 butir (28%), butir soal yang tergolong cukup baik berjumlah 17 butir (34%) dan butir soal yang masuk dalam kategori baik ada 19 butir (38%). Jika dibandingkan, maka Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5

Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 mempunyai proporsi daya pembeda yang tergolong cukup baik sama yaitu 17 butir soal dan sangat baik lebih sedikit.

Arifin Z (2015: 273) menyatakan bahwa semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi. Jika semua atau sebagian besar peserta didik pandai mampu menjawab soal dengan benar maka Daya Pembeda soal tersebut tinggi. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah soal yang memiliki kualitas yang baik jika dilihat dari segi Daya Pembeda soal. Dari 40 soal bentuk pilihan ganda, sebanyak 73% termasuk dalam soal dengan kualitas yang cukup baik, baik, dan sangat baik. Tindak lanjut yang dapat dilakukan menurut Sudijono A (2015: 408-409) terhadap hasil penelitian analisis Daya Pembeda soal yaitu sebagai berikut:

- a. Butir soal yang memiliki daya pembeda baik (cukup baik, baik, dan sangat baik) sebaiknya dimasukkan ke dalam bank soal tes hasil belajar.
- b. Butir soal yang memiliki daya pembeda buruk mempunyai dua opsi tindak lanjut, yaitu:
 - 1) Ditelusuri faktor penyebab daya pembeda buruk dan kemudian diperbaiki agar dapat diajukan kembali dalam tes hasil belajar yang akan datang.

- 2) Dibuang dan tidak digunakan kembali pada tes hasil belajar yang akan datang.
- c. Butir soal yang memiliki daya pembeda negatif, sebaiknya tidak digunakan kembali pada tes hasil belajar yang akan datang karena kualitasnya sangat buruk dan keliru dalam membedakan kemampuan peserta didik.

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal bagi peserta didik. Tingkat kesukaran dihitung dengan membandingkan jumlah peserta didik yang menjawab benar dengan jumlah seluruh peserta didik yang mengikuti tes. Interpretasi terhadap hasil analisis tingkat kesukaran soal mengacu pada indeks tingkat kesukaran. Butir soal hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Pengujian Tingkat kesukaran soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 dihitung dengan menggunakan bantuan program Anates Versi 4. Berdasarkan hasil analisis Tingkat Kesukaran tersebut, didapatkan hasil sebagai berikut: soal yang tingkat kesukarannya tergolong tergolong mudah berjumlah 25 butir (62,5%), soal tergolong sedang berjumlah 15 butir (37,5%), dan tidak ada soal yang sukar. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Ratna Kurniasih tahun 2009 yang berjudul “ Analisis Tes Butir Soal Sumatif Buatan Guru Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri Sewon Bantul”, menunjukkan hasil bahwa berdasarkan

tingkat kesukaran soal, butir soal yang tergolong sukar berjumlah 7 butir (17,50%), butir soal yang tergolong sedang berjumlah 20 butir (50%), dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 13 butir (32,5%). Jika kedua soal tersebut dibandingkan, Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 tidak seimbang atau proporsional. Namun Penelitian yang dilakukan oleh Ika Ratna Kurniasih lebih mendekati jumlah proporsi tingkat kesukaran ideal.

Arifin Z (2016: 266) mengungkapkan bahwa jika suatu soal memiliki Tingkat Kesukaran seimbang (proporsional), maka soal tersebut dikatakan baik. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 adalah soal yang belum berkualitas baik ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran soal karena tidak sesuai dengan kriteria tingkat kesukaran soal yang baik yaitu 25% soal sukar, 50% soal sedang, dan 25% soal mudah.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan menurut Sudijono A (2015: 376-378) terhadap hasil penelitian analisis Tingkat Kesukaran soal yaitu sebagai berikut:

- a. Butir soal yang termasuk dalam kategori baik yaitu soal dengan derajat kesukaran sukar, sedang, dan mudah yang jumlahnya termasuk dalam

proporsi yang telah ditentukan, sebaiknya disimpan di bank soal agar dapat digunakan kembali di waktu mendatang.

b. Butir soal yang termasuk dalam kategori sukar (yang jumlahnya tidak termasuk dalam proporsi yang telah ditentukan) dan sangat sukar, mempunyai tiga opsi tindak lanjut, yaitu:

1) Butir soal tersebut dibuang dan tidak digunakan kembali dalam tes selanjutnya.

2) Diteliti ulang, dilacak, dan ditelusuri faktor penyebab butir item bersangkutan sulit dijawab testee. Setelah diketahui penyebabnya, maka dilakukan perbaikan. Adapun perbaikan tersebut dapat dilakukan dengan menyederhanakan kalimat soal sehingga tidak menimbulkan multitafsir, petunjuk cara mengerjakan diperjelas, atau memastikan istilah-istilah yang digunakan mudah dipahami. Setelah dilakukan perbaikan, maka soal dapat diujikan lagi pada tes selanjutnya.

3) Butir soal tetap dipertahankan untuk digunakan kembali pada tes-tes yang sifatnya ketat, dalam arti sebagian besar testee tidak akan diluluskan dalam tes tersebut.

c. Butir soal yang termasuk dalam kategori mudah (yang jumlahnya termasuk dalam proporsi yang telah ditentukan) dan sangat mudah, mempunyai tiga opsi tindak lanjut, yaitu:

1) Butir soal tersebut dibuang dan tidak digunakan kembali dalam tes selanjutnya.

- 2) Diperbaiki, diteliti ulang, dilacak, dan ditelusuri faktor penyebab butir item bersangkutan dijawab dengan benar oleh hampir seluruh *testee*. Ada kemungkinan alternatif yang dipasangkan pada butir soal terlalu mudah diketahui oleh *testee*. Perbaikan yang dapat dilakukan yaitu dengan memperbaiki opsi dan membuat kalimat soal menjadi lebih kompleks. Setelah dilakukan perbaikan, maka soal dapat diujikan lagi pada tes selanjutnya.
- 3) Butir soal tetap dipertahankan untuk digunakan kembali pada tes-tes yang sifatnya longgar, dalam arti sebagian besar *testee* akan diluluskan dalam tes tersebut. Dalam kondisi ini, tes hanya sebagai formalitas saja.

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas pengecoh merupakan pengukuran seberapa besar kemampuan pilihan/alternatif jawaban untuk mengecoh peserta didik dalam memilih jawaban. Analisis efektivitas pengecoh ini hanya berlaku untuk soal bentuk pilihan ganda yang mempunyai alternatif opsi jawaban. Terdapat lima opsi jawaban pada soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 bentuk pilihan ganda yang terdiri dari a, b, c, d, dan e. Salah satu opsi tersebut merupakan jawaban benar atau disebut dengan kunci jawaban, sedang empat opsi lainnya merupakan jawaban salah yang berfungsi sebagai pengecoh. Butir soal yang baik, pengecohnya

akan dipilih secara merata oleh siswa yang tidak dapat menjawab dengan benar. Sebaliknya, butir soal yang buruk, pengecohnya dipilih secara tidak merata. Pengecoh dianggap baik bila jumlah siswa yang memilih pengecoh tersebut sama atau mendekati jumlah ideal. Menurut Hingorjo dan Jalil, *distractor analysis is essential to examine whether the distractors function well – low scoring students chose the distractor more, compared to higher scoring students*. Efektivitas pengecoh sangat penting untuk diperiksa apakah efektivitas pengecoh berfungsi dengan baik atau tidak - siswa yang memiliki skor rendah lebih banyak, dibandingkan dengan siswa yang memiliki skor tinggi. Namun, sebuah gangguan yang tidak dipilih oleh siapapun atau menipu peserta tes dengan kemampuan yang lebih tinggi tidak berfungsi dengan baik (Qaqis, 2006). Interpretasi terhadap hasil perhitungan efektivitas pengecoh menggunakan kriteria yang diadaptasi dari skala *likert*.

Berdasarkan hasil analisis Efektivitas Pengecoh soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 didapatkan hasil bahwa butir soal dengan pengecoh sangat baik berjumlah 18 butir (45%), pengecoh baik 17 butir (42,5%), pengecoh kurang baik 4 butir (10%), pengecoh jelek 1 butir (2,5%), dan tidak ada pengecoh yang sangat jelek. Penelitian yang dilakukan oleh Diadjeng Atika Chandra Kirana Tahun 2015 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo

Tahun Ajaran 2014/2015”, menunjukkan hasil bahwa berdasarkan efektivitas pengecoh, diketahui bahwa pengecoh yang berfungsi sangat baik berjumlah 2 butir (5%), pengecoh yang berfungsi baik berjumlah 2 butir (5%), pengecoh yang berfungsi cukup baik berjumlah 9 butir (22,5%), pengecoh yang berfungsi buruk berjumlah 14 butir (35%). Kedua soal tersebut jika dibandingkan, maka soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 mempunyai persentase soal dengan efektivitas pengecoh yang berfungsi baik dan sangat baik lebih banyak. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 merupakan soal yang berkualitas baik ditinjau dari segi Efektivitas Pengecoh. Dari 40 soal sebanyak 97,5 dalam butir soal yang kurang baik, baik, dan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pola sebaran jawabannya cukup baik dan pengecoh tersebut memiliki daya tarik yang besar bagi peserta didik yang menguasai materi. Arifin Z (2016: 279) menyatakan bahwa butir soal yang baik, pengecohnya dipilih secara merata oleh siswa yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik pengecohnya akan dipilih secara tidak merata atau bahkan tidak dipilih sama sekali oleh siswa. Tindak lanjut yang dapat dilakukan menurut Sudijono A (2015: 417) terhadap hasil penelitian analisis Efektivitas Pengecoh yaitu sebagai berikut:

- a. Pengecoh yang berfungsi dengan baik dapat disimpan dan digunakan kembali pada tes hasil belajar yang akan datang.
- b. Pengecoh yang belum berfungsi dengan baik sebaiknya diperbaiki atau diganti dengan pengecoh baru yang lebih baik. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat pengecoh sebagaimana menurut Surapranata (2005: 136) berikut ini:
 - 1) Menggunakan pilihan jawaban yang paling umum dimengerti peserta didik.
 - 2) Menggunakan kata-kata yang kedengarannya sama.
 - 3) Menggunakan yang kira-kira ada kaitannya.
 - 4) Menggunakan bahasa buku atau terminologi buku yang terpercaya.

6. Analisis Butir Soal berdasarkan Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh

Setelah dianalisis dari masing-masing segi, butir-butir soal tersebut kemudian dianalisis secara keseluruhan. Analisis secara keseluruhan ini dilakukan untuk menentukan kualitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 termasuk kategori soal yang berkualitas baik, berkualitas cukup baik ataukah berkualitas tidak baik. analisis dilakukan berdasarkan Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran dan Efektivitas Pengecoh.

Penentuan kualitas soal yang baik, cukup baik, dan tidak baik dilakukan berdasarkan pertimbangan berikut:

- a. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang baik apabila soal tersebut memenuhi empat kriteria penilaian, yaitu Validitas tes termasuk dalam kategori valid, Tingkat Kesukaran yang termasuk dalam kategori sukar, sedang, dan mudah ada secara proporsional, Daya Pembeda termasuk dalam kategori sangat baik, baik, dan cukup baik, serta Efektivitas Pengecoh termasuk dalam kategori sangat baik, baik, dan cukup baik.
- b. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang cukup baik apabila soal tersebut hanya memenuhi tiga dari empat kriteria penilaian, satu kriteria tidak termasuk dalam kriteria yang ditentukan. Kriteria yang tidak terpenuhi tersebut dapat berupa salah satu diantara berikut ini: Tingkat Kesukaran termasuk dalam kategori sangat sukar dan sangat mudah atau soal dengan kategori sukar, sedang, dan mudah ada secara tidak proporsional, Daya Pembeda termasuk dalam kategori sangat buruk atau buruk, Efektivitas Pengecoh termasuk dalam kategori sangat buruk dan buruk.
- c. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang tidak baik apabila soal tersebut tidak memenuhi dua atau lebih kriteria penilaian butir soal yang baik.

Hasil analisis Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh butir soal kemudian dianalisis secara bersama-sama untuk mengetahui kualitas butir soal. Kualitas butir soal dibagi ke dalam lima kategori

yaitu: sangat baik, baik, sedang, tidak baik, dan sangat tidak baik yang diadaptasi dari Skala *Likert*.

Hasil keseluruhan analisis butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan validitas, Reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh terdapat pada lampiran 7 halaman 163.

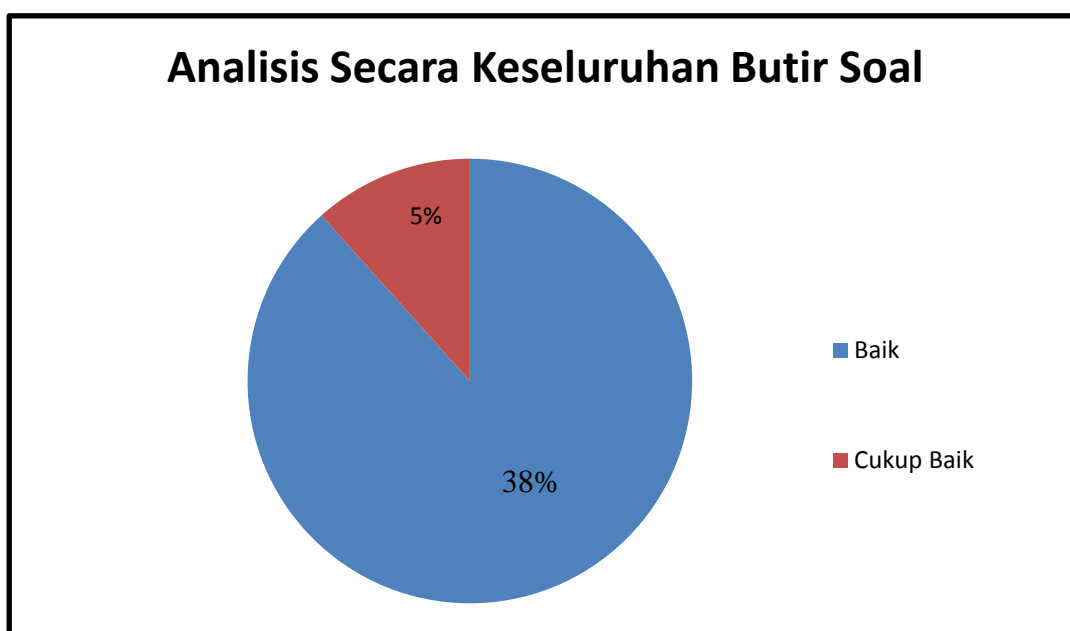
Berdasarkan tabel pada lampiran 7 halaman 163 tentang analisis secara keseluruhan butir soal yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa butir soal pilihan ganda yang memenuhi semua kriteria yaitu Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh merupakan soal yang tergolong berkualitas baik. Soal yang berkualitas baik ini berjumlah 38 (95%) dengan Reliabilitas soal sebesar 0,83. Butir soal dengan kualitas baik dapat dimasukkan kedalam bank soal. Butir soal yang memenuhi tiga dari empat kriteria merupakan soal yang tergolong berkualitas cukup baik. Soal yang berkualitas cukup baik ini berjumlah 2 butir (5%). Butir soal dengan kualitas cukup baik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu sebelum dimasukkan ke dalam bank soal. Butir soal yang hanya memenuhi dua kriteria atau kurang, dari empat kriteria yang telah ditentukan merupakan soal yang tergolong berkualitas tidak baik.

Berikut ini adalah distribusi hasil analisis soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 ditinjau dari segi Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran dan Efektivitas Pengecoh.

Tabel 10. Distribusi Hasil Analisis Secara Keseluruhan Butir Soal Ditinjau dari Segi Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh

No	Keterangan	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1	Butir Soal Baik (Diterima)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	38	95%
2	Butir Soal Cukup Baik (Direvisi)	14, 35	2	5%
3	Butir Soal Tidak Baik (Dibuang)	-		

Berikut merupakan distribusi hasil analisis secara keseluruhan butir soal yang disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 6. Distribusi Hasil Analisis Secara Keseluruhan Butir Soal Pilihan Ganda Ditinjau dari Segi Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh

Kegagalan soal disebabkan oleh tidak terpenuhinya salah satu atau lebih dari kriteria yang telah ditetapkan. Akibatnya, maka soal tersebut kualitasnya menjadi cukup baik atau bahkan tidak baik. Penyebab kegagalan butir soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Penyebab Kegagalan Butir Soal

Penyebab Kegagalan	Butir Soal	Jumlah	Persentase
Validitas (tidak valid)	14,35	2	5%
Daya Pembeda (Jelek dan negatif)	1,2,4,6,11,15,16,17,21	9	22,50%
Tingkat Kesukaran (sukar dan mudah)	1,2,3,4,6,7,8,10,12,15,16,17,19,20,21,23,25,26,28,29,30,32,34,35,40	25	62,50%
Efektifitas Pengecoh (kurang baik dan tidak baik)	12,23,24,29,36	5	12,50%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 11, dapat disimpulkan bahwa penyebab kegagalan butir soal terbesar adalah Tingkat Kesukaran soal yakni sebanyak 25 butir soal 62,50%. Hal ini berarti bahwa soal yang digunakan masih terlalu mudah atau terlalu sukar atau tingkat proporsi soal yang sukar, sedang, dan mudah tidak seimbang sehingga belum bisa mengukur kemampuan peserta tes. Soal yang terlalu mudah dapat dijawab oleh sebagian besar atau hampir semua peserta tes, sedangkan soal yang terlalu sukar hanya dijawab oleh sebagian kecil peserta tes.

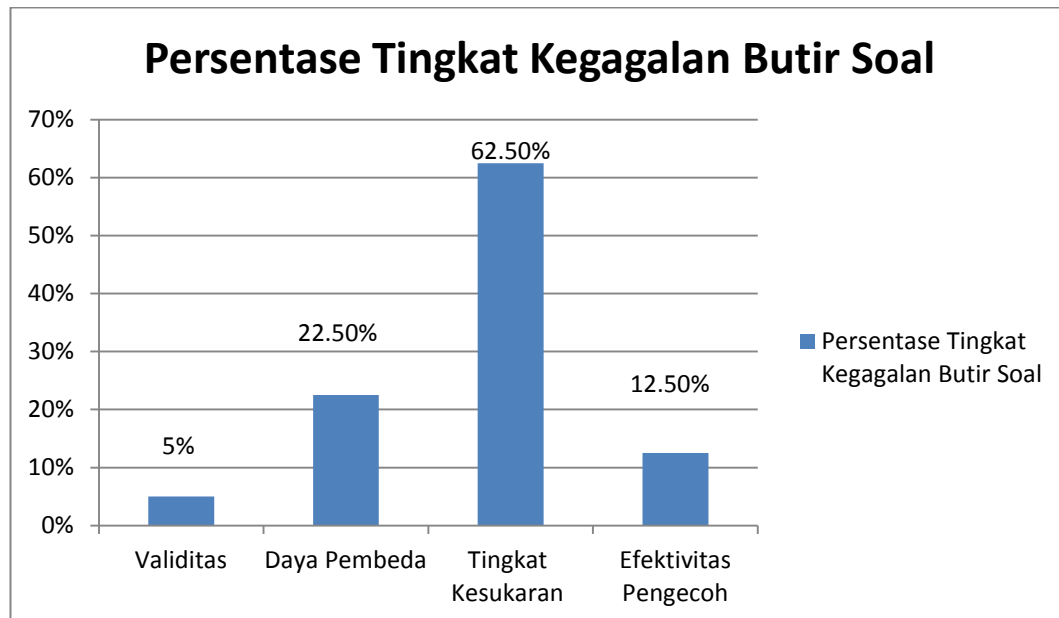
Soal yang tingkat kesukarannya tidak proporsional kurang bisa menggambarkan prestasi hasil belajar siswa yang sesungguhnya.

Penyebab kegagalan butir soal pilihan ganda kedua adalah Daya Pembeda yakni 9 butir soal (22,50%). Hal ini berarti bahwa soal yang digunakan belum mampu membedakan antara peserta tes yang memahami materi dengan peserta tes yang kurang memahami materi. Soal dengan daya pembeda kurang baik akan menunjukkan hasil yang rendah bagi peserta tes yang berkemampuan tinggi dan menunjukkan hasil yang tinggi bagi peserta tes yang berkemampuan rendah.

Penyebab kegagalan butir soal pilihan ganda ketiga adalah Efektifitas Pengecoh yakni sebanyak 5 butir (12,50%). Hal ini berarti bahwa pengecoh yang digunakan tidak berfungsi dengan baik dan dipilih secara tidak merata oleh peserta tes yang tidak mampu menjawab soal. Hal ini berarti bahwa pengecoh yang digunakan tidak berfungsi dengan baik dan dipilih secara tidak merata oleh peserta tes yang tidak mampu menjawab soal. Pengecoh yang tidak dipilih oleh peserta tes disebabkan oleh pengecohnya yang tidak memiliki daya tarik dan terlalu mencolok, sedangkan pengecoh yang terlalu banyak dipilih oleh siswa dikatakan menyesatkan karena banyak peserta tes yang menganggap opsi itu benar.

Penyebab kegagalan butir soal keempat adalah Validitas yakni sebanyak 2 butir (5%). Hal ini berarti bahwa soal yang digunakan belum dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan silabus namun soal tersebut belum memiliki kesesuaian kesejajaran arah dengan skor totalnya.

Berikut ini merupakan persentase tingkat kegagalan butir soal yang disajikan dalam bentuk diagram:



Gambar 7. Persentase Tingkat Kegagalan Butir Soal

Sumber: Data Primer Diolah

Butir soal yang baik dapat dimasukkan ke dalam bank soal dengan tetap menjaga kerahasiaan soal sehingga dapat dipergunakan kembali untuk tes mendatang. Butir soal yang cukup baik sebaiknya dilakukan perbaikan terlebih dahulu dengan melihat indikator penyebab kegagalan agar dapat dimasukkan ke dalam bank soal. Butir soal yang tidak baik sebaiknya dibuang dan tidak dipergunakan kembali pada tes mendatang. Soal yang dibuat oleh guru akan mempunyai kualitas yang baik apabila guru menguasai teknik penyusunan soal dengan memperhatikan kriteria kualitas soal yang baik dilihat dari berbagai segi yang dianalisis pada setiap butir soalnya.

E. Keterbatasan

Analisis butir soal yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program Anates Versi 4. Pada hasil yang muncul pada aspek tingkat kesukaran dan daya pembeda hasilnya dalam bentuk persentase sehingga untuk disesuaikan dengan kriteria pengukuran dalam penelitian ini perlu diubah menjadi bilangan desimal agar sesuai dengan kriteria pengukuran dalam penelitian. Keterbatasan berikutnya pada Program aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Anates Versi 4. Penginterpretasian nilai Validitas soal pada program Anates Versi 4 menggunakan 3 kategori yaitu sangat signifikan, signifikan dan tanda strip (-) atau tidak signifikan. Hal ini berbeda dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini dimana interpretasi nilai Validitas dikategorikan menjadi dua yaitu valid dan tidak valid. Oleh karena itu peneliti hanya menggunakan hasil perhitungan nilai Validitas dari program Anates Versi 4 untuk kemudian dikonsultasikan dengan r tabel dan diinterpretasikan sesuai dengan teori yang digunakan. Dengan adanya perbedaan-perbedaan seperti yang dijelaskan tersebut, maka terdapat kemungkinan perbedaan penafsiran antara teori yang ada dengan program analisis tes yang digunakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis butir soal dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh, maka dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Validitas sebagian besar Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 menunjukkan butir soal yang valid karena yang termasuk soal valid ada 38 butir (95%) dan soal yang tidak valid ada 2 butir (5%), sehingga soal termasuk soal yang berkualitas baik dari segi validitasnya.
2. Reliabilitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 tinggi yaitu 0,83, sehingga soal termasuk soal yang berkualitas baik dari segi reliabilitasnya.
3. Daya Pembeda Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 termasuk soal yang cukup berfungsi dengan baik. Adapun hasil analisis butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 9 butir (22,5%), cukup 17 butir (42,5%), baik 12 butir (30%), dan baik sekali 5%.

4. Tingkat Kesukaran Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 termasuk dalam kriteria sedang berjumlah 15 butir (37,5%), kriteria mudah 25 butir (62,5%), dan tidak ada butir soal yang sukar. Dilihat dari segi tingkat kesukarannya butir soal merupakan soal yang mudah.
5. Efektivitas Pengecoh Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 yang masuk kriteria sangat baik ada 18 butir (45%), baik 17 (42,5%), kurang baik 4 butir (10%), dan jelek 1 butir (2,5%). Sehingga soal termasuk soal yang berkualitas baik dari segi Efektivitas Pengecoh.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap butir soal yang terdiri dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh secara bersama–sama terhadap Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Soal yang berkualitas baik yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40 dapat disimpan di bank soal untuk dipakai lagi di ujian yang akan mendatang.

2. Soal yang berkualitas cukup baik yaitu nomor 14 dan 35 sebaiknya dilakukan revisi sesuai dengan indikator kegagalannya agar menjadi soal yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT R
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Carr. (2011). *Designing and Analysis Language Test*. Oxford: Oxford University Press.
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Biro Hukum Organisasi.
- Hingorjo, M.R., & Jaleel, F. (2012). Analysis of one-best MCQs: The difficulty index, and distractor efficiency. *Journal*. Pakistan Medical Association.
- Kirana, D.A.C. (2015). "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*, Yogyakarta: FE UNY.
- Kurniasih, I.R. (2009). "Analisis Butir Soal Tes Sumatif Buatan Guru Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Bantul". *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Lubis, M. (2008). *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Qaqish. (2006). Developing Multiple Choice Test for Social Work Trainings. In B Jonhson, (Eds). *Eight Annual National Human Service Training Evaluation Sysmposium*. Berkeley California: California Social Work Education Centre, University California.
- Subali, B. (2016). *Prinsip Asesmen & Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Surapranata, S. (2005). *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyuningsih, E.T. (2015). “Analisis Butir Soal Tes Objektif Buatan Guru Ulangan Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Mlati Tahun Ajaran 2013/2014”. *Skripsi*, Yogyakarta: FE UNY.
- Widoyoko, P (2017). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Daftar Nama Peserta Didik



PEMERINTAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMA NEGERI 5

Jl.Nyi Pambayun No.39 Yogyakarta Kode Pos: 55172 Telp: (0274) 377400

NO	NO INDUK	NAMA SISWA
1	14217	AHNAF YASSAR LILO
2	14218	ARUM SEKAR PERTIWI
3	14219	AYUMNA KIRANA PRAMESTI
4	14220	AZHAR AMAR RAF'I
5	14221	DAMAR RIYANTI LILA PUSPA
6	14222	DAVID SETIAWAN RAMADHAN
7	14223	DIANA LUCKY FATIKASARI
8	14224	FAHMI NUR ROKHMADI
9	14225	FATHIA FASABRINA
10	14226	FATHUL LAILI KHOIRUN NISA
11	14227	IVANA HELMALIA GUNTARA
12	14228	KEN WINAHYU ANGGITA
13	14229	KHARISMA TIARA MELATI
14	14230	KHODIJAH KHOIRUNNISA
15	14231	KUSUMA NAHDAH MAGHFIROH
16	14232	MUHAMAD JEFRY TANJUNG
17	14233	MUHAMMAD AMAR PRAYOGO
18	14234	NADIRA SAFIRA RIKA PUTRI
19	14235	NOVIA DEWI KUSUMASTUTI
20	14236	NUR INDAH KURNIAWATI
21	14237	OSAMA ABDUSSALAM
22	14179	PUTRI NUR AMALIA
23	14238	RENGGA AKBAR DANUNEGARA
24	14239	RISA DEWI ARIANI
25	14240	RIZKY DINANDA N
26	14242	SALMA ADHISA FITRI
27	14248	SHAFARIFDA ASY-SYIFA
28	14243	SULTON AZIZ NURFIRDAUS
29	14244	TAZKIA KAMILA AZZAHRA
30	14245	TSABITA RANA HAMIDAH
31	14246	WULAN NURUL FATIKA

Lampiran 2
Soal dan Kunci Jawabn

SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER

01. Bidang akuntansi yang memfokuskan pada perencanaan, penetapan sampai pengendalian biaya produksi merupakan bidang akuntansi
- A. *Biaya*
 - B. Manajemen
 - C. System
 - D. Keuangan
 - E. Perpajakan
02. Setiap transaksi dapat dicatat / dibukukan jika ada bukti transaksi, yaitu bukti secara tertulis.
Keharusan untuk mencatat utang-piutang secara tertulis (sebagai bukti transaksi) sudah ada sebelum ditemukannya akuntansi , yaitu ada didalam Al-Qur'an surat
- A. Al-Baqarah ayat 82
 - B. Al-Baqarah ayat 182
 - C. Al-Baqarah ayat 183
 - D. Al-Baqarah ayat 228
 - E. Al-Baqarah ayat 282
03. Ritai membeli kendaraan untuk kantor di toko Hari Motor secara kredit.
Bukti transaksi yang diterima Ritai adalah
- A. Kwitansi
 - B. Memo
 - C. Faktur
 - D. Nota
 - E. Nota debet

PDA

04. Sebagian transaksi yang terjadi di jasa cuci karpet :
- 5 Mei pak Haris menginfestasikan uang tunai sebesar Rp 50.000.000 dan seperangkat peralatan Rp 30.000.000 untuk memulai usahanya.
 - 8 Mei dibayar sewa tempat Rp 2000.000 untuk bulan ini
 - 10 Mei telah diselesaikan cuci karpet Kantor senilai Rp 500.000, tetapi oleh pelanggan baru dibayar Rp400.000
 - 15 Mei pak Haris telah mendapat pinjaman dari Bank 10.000.000 sebagai tambahan modal
 - 16 Mei diterima pelunasan dari pelanggan Rp 100.000

Transaksi tersebut dicatat dalam persamaan dasar akuntansi / PDA berikut ini

Dalam ribuan

tgl	Kas	Piutang	Peralatan	Utang	Modal
Me					
5	50.000		30.000		80.000
8	(2000)				2000

10	400	100			500
15	10.000				10.000
16	100	(100)			

Berdasarkan tabel diatas pencatatan yang benar adalah tanggal

- A. 5, 8, 10
- B. 5, 10, 15
- C. 5, 10, 16
- D. 8, 10, 15
- E. 10, 15, 16

05. Identifikasi transaksi-transaksi berikut ini :

- (1) Dibeli perlengkapan sebesar Rp 500.000
- (2) Diterima pembayaran piutang dari pelanggan Rp 300.000
- (3) Diterima pendapatan jasa tunai sebesar Rp 750.000
- (4) Dibeli inventaris kantor Rp 2450.000
- (5) Pemilik mengambik uang untuk kepentingan pribadi Rp 800.000

Transaksi diatas yang mengakibatkan perubahan pada satu sisi adalah

- A. (1) , (2) dan (3)
- B. (1) , (2) dan (4)
- C. (2) , (3) dan (4)
- D. (2) , (3) dan (5)
- E. (3) , (4) dan (5)

JU

06. Tanggal 16 Juni 2016 dibeli peralatan kantor Rp 5000.000 dan perlengkapan Rp 700.000 di Toko "Murah", tetapi baru dibayar Rp 2000.000. sisanya dibayar minggu depan.

Jurnal Umum yang dibuat adalah

	Akun	Debet	Kredit
A	Peralatan	5000.000	-
	Perlengkapan	700.000	-
	Kas		2000.000
	Utang		3700.000
B	Peralatan	5000.000	-
	Perlengkapan	700.000	-
	Kas		2000.000
	Piutang		3700.000
C	Peralatan	5000.000	-
	Perlengkapan	700.000	-
	Kas		5700.000
D	Peralatan	5000.000	-
	Perlengkapan	700.000	-

	Utang		900.000
E	Peralatan	5000.000	-
	Perlengkapan	700.000	-
	Piutang		5700.000

07. Usaha servise elektronik MH pada bulan Juni 2016 mencatat sebagian transaksi sebagai berikut ;

- 6 Juni- permohonan pinjaman di Bank yang diajukan bulan Mei disetujui Rp 25.000.000 , saat itu kredit dapat ditarik semua
- 7 Juni- dibayar sewa kios untuk masa 1 th Rp 20.000.000
- 9 Juni -diterima pendapatan jasa servise AC, laptop Rp 2.500.000
- 15 Juni-diserahkan perhitungan penyelesaian servise TV Rp 500.000
- 17Juni-dibayar rekening listrik dan telepon Rp 900.000

Transaksi diatas dicatat dalam jurnal umum

Jurnal Umum Dalam ribuan

Tgl	Akun	Debet	Kredit
Jun 6	Kas <i>Utang Bank</i>	25000	- 25000
Jun 7	Beban sewa <i>Kas</i>	20.000	- 20.000
Jun 9	Kas <i>Pendapatan jasa</i>	2.500	- 2.500
Jun 15	Kas <i>Pendapatan jasa</i>	500	- 500
Jun 17	Kas <i>Beban listrik</i>	900	- 900

Pencatatan transaksi dalam jurnal umum yang benar adalah :

- 6, 7, 9
- 6, 9, 17
- 7, 15, 17
- 7, 15, 17
- 9, 15, 17

BB

08. Jurnal Umum dalam ribuan

Tgl	Akun	D	K
Sep			
5	Kas <i>Pendapatan</i>	2.400	- 2.400
7	Utang usaha <i>Kas</i>	1000	- 1000
8	Kas <i>Utang Bank</i>	5000	- 5000

Tanggal 1 Sep 2016 Saldo Kas Rp 4.100.000

saldo utang usaha Rp 2300.000 maka posting jurnal umum ke buku besar yang benar adalah ...

A. Kas Dalam ribuan

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
Sep					D	K
1	Saldo				4100	
5			2400		6500	
7				1000	5500	
8			5000		10500	

B. Utang usaha Dalam ribuan

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
Sep					D	K
1	Saldo					2300
7				1000		1000

C. Utang usaha Dalam ribuan

Tgl	keterangan	Ref	D	K	Saldo	
Sep					D	K
1	Saldo					2300
7				1000	1000	

D. Utang Bank Dalam ribuan

Tgl	keterangan	Ref	D	K	Saldo	
Sep					D	K
8				5000	5000	

E. Pendapatan jasa Dalam ribuan

Tgl	keterangan	Ref	D	K	Saldo	
Sep					D	K
5				2400	2400	

09. Perhatikan jurnal umum berikut ini

Dalam ribuan :

Tgl	Akun	Re f	Debet	Kredit
Des 6	Kas Modal		9.000	9.000
12	Kas Piutang Pendapatan		700 800	1500
20	Perlengkapan Utang usaha		1000	1000
26	Kas Piutang usaha		800	800

Berdasarkan jurnal umum diatas, posting ke buku besar yang benar adalah

A. Kas dalam ribuan

tgl	Ket.	D	K	Saldo	
				D	K
Des 6			9.00 0		9.000
12		700			19.300
26		800			18.500

B. Modal dalam ribuan

tgl	Ket.	D	K	Saldo	
				D	K
Des 6		9.000		9.00 0	

C. Pendapatan dalam ribuan

tgl	Ket.	D	K	Saldo	
				D	K
Des 12		1500			1500

D. Piutang Usaha dalam ribuan

tgl	Ket.	D	K	Saldo	
				D	K
Des 12		800		800	
26			800	0	

E. Modal dalam ribuan

tgl	Ket.	D	K	Saldo	
				D	K
Des 20			900	900	

NS

10. Neraca saldo bersumber dari dari
- Kertas Kerja
 - Neraca sisa
 - Jurnal umum
 - Saldo-saldo akun Buku Besar
 - Neraca awal.

JP

11. Pada neraca saldo per 31 Desember 2017, perlengkapan bersaldo Rp 1.500.000. perlengkapan yang terpakai Rp 1.300.000. jurnal penyesuaiannya adalah...

Dalam ribuan

No	Akun/keterangan	D (Rp)	K (Rp)
A	Beban perlengkapan kt Prelempk kt	1500	- 1500
B	Perlengkapan Kt Beban prelempk kt	1300	- 1300
C	Beban perlengkap kt Prelempk kt	1300	- 1300
D	Perlengkapan Kt Beban prelempk kt	1300	- 1300
E	Beban perlengkap kt Prelempk kt	200	- 200

12. Pada Neraca saldo per 31 Des 2016. terdapat akun peralatan sebesar Rp 25.000.000 dan Akumulasi penyusutan peralatan bersaldo Rp 5.000.000. peralatan tersebut disusutkan sebesar 10% per tahun dari harga beli. Jurnal penyesuaiannya

dalam ribuan

	Akun/keterangan	D(Rp)	K(Rp)
A	Beban penyusutan peralatan Akumulasi peny peralatan	2.500	- 2.500
B	Akumulasi peny peralatan Beban penyusutan	2.500	- 2.500

	peralatan		
C	Akumulasi peny.peralatan	5.000	-
	Beban peny. peralatan		5.000
D	Akumulasi peny.peralatan	20.000	-
	Beban peny. peralatan		20.000
E	Beban penyusutan peralatan	25.000	-
	Akumulasi peny peralatan		25.000

KK

13. Sebagian data suatu perusahaan
Catatan akhir periode 2013
- Peralatan disusutkan 10%
 - Gaji bulan Desember belum dibayar Rp 2.500.000
- Penyusunan kertas kerja yang tepat

(dalam 0.000)

	Akun	N Saldo		AJP		NSD		L/R		N	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
A	Piutang usaha	50					50				50
B	Peralatan	150			15	135				135	
C	<i>Beban gaji</i>	25		25		50		50			
D	Beban peny,peralatan			15		15				15	
E	Utang gaji				25		25		25		

LK

14. Yang merupakan unsur laporan laba / rugi dibawah ini adalah
- A. Modal dan pendapatan
 - B. *Pendapatan dan beban*
 - C. Harta , utang dan modal
 - D. Beban dan pendapatan
 - E. Harta dan pendapatan
15. Sebagian data akuntansi CV Anton selama bulan Maret 2015 antara lain :
- | | |
|----------------------------|----------------|
| Modal awal | Rp 45.400.000 |
| Prive | Rp 500.000 |
| Pendapatan jasa | Rp 19.300.000 |
| Pendapatan bunga | Rp 450.000 |
| Pendapatan diterima dimuka | Rp 3.500.000 |
| Modal akhir | Rp 57.500.000. |
- Jumlah beban yang dikeluarkan adalah ...

- A. Rp 5.800.000
- B. Rp 6.200.000
- C. Rp 6.500.000
- D. Rp 7.150.000
- E. Rp 8.200.000

JPt

16. Untuk menutup akun beban dan pendapatan diperlukan satu perkiraan, yaitu

....

- A. Prive
- B. Beban
- C. Modal
- D. Ikhtisar/Laba Rugi
- E. Pendapatan dan beban

17. Laba / rugi akan ditutup ke perkiraan

- A. Kas
- B. Prive
- C. Beban
- D. Modal
- E. Pendapatan

BB Pt

18. Menurut data yang ada di Neraca Saldo disesuaikan (NSD), Beban penyusutan Rp 7.000.000. Berdasarkan data tersebut diatas, posting jurnal penutup ke Buku besar setelah penutupan yang benar adalah:

A. Beban penyusutan Dalam (0,000)

Tgl	keterangan	D	K	Saldo	
				D	K
Des 31	Jurnal penutup	7000		7000	

B. Beban penyusutan Dalam (0,000)

Tgl	keterangan	D	K	Saldo	
				D	K
Des 31	Neraca saldo	7000		7000	

	Jurnal penutup		7000		
--	----------------	--	------	--	--

C. Beban penyusutan Dalam (0,000)

Tgl	keterangan	D	K	Saldo	
				D	K
Des 31	Jurnal penutup		7000		7000

D. Beban penyusutan Dalam (0,000)

Tgl	keterangan	D	K	Saldo	
				D	K
Des 31	Neraca saldo		7000		7000
	Jurnal penutup		7000		

E. Beban penyusutan Dalam (0,000)

Tgl	keterangan	D	K	Saldo	
				D	K
Des 31	Neraca saldo		7000		7000
	Jurnal penutup	7000			

19. Cuplikan kertas kerja per 31 des 2016
(dalam 0.000)

Akun	N Saldo		AJP		NSD		L/R		N	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Modal		95				95				95
Pendapatan		80				80	80			
Beban gaji	50		10		60		60			

Berdasarkan data ter sebut diatas , posting jurnal penutup ke Buku besar setelah penutupan yang benar adalah

A. Penjualan Dalam (0,000)

Tgl	keterangan	D	K	Saldo	
				D	K
Des 31	Neraca saldo	80		80	
	Jurnal penutup		0		

B. Penjualan Dalam (0,000)

Tgl	keterangan	D	K	Saldo	
				D	K
Des 31	Neraca saldo		80		80
	Jurnal penutup		80		160

C. Penjualan Dalam (0,000)

Tgl	keterangan	D	K	Saldo	
				D	K
Des 31	Neraca saldo	80		80	
	Jurnal penutup	80		160	

D. Beban gaji Dalam (0,000)

Tgl	keterangan	D	K	Saldo	
				D	K
Des 31	Neraca saldo	50		50	
	AJP	10		60	
	Jurnal penutup	60		120	

E. Beban gaji Dalam (0,000)

Tgl	keterangan	D	K	Saldo	
				D	K
Des 31	Neraca saldo	50		50	
	AJP	10		60	
	Jurnal penutup		60	0	

20.

NS

Neraca saldo setelah penutupan memuat akun

- A. Pendapatan diterima dimuka
- B. Beban gaji
- C. Beban penyusutan
- D. Pendapatan jasa
- E. Beban penyusutan

Ak dag

21. Beberapa karakteristik dari suatu perusahaan adalah ...

- I. Membeli dan menjual barang dagang dengan sedikit merubah bentuk.
- II. Memperdagangkan barang orang lain untuk memperoleh komisi
- III. Kegiatan utamanya utamanya membeli dan menjual barang dagang tanpa merubah bentuk.
- IV. Pendapatan pokok diperoleh dari penjualan barang dagang
- V. Laba usaha pokok diperoleh dari penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dan beban-beban

Yang merupakan karakteristik perusahaan dagang adalah

- A. I, ii, iii
- B. I, ii, iv
- C. Ii, iii, iv
- D. Ii, iv, v
- E. Iii, iv, v

22. Transaksi pembelian barang dagang tanggal 2 Oktober dengan syarat 3/15 , n/30. Artinya

- A. Faktur harus dibayar 15 hari setelah akhir bulan
- B. Tgl 17 Oktober merupakan batas pembayaran kena potongan
- C. Apabila pembayaran tgl 15 Oktober akan menerima potongan 3 % sedangkan lewat tgl 15 tidak diberi potongan

- D. Jangka waktu kredit 30 hari setelah pembelian dengan menerima potongan
- E. Tanggal 17 Oktober merupakan batas pemberian potongan dan lewat tanggal tersebut tidak diberi potongan, dengan jangka waktu kredit 30 hari setelah tanggal pembelian.

jk

23. Identifikasi transaksi berikut :
- i. Perusahaan menerima pelunasan dari penjualan kredit kepada langganan Rp 400.000
 - ii. Dijual barang dagangan kepada langganan Rp2.500.000 dengan faktur no.110
 - iii. Dijual barang dagangan kepada langganan Rp3.700.000 diterima cek no 140
 - iv. Dijual barang dagang Rp 3.410.000 dengan syarat 5/10, n/30
 - v. Dijual barang dagangan kepada langganan Rp5.800.000 EOM
- Transaksi yang harus dicatat di jurnal penjualan adalah transaksi poin
- A. I, ii, iii
 - B. I, ii, iv
 - C. Ii, iii, iv
 - D. Ii, iv, v
 - E. Iii, iv, v

24. Diketahui data keuangan sebagai berikut

1 Juni 2016	dijual tunai barang dagang kepada UD ZA seharga Rp 600.000,- dengan potongan 10 %
5 Juni 2016	dibayar bunga deposito Rp 50.000,-
9 Juni 2016	diterima dari Roni atas pelunasan faktur tanggal 4 Juni 2016 sebesar Rp 300.000, syarat 5/10, n/30
15 Juni 2016	dibayar gaji Rp 8000.000,-
19 Juni 2016	diterima dari Ian pelunasan Faktur tanggal 15 Juni 2016 sebesar Rp. 400.000. syarat 2/10, n/30

Jurnal penerimaan Kas dari transaksi di atas yang benar adalah :

Jurnal penerimaan kas.

(Dalam ribuan)

no	tgl	keterangan	Debet		Kredit			
			kas	Pot. penj	Piut. da g	penjuala n	Serba-i	
							Akun	Jml
A	1	UD ZA	600	60		540		
B	5	Bunga Deposit o	50	-		50		
C	9	Roni	285	15	300			

D	15	Gaji	800 0	-		gaji	8000
E	19	Ian	400	400			

25. Tanggal 17 Desember Toko SinarJogjakarta, menjual mesin jahit singer kepada Bunda Bantul dengan harga Rp 900.000 dengan syarat 2/10, n/30. Transaksi ini dicatat oleh Toko Sinar dalam jurnal Khusus Penjualan di kolom . .

- A. Penjualan (D) Rp 900.000.
- Persediaan barang (K) Rp 900.000
- B. Piutang (D) Rp 900.000.
- Penjualan (K) Rp 900.000
- C. Penjualan (D) Rp 900.000
- Piutang (k) Rp 900.000.
- D. Piutang (K) Rp 822.000
- penjualan (K) Rp 882.000
- E. Piutang (D) Rp 882.000
- potongan penjualan (D) Rp 18.000
- penjualan (K) Rp 900.000

BB

26. Jurnal Penerimaan Kas

Dalam puluhan ribuan

T gl	Ket era nga n	Debet		Kredit			
		Kas	Potong an Penjual an	Penjuala n	Piutang dagang	Serba-serbi Akun	Jumlah
5		1000				Utang bank	1000
15		160	40		200		
20		400		400			
24		200			200		
25		450		450			

Jurnal tersebut di posting ke buku besar yang benar adalah

A. Kas Dalam puluhan ribuan

Tgl	keterangan	Debet	kredit	saldo	
Okt				D	K
31		2210		2210	

B. Penjualan Dalam puluhan ribuan

Tgl	keterangan	Debet	kredit	Saldo	
				D	K
Okt 20			400		400
25			450		850

C. Utang bank Dalam puluhan ribuan

Tgl	keterangan	Debet	kredit	saldo	
				D	K
okt 31			1000	1000	

D. Piutang dagang Dalam puluhan ribuan

Tgl	keterangan	Debet	kredit	saldo	
				D	K
okt 15			200	200	
24			200	200	

E. Potongan penjualan

Dalam puluhan ribuan

Tgl	keterangan	Debet	kredit	saldo	
				D	K
okt 15			40.		40

27. Jurnal khusus Pembelian

Tgl	Rekening	Debet			kredit
		pembelian	Perleng kapan	peralatan	Utang dagang
3	UD Tari	15.000			15.000
7	PT YY		9.000		9.000
13	CV AA	7.000			7.000
19	Fa MM	21.000		4.000	25.000
26	UD Tari	13.000	5.000		18.000

Pada akhir Desember saldo buku pembantu utang UD Tari adalah Rp 9.000. setelah dilakukan posting dari jurnal pembelian diatas pada akhir januari, saldo buku pembantu utang PT Tari menjadi

- A. Rp 15.000
- B. Rp 18.000
- C. Rp 33.000
- D. Rp 37.000
- E. Rp 42.000

28. Jurnal Penjualan

Tgl	keterangan	Ref	Syarat pembelian	Piutang(D) Penjualan(K)
juni				Rp
5	UD Umi		2/10, n/30	750.000
6	UD Jaya		2/10, n/30	500.000
10	UD Umi		EOM	1.200.000
12	UD Jaya			400.000

Tgl 12 Juni UD Umi mengembalikan barang yang dibeli tgl 10 juni senilai Rp 300.000

Posting ke buku besar pembantu piutang yang benar adalah ...

A. UD Umi dalam ribuan

Tgl	keterangan	D	K	Saldo	
				D	K
Juni					
5			750		750
10			1.200		1.950
12		300			1.650

B. UD Umi dalam ribuan

Tgl	keterangan	D	K	Saldo	
				D	K
Juni					
5		750		750	
10		1.200		1.950	
12			300	1.650	

C. UD Umi dalam ribuan

Tgl	keterangan	D	K	Saldo	
				D	K
Juni					
30		1.650		1.650	

D. UD Jaya dalam ribuan

Tgl	keterangan	D	K	Saldo	
				D	K
Juni					
6			500		500
12			400		900

E. UD Jaya dalam ribuan

Tgl	keterangan	D	K	Saldo	
				D	K
Juni					
30			900		900

JP

29. Data dari PT Jaya yang ada di Neraca Saldo per 31 Des 2016, Persediaan Barang Dagang awal sebesar Rp 14.000.000,00. Sedangkan menurut keterangan akhir periode Persediaan Barang Dagang yang tersisa Rp 22.000.000.

Jurnal penyesuaian Persediaan Barang Dagang jika digunakan pendekatan Ikhtisar Laba / Rugi :

Dalam ribuan

No	Akun/keterangan	D	K
A	Persediaan barang dagang Ikhtisar L/R	14.000	- 14.000
B	Persediaan barang dagang Ikhtisar L/R	22.000	- 22.000
C	Persediaan barang dagang Ikhtisar L/R Ikhtisar L/R persediaan barang dagang	14.000 22.000	- 14.000 22.000
D	Ikhtisar L/R persediaan barang dagang Persediaan barang dagang ILR	14.000 22.000	- 14.000 22.000
E	Persediaan barangdagang Ikhtisar L/R Persediaan barang dagang Ikhtisar L/R	14.000 22.000	- 14.000 22.000

30. Apa bila penyesuaian terhadap persediaan barang dagangan menggunakan pendekatan HPP, Akun-akun yang tidak nampak lagi di kolom Laba / Rugi pada kertas kerja adalah....

- A. Beban listrik
 - B. Penjualan
 - C. Retur penjualan
 - D. *Beban angkut pembelian*
 - E. Penjualan
31. Dalam neraca saldo terdapat akun beban angkut pembelian Rp 300.000. jurnal penyesuaian tgl 31 Desember 2016

No	Akun/keterangan	D	K
A	Beban angkut pembelian Ikhtisar L/R	300.000	- 300.000
B	Ikhtisar L/R Beban angkut pembelian	300.000	- 300.000
C	Beban angkut pembelian Kas	300.000	- 300.000
D	Beban angkut pembelian HPP	300.000	- 300.000
E	HPP Beban angkut pembelian	300.000	- 300.000

KK

32. Cuplikan kertas kerja dibawah ini yang benar adalah
(dalam 0.000)

No	Akun	NSD		L/R		N	
		D	K	D	K	D	K
A	Persediaan	5000		1000		6000	
B	Penjualan		1500		1500		
C	Pembelian		750		750		
D	Beban gaji		200				200
E	Ikhtisar L/R	4000	2000			2000	

33. Sebagian data yang ada di kertas kerja : jumlah yang ada di kolom Laba / Rugi sisi Debet Rp16.500 dan Kredit Rp32.875.
Berdasarkan data tersebut, pernyataan yang benar adalah
- A. Saldo laba Rp 16.375
 - B. Saldo rugi Rp 16.375
 - C. Saldo laba Rp 32.875

- D. Saldo rugi Rp 16.500
 E. Saldo rugi ada di kolom L/R (K) dan Neraca (D)
34. Data pembelian yang ada di kertas kerja, kolom Neraca saldo berjumlah Rp 2.800.000. Jika menggunakan pendekatan HPP, pernyataan yang benar untuk akun Pembelian adalah
- A. Kolom Neraca saldo sisi Kredit (K) berjumlah Rp 2.800.000
 B. Jurnal penyesuaian (D) Rp 2.800.000
 C. Kolom Neraca saldo disesuaikan berjumlah 0
 D. Kolom Neraca saldo disesuaikan berjumlah Rp 2.800.000
 E. Laba/Rugi Sisi (D) berjumlah Rp 2.800.000

LK

35. Perhatikan data berikut ini :

Persediaan awal	3.940.000
Penjualan	94.357.000
Retur penjualan	2.467.000
Pembelian	68.285.000
Retur pembelian	1.468.500
Potongan pembelian	1.784.500
Piutang dagang	9.450.000
Persediaan akhir	2.755.000

Dari data tersebut diatas, besarnya barang yang tersedia untuk dijual (BTUD) dan HPP adalah

- A. Rp68.972.000 dan Rp65.032.000
 B. Rp68.972.000 dan Rp66.217.000
 C. Rp71.538.000 dan Rp66.217.000
 D. Rp72.723.000 dan Rp68.972.000
 E. Rp75.478.000 dan Rp72.723.000
36. Sebagian data akuntansi dari UD "Ceria" :
- Penjualan bersih Rp 160.000.000
 - HPP Rp 65.000.000
 - Pembelian Rp 25.000.000
 - Beban sewa Rp 16.000.000
 - Beban gaji Rp 4.000.000
 - Beban penyusutan Rp 2.500.000
- Berdasarkan data diatas, besarnya laba bersih adalah....
- A. Rp 95.000.000
 B. Rp 92.500.000
 C. Rp 90.000.000
 D. Rp 82.500.000
 E. Rp 72.500.000

37. Perhatikan data berikut ini :

- Persediaan awal	Rp 45.600.000
- Persediaan akhir	Rp 43.700.000
- Penjualan	Rp 65.200.000
- Retur penjualan	Rp 1.200.000
- Pembelian	Rp 36.300.000
- Beban angkut pembelian	Rp 1.100.000
- Potongan pembelian	Rp 650.000
- Barang tersedia untuk dijual	Rp 81.100.000

Dari data tersebut diatas, besarnya retur pembelian adalah

- A. Rp 950.000
- B. Rp 1.050.000
- C. Rp 1.150.000
- D. Rp 1.250.000
- E. Rp 2.250.000

JPt

38. Sebagian data yang terdapat dalam kolom L/R kertas kerja PD Rencana sebagai berikut :

kertas kerja PD Rencana

Dalam ribuan

Akun	Laba / Rugi	
	D	K
Penjualan		15.000
Retur Penjualan	800	
Potongan penjualan	200	
Pembelian	9.500	
Beban Angkut Pembeli	300.	
Retur Pembelian		500
Potongan Pembelian		.200.

Cuplikan Jurnal petunup yang benar adalah :

Dalam ribuan

No	Akun/keterangan	D	K
A	Ikhtisar L/R	15.00	
	Penjualan	0.	15.000
B	Retur Penjualan	800	
	Potongan penjualan	200	
	Ikhtisar L/R		1000
C	Pembelian	9.500	
	Beban Agkut Pemb	300	
	Ikhtisar L/R		9.800
D	Ikhtisar L/R	500.	

	Retur Pembelian		500
E	Ikhtisar L/R Pembelian Beban angkut pembelian	9.800	9.500. 300

39. Data pada Kertas Kerja PD Kurnia , terdapat saldo laba Rp 4.510.000 . Jurnal penutup yang benar berdasarkan data tersebut adalah :

Dalam ribuan

No	Akun/keterangan	D	K
A	Ikhtisar L/R Modal	4.510	4.510
B	Modal Ikhtisar L/R	4.510	- 4.510
C	Prive Ikhtisar L/R	4.510	- 4.510
D	Kas Modal	4.510	- 4.510
E	Ikhtisar L/R Kas	4.510	- 4.510

40. Data yang ada di Neraca saldo disesuaikan (NSD) terdapat akun Prive Ami Rp. 500.000,- jurnal penutup yang benar adalah

A	Modal Ami	500.000	
	Prive Ami		500.000
B	Prive Ami	500.000	
	ModalAmi		500.000
C	Ikhtisar L/R	500.000	
	Prive Ami		500.000
D	Prive Ami	500.000	
	Ikhtisar L/R		500.000
E	Modal Ami	500.000	
	Ikhtisar L/R		500.000

KUNCI JAWABAN SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 21. E |
| 2. E | 22. E |
| 3. C | 23. D |
| 4. C | 24. C |
| 5. B | 25. B |
| 6. A | 26. A |
| 7. A | 27. E |
| 8. A | 28. B |
| 9. D | 29. D |
| 10. D | 30. D |
| 11. C | 31. E |
| 12. A | 32. B |
| 13. C | 33. A |
| 14. B | 34. C |
| 15. D | 35. B |
| 16. D | 36. E |
| 17. E | 37. D |
| 18. B | 38. E |
| 19. E | 39. B |
| 20. A | 40. A |

Lampiran 3
Hasil Analisis Butir Soal
(Validitas, Reliabilitas, Daya
Pembeda, Tingkat
Kesukaran, Efektivitas
Pengecoh)

SKOR DATA DIBOBOT

=====

Jumlah Subyek = 31

Butir soal = 40

Bobot utk jwban benar = 1

Bobot utk jwban salah = 0

No Urt	No Subyek	Kode>Nama	Benar	Salah	Kosong	Skr Asli	Skr Bobot
1	1	AHNAF ...	24	16	0	24	24
2	2	ARUM S...	34	6	0	34	34
3	3	AYUMNA...	28	12	0	28	28
4	4	AZHAR ...	37	3	0	37	37
5	5	DAMAR ...	24	16	0	24	24
6	6	DAVID ...	33	7	0	33	33
7	7	DIANA ...	37	3	0	37	37
8	8	FAHMI ...	20	20	0	20	20
9	9	FATHIA...	39	1	0	39	39
10	10	FATHUL...	28	12	0	28	28
11	11	IVANA ...	38	2	0	38	38
12	12	KEN WI...	35	5	0	35	35
13	13	KHARIS...	37	3	0	37	37
14	14	KHODIJ...	22	18	0	22	22
15	15	KUSUMA...	34	6	0	34	34
16	16	MUHAMA...	33	7	0	33	33
17	17	MUHAMM...	25	15	0	25	25

18	18 NADIRA...	36	4	0	36	36
19	19 NOVIA ...	31	9	0	31	31
20	20 NUR IN...	25	15	0	25	25
21	21 OSAMA ...	24	16	0	24	24
22	22 PUTRI ...	31	9	0	31	31
23	23 RENGGA...	32	8	0	32	32
24	24 RISA D...	36	4	0	36	36
25	25 RIZKY ...	30	10	0	30	30
26	26 SALMA ...	34	6	0	34	34
27	27 SHAFI ...	28	12	0	28	28
28	28 SULTON...	36	4	0	36	36
29	29 TAZKIA...	36	4	0	36	36
30	30 TSABIT...	33	7	0	33	33
31	31 WULAN ...	20	20	0	20	20

RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 30,97

Simpang Baku= 5,62

KorelasiXY= 0,71

Reliabilitas Tes= 0,83

No.Urut	No. Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	AHNAF YASSAR ...	12	12	24
2	2	ARUM SEKAR PE...	17	17	34
3	3	AYUMNA KIRANA...	13	15	28
4	4	AZHAR AMAR RA...	19	18	37
5	5	DAMAR RIYANTI...	14	10	24
6	6	DAVID SETIAWA...	17	16	33
7	7	DIANA LUCKY F...	18	19	37
8	8	FAHMI NUR ROK...	11	9	20
9	9	FATHIA FASABRINA	19	20	39
10	10	FATHUL LAILI ...	15	13	28
11	11	IVANA HELMALI...	19	19	38
12	12	KEN WINAHYU A...	17	18	35
13	13	KHARISMA TIAR...	19	18	37
14	14	KHODIJAH KHOI...	12	10	22
15	15	KUSUMA NAHDAH...	18	16	34
16	16	MUHAMAD JEFRY...	16	17	33

17	17 MUHAMMAD AMAR...	14	11	25
18	18 NADIRA SAFIRA...	17	19	36
19	19 NOVIA DEWI KU...	16	15	31
20	20 NUR INDAH KUR...	13	12	25
21	21 OSAMA ABDUSSA...	8	16	24
22	22 PUTRI NUR AMALIA	15	16	31
23	23 RENGGA AKBAR ...	16	16	32
24	24 RISA DEWI ARIANI	16	20	36
25	25 RIZKY DINANDA N	16	14	30
26	26 SALMA ADHISA ...	16	18	34
27	27 SHAFARIFDA A...	14	14	28
28	28 SULTON AZIZ N...	19	17	36
29	29 TAZKIA KAMILA...	17	19	36
30	30 TSABITA RANA ...	15	18	33
31	31 WULAN NURUL F...	11	9	20

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

=====

Kelompok Unggul

1 2 3 4 5 6 7

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	9	FATHIA FASABRINA	39	1	1	1	1	1	1	1
2	11	IVANA HELMALI...	38	1	1	1	1	1	1	1
3	4	AZHAR AMAR RA...	37	1	1	1	1	1	1	1
4	7	DIANA LUCKY F...	37	1	1	1	1	1	1	1
5	13	KHARISMA TIAR...	37	1	1	1	1	1	1	1
6	18	NADIRA SAFIRA...	36	1	1	1	1	1	1	1
7	24	RISA DEWI ARIANI	36	1	1	1	1	1	1	-
8	28	SULTON AZIZ N...	36	1	1	1	1	1	1	1
Jml Jwb Benar				8	8	8	8	8	8	7

8 9 10 11 12 13 14

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	9	FATHIA FASABRINA	39	1	1	1	1	1	1	1
2	11	IVANA HELMALI...	38	1	1	1	1	1	1	1
3	4	AZHAR AMAR RA...	37	1	1	1	-	1	1	1
4	7	DIANA LUCKY F...	37	1	1	1	1	1	1	1
5	13	KHARISMA TIAR...	37	1	1	1	1	1	1	-
6	18	NADIRA SAFIRA...	36	1	1	1	1	1	1	1

7	24 RISA DEWI ARIANI	36	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	28 SULTON AZIZ N...	36	1	1	1	1	-	1	1		
Jml Jwb Benar			8	8	8	7	7	8	7		

15 16 17 18 19 20 21

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20	21
1	9 FATHIA FASABRINA	39	1	1	1	1	1	1	1	1
2	11 IVANA HELMALI...	38	1	1	1	1	1	1	1	1
3	4 AZHAR AMAR RA...	37	1	1	1	1	1	1	1	1
4	7 DIANA LUCKY F...	37	1	1	1	1	1	1	1	1
5	13 KHARISMA TIAR...	37	1	1	1	-	1	1	-	
6	18 NADIRA SAFIRA...	36	1	1	-	1	1	1	1	
7	24 RISA DEWI ARIANI	36	-	1	1	1	1	1	1	1
8	28 SULTON AZIZ N...	36	1	1	1	1	1	1	1	1
Jml Jwb Benar			7	8	7	7	8	8	7	

22 23 24 25 26 27 28

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	22	23	24	25	26	27	28
1	9 FATHIA FASABRINA	39	1	1	1	1	1	1	1	1
2	11 IVANA HELMALI...	38	1	1	1	1	1	-	1	
3	4 AZHAR AMAR RA...	37	-	1	1	1	-	1	1	
4	7 DIANA LUCKY F...	37	-	1	1	1	1	1	1	1
5	13 KHARISMA TIAR...	37	1	1	1	1	1	1	1	1
6	18 NADIRA SAFIRA...	36	1	1	1	-	1	1	1	
7	24 RISA DEWI ARIANI	36	1	1	1	1	1	1	1	1

8	28 SULTON AZIZ N...	36	1	1	-	1	1	1	-
Jml Jwb Benar		6	8	7	7	7	7	7	7

29 30 31 32 33 34 35

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	29	30	31	32	33	34	35
1	9	FATHIA FASABRINA	39	1	1	1	1	1	1	1
2	11	IVANA HELMALI...	38	1	1	1	1	1	1	1
3	4	AZHAR AMAR RA...	37	1	1	1	1	1	1	1
4	7	DIANA LUCKY F...	37	1	1	1	1	-	1	1
5	13	KHARISMA TIAR...	37	1	1	1	1	1	1	1
6	18	NADIRA SAFIRA...	36	1	1	1	1	1	1	1
7	24	RISA DEWI ARIANI	36	1	1	-	1	1	1	1
8	28	SULTON AZIZ N...	36	1	1	1	1	1	1	1
Jml Jwb Benar			8	8	7	8	7	8	8	8

36 37 38 39 40

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	36	37	38	39	40
1	9	FATHIA FASABRINA	39	1	1	1	-	1
2	11	IVANA HELMALI...	38	1	1	-	1	1
3	4	AZHAR AMAR RA...	37	1	1	1	1	1
4	7	DIANA LUCKY F...	37	1	1	1	-	1
5	13	KHARISMA TIAR...	37	1	1	1	1	1
6	18	NADIRA SAFIRA...	36	1	1	-	-	1
7	24	RISA DEWI ARIANI	36	1	-	1	1	1
8	28	SULTON AZIZ N...	36	1	1	1	-	1

Jml Jwb Benar 8 7 6 4 8

Kelompok Asor

1 2 3 4 5 6 7

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	17	MUHAMMAD AMAR...	25	1	1	1	1	1	1	1
2	20	NUR INDAH KUR...	25	1	1	1	1	1	1	-
3	1	AHNAF YASSAR ...	24	1	1	-	1	1	1	-
4	5	DAMAR RIYANTI...	24	1	1	1	1	-	1	1
5	21	OSAMA ABDUSSA...	24	1	1	-	1	1	1	1
6	14	KHODIJAH KHOI...	22	1	1	1	1	-	1	-
7	8	FAHMI NUR ROK...	20	1	1	1	1	1	1	-
8	31	WULAN NURUL F...	20	1	1	1	-	1	-	-
Jml Jwb Benar				8	8	6	7	6	7	3

8 9 10 11 12 13 14

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	17	MUHAMMAD AMAR...	25	1	1	-	-	1	1	1
2	20	NUR INDAH KUR...	25	-	1	1	1	-	1	1
3	1	AHNAF YASSAR ...	24	1	1	1	1	-	1	-
4	5	DAMAR RIYANTI...	24	1	1	-	1	-	1	-
5	21	OSAMA ABDUSSA...	24	1	-	1	1	-	-	1
6	14	KHODIJAH KHOI...	22	1	1	-	1	-	1	-
7	8	FAHMI NUR ROK...	20	1	1	1	1	-	-	-

8	31 WULAN NURUL F...	20	-	-	-	-	1	1	-
Jml Jwb Benar		6	6	4	6	2	6	3	

15 16 17 18 19 20 21

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20	21
1	17	MUHAMMAD AMAR...	25	-	1	1	1	-	1	1
2	20	NUR INDAH KUR...	25	1	1	1	-	1	1	-
3	1	AHNAF YASSAR ...	24	1	1	1	-	-	1	1
4	5	DAMAR RIYANTI...	24	1	1	1	-	1	1	1
5	21	OSAMA ABDUSSA...	24	1	1	-	1	-	1	1
6	14	KHODIJAH KHOI...	22	-	1	1	1	1	-	1
7	8	FAHMI NUR ROK...	20	1	1	-	-	1	-	1
8	31	WULAN NURUL F...	20	1	-	1	-	-	1	1
Jml Jwb Benar			6	7	6	3	4	6	7	

22 23 24 25 26 27 28

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	22	23	24	25	26	27	28
1	17	MUHAMMAD AMAR...	25	-	-	1	-	-	1	-
2	20	NUR INDAH KUR...	25	1	-	1	-	-	1	-
3	1	AHNAF YASSAR ...	24	-	1	-	1	1	1	1
4	5	DAMAR RIYANTI...	24	-	-	-	1	1	-	-
5	21	OSAMA ABDUSSA...	24	1	1	-	-	1	-	-
6	14	KHODIJAH KHOI...	22	-	-	-	1	1	-	1
7	8	FAHMI NUR ROK...	20	-	-	-	1	-	-	1
8	31	WULAN NURUL F...	20	1	1	-	-	1	1	1

Jml Jwb Benar 3 3 2 4 5 4 4

29 30 31 32 33 34 35

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	29	30	31	32	33	34	35
1	17	MUHAMMAD AMAR...	25	1	-	-	-	1	-	1
2	20	NUR INDAH KUR...	25	-	1	1	1	1	1	-
3	1	AHNAF YASSAR ...	24	-	1	-	1	-	-	-
4	5	DAMAR RIYANTI...	24	-	1	-	1	1	1	1
5	21	OSAMA ABDUSSA...	24	-	1	-	1	-	-	1
6	14	KHODIJAH KHOI...	22	-	-	1	-	1	1	-
7	8	FAHMI NUR ROK...	20	1	-	-	-	-	1	-
8	31	WULAN NURUL F...	20	-	-	1	1	-	1	1
Jml Jwb Benar				2	4	3	5	4	5	4

36 37 38 39 40

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	36	37	38	39	40
1	17	MUHAMMAD AMAR...	25	-	1	1	1	-
2	20	NUR INDAH KUR...	25	-	-	-	1	-
3	1	AHNAF YASSAR ...	24	-	1	-	-	1
4	5	DAMAR RIYANTI...	24	-	1	-	-	-
5	21	OSAMA ABDUSSA...	24	1	-	1	-	1
6	14	KHODIJAH KHOI...	22	-	1	-	-	1
7	8	FAHMI NUR ROK...	20	-	1	-	-	1
8	31	WULAN NURUL F...	20	-	-	-	-	1
Jml Jwb Benar				1	5	2	2	5

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 31

Klp atas/bawah(n)= 8

Butir Soal= 40

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	8	8	0	0,00
2	2	8	8	0	0,00
3	3	8	6	2	25,00
4	4	8	7	1	12,50
5	5	8	6	2	25,00
6	6	8	7	1	12,50
7	7	7	3	4	50,00
8	8	8	6	2	25,00
9	9	8	6	2	25,00
10	10	8	4	4	50,00
11	11	7	6	1	12,50
12	12	7	2	5	62,50
13	13	8	6	2	25,00
14	14	7	3	4	50,00
15	15	7	6	1	12,50
16	16	8	7	1	12,50
17	17	7	6	1	12,50
18	18	7	3	4	50,00

19	19	8	4	4	50,00
20	20	8	6	2	25,00
21	21	7	7	0	0,00
22	22	6	3	3	37,50
23	23	8	3	5	62,50
24	24	7	2	5	62,50
25	25	7	4	3	37,50
26	26	7	5	2	25,00
27	27	7	4	3	37,50
28	28	7	4	3	37,50
29	29	8	2	6	75,00
30	30	8	4	4	50,00
31	31	7	3	4	50,00
32	32	8	5	3	37,50
33	33	7	4	3	37,50
34	34	8	5	3	37,50
35	35	8	4	4	50,00
36	36	8	1	7	87,50
37	37	7	5	2	25,00
38	38	6	2	4	50,00
39	39	4	2	2	25,00
40	40	8	5	3	37,50

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 31

Butir Soal= 40

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	31	100,00	Sangat Mudah
2	2	31	100,00	Sangat Mudah
3	3	27	87,10	Sangat Mudah
4	4	29	93,55	Sangat Mudah
5	5	26	83,87	Mudah
6	6	27	87,10	Sangat Mudah
7	7	22	70,97	Sangat Mudah
8	8	27	87,10	Sangat Mudah
9	9	26	83,87	Mudah
10	10	22	70,97	Sangat Mudah
11	11	24	77,42	Mudah
12	12	22	70,97	Sangat Mudah
13	13	24	77,42	Mudah
14	14	19	61,29	Sedang
15	15	26	83,87	Mudah
16	16	26	83,87	Mudah
17	17	26	83,87	Mudah
18	18	21	67,74	Sedang
19	19	24	77,42	Mudah

20	20	26	83,87	Mudah
21	21	25	80,65	Mudah
22	22	21	67,74	Sedang
23	23	24	77,42	Mudah
24	24	21	67,74	Sedang
25	25	25	80,65	Mudah
26	26	26	83,87	Mudah
27	27	22	70,97	Sangat Mudah
28	28	26	83,87	Mudah
29	29	24	77,42	Mudah
30	30	24	77,42	Mudah
31	31	20	64,52	Sedang
32	32	25	80,65	Mudah
33	33	22	70,97	Sangat Mudah
34	34	26	83,87	Mudah
35	35	24	77,42	Mudah
36	36	21	67,74	Sedang
37	37	21	67,74	Sedang
38	38	15	48,39	Sedang
39	39	16	51,61	Sedang
40	40	26	83,87	Mudah

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

=====

Jumlah Subyek= 31

Butir Soal= 40

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,990	Sangat Signifikan
2	2	0,990	Sangat Signifikan
3	3	0,790	Sangat Signifikan
4	4	0,990	Sangat Signifikan
5	5	0,586	Sangat Signifikan
6	6	0,990	Sangat Signifikan
7	7	0,790	Sangat Signifikan
8	8	0,990	Sangat Signifikan
9	9	0,990	Sangat Signifikan
10	10	0,990	Sangat Signifikan
11	11	0,990	Sangat Signifikan
12	12	0,990	Sangat Signifikan
13	13	0,990	Sangat Signifikan
14	14	NAN	NAN
15	15	0,990	Sangat Signifikan
16	16	0,990	Sangat Signifikan
17	17	0,990	Sangat Signifikan
18	18	0,790	Sangat Signifikan
19	19	0,790	Sangat Signifikan

20	20	0,990 Sangat Signifikan
21	21	0,790 Sangat Signifikan
22	22	0,790 Sangat Signifikan
23	23	0,990 Sangat Signifikan
24	24	0,790 Sangat Signifikan
25	25	0,990 Sangat Signifikan
26	26	0,990 Sangat Signifikan
27	27	0,990 Sangat Signifikan
28	28	0,990 Sangat Signifikan
29	29	0,790 Sangat Signifikan
30	30	0,990 Sangat Signifikan
31	31	0,990 Sangat Signifikan
32	32	0,990 Sangat Signifikan
33	33	0,790 Sangat Signifikan
34	34	0,990 Sangat Signifikan
35	35	NAN NAN
36	36	0,790 Sangat Signifikan
37	37	0,990 Sangat Signifikan
38	38	0,990 Sangat Signifikan
39	39	0,990 Sangat Signifikan
40	40	0,990 Sangat Signifikan

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

KUALITAS PENGECOH

=====

Jumlah Subyek= 31

Butir Soal= 40

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	1	31**	0	0	0	0	0
2	2	0	0	0	0	31**	0
3	3	0--	0--	27**	4---	0--	0
4	4	0--	1--	29**	0--	1--	0
5	5	0--	26**	5---	0--	0--	0
6	6	27**	2--	2--	0--	0--	0
7	7	22**	3+	4--	1-	1-	0
8	8	27**	4---	0--	0--	0--	0
9	9	0--	5---	0--	26**	0--	0
10	10	5---	0--	4--	22**	0--	0
11	11	0--	1+	24**	4---	2++	0
12	12	22**	4--	4--	0--	1-	0
13	13	0--	1+	24**	4---	2++	0
14	14	2+	19**	2+	8---	0--	0
15	15	1++	4---	0--	26**	0--	0
16	16	0--	0--	1++	26**	4---	0
17	17	0--	0--	4---	1++	26**	0
18	18	2++	21**	5--	0--	3++	0
19	19	4---	0--	1+	2++	24**	0

20	20	26**	4---	1++	0--	0--	0
21	21	3--	0--	2+	1+	25**	0
22	22	1-	5--	4-	0--	21**	0
23	23	0--	1+	6---	24**	0--	0
24	24	0--	1-	21**	5--	4-	0
25	25	3--	25**	3--	0--	0--	0
26	26	26**	1++	3---	0--	1++	0
27	27	4--	2++	3+	0--	22**	0
28	28	0--	26**	2-	0--	3---	0
29	29	1+	0--	0--	24**	6---	0
30	30	5---	0--	2++	24**	0--	0
31	31	0--	0--	7---	4+	20**	0
32	32	4---	25**	0--	2+	0--	0
33	33	22**	3+	6---	0--	0--	0
34	34	1++	0--	26**	4---	0--	0
35	35	1+	24**	0--	3-	3-	0
36	36	6---	0--	4-	0--	21**	0
37	37	0--	4-	6---	21**	0--	0
38	38	0--	5++	11---	0--	15**	0
39	39	9---	16**	1-	0--	5+	0
40	40	26**	5---	0--	0--	0--	0

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

---: Sangat Buruk

REKAP ANALISIS BUTIR

=====

Rata2= 30,97

Simpang Baku= 5,62

KorelasiXY= 0,71

Reliabilitas Tes= 0,83

Butir Soal= 40

Jumlah Subyek= 31

Btr Baru	Btr Asli	D.Pembeda(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	0,00	Sangat Mudah	NAN	NAN
2	2	0,00	Sangat Mudah	NAN	NAN
3	3	25,00	Sangat Mudah	0,294	-
4	4	12,50	Sangat Mudah	0,331	Signifikan
5	5	25,00	Mudah	0,204	-
6	6	12,50	Sangat Mudah	0,224	-
7	7	50,00	Sangat Mudah	0,446	Sangat Signifikan
8	8	25,00	Sangat Mudah	0,346	Signifikan
9	9	25,00	Mudah	0,267	-
10	10	50,00	Sangat Mudah	0,433	Sangat Signifikan
11	11	12,50	Mudah	0,150	-
12	12	62,50	Sangat Mudah	0,536	Sangat Signifikan
13	13	25,00	Mudah	0,206	-
14	14	50,00	Sedang	0,367	Signifikan
15	15	12,50	Mudah	0,172	-

16	16	12,50	Mudah	0,204 -
17	17	12,50	Mudah	0,267 -
18	18	50,00	Sedang	0,383 Signifikan
19	19	50,00	Mudah	0,457 Sangat Signifikan
20	20	25,00	Mudah	0,331 Signifikan
21	21	0,00	Mudah	0,041 -
22	22	37,50	Sedang	0,371 Signifikan
23	23	62,50	Mudah	0,541 Sangat Signifikan
24	24	62,50	Sedang	0,533 Sangat Signifikan
25	25	37,50	Mudah	0,352 Signifikan
26	26	25,00	Mudah	0,283 -
27	27	37,50	Sangat Mudah	0,318 Signifikan
28	28	37,50	Mudah	0,331 Signifikan
29	29	75,00	Mudah	0,583 Sangat Signifikan
30	30	50,00	Mudah	0,583 Sangat Signifikan
31	31	50,00	Sedang	0,410 Sangat Signifikan
32	32	37,50	Mudah	0,381 Signifikan
33	33	37,50	Sangat Mudah	0,331 Signifikan
34	34	37,50	Mudah	0,283 -
35	35	50,00	Mudah	0,318 Signifikan
36	36	87,50	Sedang	0,783 Sangat Signifikan
37	37	25,00	Sedang	0,133 -
38	38	50,00	Sedang	0,368 Signifikan
39	39	25,00	Sedang	0,356 Signifikan
40	40	37,50	Mudah	0,267 -

Lampiran 4
Pola Jawaban Peserta Didik

DATA MENTAH

=====

Jumlah Subyek= 31

Jumlah Butir Soal= 40

Jumlah Pilihan Jawaban= 5

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ---->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Nama Subyek Kunci ->			A	E	C	C	B	A	A	A	D
1	1	AHNAF YASSAR LILO	A	E	D	C	B	A	B	A	D
2	2	ARUM SEKAR PERTIWI	A	E	C	C	C	A	A	A	D
3	3	AYUMNA KIRANA PRAMESTI	A	E	C	C	B	B	A	A	D
4	4	AZHAR AMAR RAFT'I	A	E	C	C	B	A	A	A	D
5	5	DAMAR RIYANTI LILA PUSPA	A	E	C	C	C	A	A	A	D
6	6	DAVID SETIAWAN RAMADHAN	A	E	C	C	B	B	C	A	
											D
7	7	DIANA LUCKY FATIKASARI	A	E	C	C	B	A	A	A	D
8	8	FAHMI NUR ROKHMADI	A	E	C	C	B	A	B	A	D
9	9	FATHIA FASABRINA	A	E	C	C	B	A	A	A	D
10	10	FATHUL LAILI KHOIRUN ...	A	E	C	C	B	A	A	A	D
11	11	IVANA HELMALIA GUNTARA	A	E	C	C	B	A	A	A	D

- 12 12 KEN WINAHYU ANGGITA A E C C B A A A D
 13 13 KHARISMA TIARA MELATI A E C C B A A A D
 14 14 KHODIJAH KHOIRUNNISA A E C C C A C A D
 15 15 KUSUMA NAHDAH MAGHFIROH A E C C C A A A

D

- 16 16 MUHAMAD JEFRY TANJUNG A E C C B A A A D
 17 17 MUHAMMAD AMAR PRAYOGO A E C C B A A A

D

- 18 18 NADIRA SAFIRA RIKA PUTRI A E C C B A A A D
 19 19 NOVIA DEWI KUSUMASTUTI A E C C B A A B B
 20 20 NUR INDAH KURNIAWATI A E C C B A D B D

21 21 OSAMA ABDUSSALAM

OSAM... A E D C B A A A B

- 22 22 PUTRI NUR AMALIA A E D C B A B A D
 23 23 RENGGA AKBAR DANUNEGARA A E C C B A A A

D

- 24 24 RISA DEWI ARIANI A E C C B A C A D
 25 25 RIZKY DINANDA N A E C C B C A A B
 26 26 SALMA ADHISA FITRI A E C C B A A A D
 27 27 SHAFARIFDA ASY-SYIFA A E D E C A A B D
 28 28 SULTON AZIZ NURFIRDAUS A E C C B A A A D
 29 29 TAZKIA KAMILA AZZAHRA A E C C B A A A D
 30 30 TSABITA RANA HAMIDAH A E C C B A C A B

31 31 WULAN NURUL FATIKA A E C B B C E B B

Nomor Nomor No. Butir Baru -----> 10 11 12 13 14 15 16 17 18

Urut Subyek No. Butir Asli ---> 10 11 12 13 14 15 16 17 18

Nama Subyek | Kunci -> D C A C B D D E B

1 1 AHNAF YASSAR LILO D C B C C D D E C

2 2 ARUM SEKAR PERTIWI D C B C D D D E B

3 3 AYUMNA KIRANA PRAMESTI C C A B B D C E B

4 4 AZHAR AMAR RAFT'I D B A C B D D E B

5 5 DAMAR RIYANTI LILA PUSPA C C E C D D D E C

6 6 DAVID SETIAWAN RAMADHAN A C A C D D D E

E

7 7 DIANA LUCKY FATIKASARI D C A C B D D E B

8 8 FAHMI NUR ROKHMADI D C B D D D D C C

9 9 FATHIA FASABRINA D C A C B D D E B

10 10 FATHUL LAILI KHOIRUN ... A D B C B D D C C

11 11 IVANA HELMALIA GUNTARA D C A C B D D E B

12 12 KEN WINAHYU ANGGITA D C A C D D D E B

13 13 KHARISMA TIARA MELATI D C A C C D D E C

14 14 KHODIJAH KHOIRUNNISA A C C C D B D E B

15 15 KUSUMA NAHDAH MAGHFIROH D C A C B D D E

E

16 16 MUHAMAD JEFRY TANJUNG D D A C D B E E B

17 17 MUHAMMAD AMAR PRAYOGO C E A C B A D E

B

18 18 NADIRA SAFIRA RIKA PUTRI D C A C B D D D B

19 19 NOVIA DEWI KUSUMASTUTI D E A E B D D E B

20 20 NUR INDAH KURNIAWATI D C C C B D D E A

21 21 OSAMA ABDUSSALAM D C C E B D D C B

22 22 PUTRI NUR AMALIA A C A C A D E E B

23 23 RENGGA AKBAR DANUNEGARA D D A C B D D E

B

24 24 RISA DEWI ARIANI D C A C B B D E B

25 25 RIZKY DINANDA N D C A D B D E C B

26 26 SALMA ADHISA FITRI A C A C B D D E E

27 27 SHAFARIFDA ASY-SYIFA D C A C D B D E B

28 28 SULTON AZIZ NURFIRDAUS D C C C B D D E B

29 29 TAZKIA KAMILA AZZAHRA D C A D B D D E B

30 30 TSABITA RANA HAMIDAH D C A D B D D E B

31 31 WULAN NURUL FATIKA C D A C A D E E A

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	19	20	21	22	23	24	25	26	27
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->	19	20	21	22	23	24	25	26	27
Nama Subyek Kunci ->			E	A	E	E	D	C	B	A	E
1	1	AHNAF YASSAR LILO	C	A	E	B	D	B	B	A	E
2	2	ARUM SEKAR PERTIWI	E	A	E	E	D	C	B	A	E
3	3	AYUMNA KIRANA PRAMESTI	E	A	D	E	B	C	B	A	C
4	4	AZHAR AMAR RAFT'I	E	A	E	B	D	C	B	B	E
5	5	DAMAR RIYANTI LILA PUSPA	E	A	E	B	C	D	B	A	C
6	6	DAVID SETIAWAN RAMADHAN	E	A	E	E	D	C	B	A	A
7	7	DIANA LUCKY FATIKASARI	E	A	E	C	D	C	B	A	E
8	8	FAHMI NUR ROKHMADI	E	B	E	C	C	E	B	C	A
9	9	FATHIA FASABRINA	E	A	E	E	D	C	B	A	E
10	10	FATHUL LAILI KHOIRUN ...	D	B	E	E	D	D	B	A	E
11	11	IVANA HELMALIA GUNTARA	E	A	E	E	D	C	B	A	B
12	12	KEN WINAHYU ANGGITA	D	A	C	E	D	C	B	A	E
13	13	KHARISMA TIARA MELATI	E	A	C	E	D	C	B	A	E
14	14	KHODIJAH KHOIRUNNISA	E	B	E	C	C	D	B	A	C
15	15	KUSUMA NAHDAH MAGHFIROH	E	C	E	E	D	C	B	A	
			E								
16	16	MUHAMAD JEFRY TANJUNG	E	A	E	E	D	C	B	A	E
17	17	MUHAMMAD AMAR PRAYOGO	A	A	E	B	C	C	A	E	
			E								
18	18	NADIRA SAFIRA RIKA PUTRI	E	A	E	E	D	C	A	A	E

19 19 NOVIA DEWI KUSUMASTUTI E A E A D C B A E
 20 20 NUR INDAH KURNIAWATI E A A E C C A C E
 21 21 OSAMA ABDUSSALAM A A E E D D C A A
 22 22 PUTRI NUR AMALIA E A E E D C B A A
 23 23 RENGGA AKBAR DANUNEGARA E A E C D C C A

E

24 24 RISA DEWI ARIANI E A E E D C B A E
 25 25 RIZKY DINANDA N E B A E D C B C E
 26 26 SALMA ADHISA FITRI E A E E C C B A B
 27 27 SHAFARIFDA ASY-SYIFA A A A B D C B A E
 28 28 SULTON AZIZ NURFIRDAUS E A E E D D B A E
 29 29 TAZKIA KAMILA AZZAHRA E A E E D E B A E
 30 30 TSABITA RANA HAMIDAH E A E E D E B A E
 31 31 WULAN NURUL FATIKA A A E E D E C A E

Nomor Nomor No. Butir Baru -----> 28 29 30 31 32 33 34 35 36

Urut Subyek No. Butir Asli ---> 28 29 30 31 32 33 34 35 36

Nama Subyek | Kunci -> B D D E B A C B E

1 1 AHNAF YASSAR LILO B E D C B C D D A
 2 2 ARUM SEKAR PERTIWI B D D C B A C D E
 3 3 AYUMNA KIRANA PRAMESTI B D A C B C C B E
 4 4 AZHAR AMAR RAFI'I B D D E B A C B E
 5 5 DAMAR RIYANTI LILA PUSPA C E D C B A C B A

- 6 6 DAVID SETIAWAN RAMADHAN B D D E B C C B E
- 7 7 DIANA LUCKY FATIKASARI B D D E B B C B E
- 8 8 FAHMI NUR ROKHMADI B D C C A C C A C
- 9 9 FATHIA FASABRINA B D D E B A C B E
- 10 10 FATHUL LAILI KHOIRUN ... B D D E B A C B A
- 11 11 IVANA HELMALIA GUNTARA B D D E B A C B E
- 12 12 KEN WINAHYU ANGGITA B D D E B A C E E
- 13 13 KHARISMA TIARA MELATI B D D E B A C B E
- 14 14 KHODIJAH KHOIRUNNISA B E A E A A C E C
- 15 15 KUSUMA NAHDAH MAGHFIROH B D D E B A C B
- E
- 16 16 MUHAMAD JEFRY TANJUNG B D D E B A C B E
- 17 17 MUHAMMAD AMAR PRAYOGO C D A D D A D B
- A
- 18 18 NADIRA SAFIRA RIKA PUTRI B D D E B A C B E
- 19 19 NOVIA DEWI KUSUMASTUTI B D D E A A D B A
- 20 20 NUR INDAH KURNIAWATI E E D E B A C E C
- 21 21 OSAMA ABDUSSALAM E A D D B B A B E
- 22 22 PUTRI NUR AMALIA B D D C B A C B E
- 23 23 RENGGA AKBAR DANUNEGARA B D C E A A C B
- E
- 24 24 RISA DEWI ARIANI B D D C B A C B E
- 25 25 RIZKY DINANDA N B D D E D A C B E

26 26 SALMA ADHISA FITRI B D D E B B C D E
 27 27 SHAFARIFDA ASY-SYIFA B D A D B A C B A
 28 28 SULTON AZIZ NURFIRDAUS E D D E B A C B E
 29 29 TAZKIA KAMILA AZZAHRA B E D E B A C B E
 30 30 TSABITA RANA HAMIDAH B D D D B C D B E
 31 31 WULAN NURUL FATIKA B E A E B C C B C

Nomor Nomor No. Butir Baru ----> 37 38 39 40

Urut Subyek No. Butir Asli ---> 37 38 39 40

Nama Subyek | Kunci -> D E B A

1 1 AHNAF YASSAR LILO D C A A
 2 2 ARUM SEKAR PERTIWI D C B A
 3 3 AYUMNA KIRANA PRAMESTI D B C A
 4 4 AZHAR AMAR RAFT'I D E B A
 5 5 DAMAR RIYANTI LILA PUSPA D C E B
 6 6 DAVID SETIAWAN RAMADHAN D E B A
 7 7 DIANA LUCKY FATIKASARI D E A A
 8 8 FAHMI NUR ROKHMADI D C A A
 9 9 FATHIA FASABRINA D E A A
 10 10 FATHUL LAILI KHOIRUN ... C C E A
 11 11 IVANA HELMALIA GUNTARA D B B A
 12 12 KEN WINAHYU ANGGITA D C B A
 13 13 KHARISMA TIARA MELATI D E B A

- 14 14 KHODIJAH KHOIRUNNISA D B A A
- 15 15 KUSUMA NAHDAH MAGHFIROH C C B B
- 16 16 MUHAMAD JEFRY TANJUNG B C A A
- 17 17 MUHAMMAD AMAR PRAYOGO D E B B
- 18 18 NADIRA SAFIRA RIKA PUTRI D C E A
- 19 19 NOVIA DEWI KUSUMASTUTI D E A A
- 20 20 NUR INDAH KURNIAWATI C B B B
- 21 21 OSAMA ABDUSSALAM C E A A
- 22 22 PUTRI NUR AMALIA C C B A
- 23 23 RENGGA AKBAR DANUNEGARA B C A A
- 24 24 RISA DEWI ARIANI C E B A
- 25 25 RIZKY DINANDA N D E B B
- 26 26 SALMA ADHISA FITRI D E B A
- 27 27 SHAFARIFDA ASY-SYIFA D E B A
- 28 28 SULTON AZIZ NURFIRDAUS D E E A
- 29 29 TAZKIA KAMILA AZZAHRA B E B A
- 30 30 TSABITA RANA HAMIDAH D E B A
- 31 31 WULAN NURUL FATIKA B B E A

Lampiran 5
Rekap Hasil Keseluruhan
Analisis

REKAP ANALISIS BUTIR

=====

Rata2= 30,97

Simpang Baku= 5,62

KorelasiXY= 0,71

Reliabilitas Tes= 0,83

Butir Soal= 40

Jumlah Subyek= 31

Btr Baru	Btr Asli	D.Pembeda(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	0,00	Sangat Mudah	NAN	NAN
2	2	0,00	Sangat Mudah	NAN	NAN
3	3	25,00	Sangat Mudah	0,294	-
4	4	12,50	Sangat Mudah	0,331	Signifikan
5	5	25,00	Mudah	0,204	-
6	6	12,50	Sangat Mudah	0,224	-
7	7	50,00	Sangat Mudah	0,446	Sangat Signifikan
8	8	25,00	Sangat Mudah	0,346	Signifikan
9	9	25,00	Mudah	0,267	-
10	10	50,00	Sangat Mudah	0,433	Sangat Signifikan
11	11	12,50	Mudah	0,150	-
12	12	62,50	Sangat Mudah	0,536	Sangat Signifikan
13	13	25,00	Mudah	0,206	-
14	14	50,00	Sedang	0,367	Signifikan
15	15	12,50	Mudah	0,172	-

16	16	12,50	Mudah	0,204 -
17	17	12,50	Mudah	0,267 -
18	18	50,00	Sedang	0,383 Signifikan
19	19	50,00	Mudah	0,457 Sangat Signifikan
20	20	25,00	Mudah	0,331 Signifikan
21	21	0,00	Mudah	0,041 -
22	22	37,50	Sedang	0,371 Signifikan
23	23	62,50	Mudah	0,541 Sangat Signifikan
24	24	62,50	Sedang	0,533 Sangat Signifikan
25	25	37,50	Mudah	0,352 Signifikan
26	26	25,00	Mudah	0,283 -
27	27	37,50	Sangat Mudah	0,318 Signifikan
28	28	37,50	Mudah	0,331 Signifikan
29	29	75,00	Mudah	0,583 Sangat Signifikan
30	30	50,00	Mudah	0,583 Sangat Signifikan
31	31	50,00	Sedang	0,410 Sangat Signifikan
32	32	37,50	Mudah	0,381 Signifikan
33	33	37,50	Sangat Mudah	0,331 Signifikan
34	34	37,50	Mudah	0,283 -
35	35	50,00	Mudah	0,318 Signifikan
36	36	87,50	Sedang	0,783 Sangat Signifikan
37	37	25,00	Sedang	0,133 -
38	38	50,00	Sedang	0,368 Signifikan
39	39	25,00	Sedang	0,356 Signifikan
40	40	37,50	Mudah	0,267 -

Lampiran 6
Distribusi Soal Ekonomi
Akuntansi Berdasarkan
Validitas Rasional

Tabel. Distribusi Soal Ekonomi Akuntansi Berdasarkan Validitas Rasional

No	SK	KD	Materi Pembelajaran	Indikator	Nomor Soal
1	3. Mengetahui Akuntansi Perusahaan Jasa	3.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang – bidang akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat membedakan macam-macam bidang akuntansi 	1
		3.2 Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> • Buti-bukti transaksi dalam akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menganalisis jenis-jenis bukti transaksi keuangan perusahaan jasa 	2, 3
			<p>Persamaan Dasar Akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep persamaan dasar akuntansi • Analisis transaksi dan pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menganalisis pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi 	4,5
		3.3 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa	<p>Tahapan pencatatan akuntansi pada perusahaan jasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Umum • Buku Besar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan mekanisme pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum 	6, 7

No	SK	KD	Materi Pembelajaran	Indikator	Nomor Soal
			Tahapan pencatatan akuntansi pada perusahaan jasa: <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Umum • Buku Besar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan pengertian buku besar dan prosedur posting ke buku besar 	8, 9
			Tahapan pengikhtisaran akuntansi pada perusahaan jasa: <ul style="list-style-type: none"> • Neraca Saldo • Jurnal Penyesuaian • Kertas Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan pengertian dan mekanisme penyusunan neraca saldo, jurnal penyesuaian dan kertas kerja 	10, 11, 12
		4.3 Membuat laporan keuangan pada perusahaan jasa	Tahap pelaporan akuntansi pada perusahaan jasa: <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain • Laporan Perubahan Ekuitas • Laporan Posisi Keuangan/ Neraca • Laporan Arus Kas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melaporkan secara tertulis jurnal penyesuaian dan posting jurnal penyesuaian ke dalam kertas kerja 	13

No	SK	KD	Materi Pembelajaran	Indikator	Nomor Soal
				<ul style="list-style-type: none"> Mampu melaporkan secara tertulis laporan keuangan perusahaan jasa 	14, 15
		3.4 Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa	Penutupan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa Jurnal Penutup: <ul style="list-style-type: none"> Buku Besar Setelah Penutup Neraca Saldo Setelah Penutup Jurnal Pembalik 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan mekanisme pencatatan jurnal penutup 	16, 17
				<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan langkah-langkah posting jurnal penutup ke dalam buku besar 	18, 19
				<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan pencatatan neraca saldo setelah penutup 	20
2	4. Mengenal Akuntansi Perusahaan Dagang	3.5 Menganalisis Penyusunan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Dagang	Penyusunan siklus Akuntansi Perusahaan Dagang: <ul style="list-style-type: none"> Karakteristik Perusahaan Dagang Transaksi Perusahaan Dagang 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan karakteristik perusahaan dagang 	21
				<ul style="list-style-type: none"> Mampu menganalisis transaksi perusahaan dagang 	22

No	SK	KD	Materi Pembelajaran	Indikator	Nomor Soal
			Tahapan Pencatatan Akuntansi pada Perusahaan Dagang: <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Khusus dan Jurnal Umum • Buku Besar Utama • Buku Besar Pembantu 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan macam-macam jurnal khusus dan perbedaan jurnal khusus dengan jurnal umum 	23, 24, 25
				<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menguraikan perbedaan buku besar utama dan buku besar pembantu 	26, 27, 28
			Tahapan Pengikhtisaran Akuntansi pada Perusahaan Dagang: <ul style="list-style-type: none"> • Neraca Saldo • Jurnal Penyesuaian • Kertas Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menganalisis mekanisme penyusunan neraca saldo, pencatatan jurnal penyesuaian dan mekanisme posting jurnal penyesuaian ke dalam kertas kerja 	29, 30, 31
				<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melaporkan secara tertulis jurnal penyesuaian dan posting jurnal penyesuaian ke dalam kertas kerja 	32, 33, 34

No	SK	KD	Materi Pembelajaran	Indikator	Nomor Soal
		4.5 Membuat Laporan Keuangan pada Perusahaan Dagang	Tahapan Pelaporan Akuntansi pada Perusahaan Dagang: <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya • Laporan Perubahan Ekuitas • Laporan Posisi Keuangan/ Neraca • Laporan Arus Kas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melaporkan secara tertulis laporan keuangan perusahaan dagang 	35, 36, 37
		3.6 Menganalisis Tahapan Penutupan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Dagang	Penutupan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Dagang: <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Penutup • Buku Besar setelah Penutupan • Neraca Saldo setelah Penutup • Jurnal Pembalik 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengklasifikasi perbedaan antara jurnal umum/ jurnal khusus dengan jurnal penutup 	38, 39, 40

Sumber: Data Primer Diolah

Lampiran 7

Hasil keseluruhan analisis butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS di SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh.

Tabel. Hasil keseluruhan analisis butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS di SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh.

No Butir Soal	Validitas	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	Efektivitas Pengecoh	Kualitas Soal
1	Valid	Jelek	Sangat Mudah	Sangat Baik	Baik
2	Valid	Jelek	Sangat Mudah	Sangat Baik	Baik
3	Valid	Cukup	Sangat Mudah	Sangat Baik	Baik
4	Valid	Jelek	Sangat Mudah	Sangat Baik	Baik
5	Valid	Cukup	Mudah	Sangat Baik	Baik
6	Valid	Jelek	Sangat Mudah	Sangat Baik	Baik
7	Valid	Baik	Sangat Mudah	Baik	Baik
8	Valid	Cukup	Sangat Mudah	Sangat Baik	Baik
9	Valid	Cukup	Mudah	Sangat Baik	Baik
10	Valid	Baik	Sangat Mudah	Baik	Baik
11	Valid	Jelek	Mudah	Sangat Baik	Baik
12	Valid	Baik	Sangat Mudah	Kurang Baik	Baik
13	Valid	Cukup	Mudah	Sangat Baik	Baik
14	Tidak Valid	Baik	Sedang	Baik	Cukup Baik
15	Valid	Jelek	Mudah	Sangat Baik	Baik
16	Valid	Jelek	Mudah	Sangat Baik	Baik
17	Valid	Jelek	Mudah	Sangat Baik	Baik
18	Valid	Baik	Sedang	Baik	Baik
19	Valid	Baik	Mudah	Baik	Baik
20	Valid	Cukup	Mudah	Sangat Baik	Baik
21	Valid	Jelek	Mudah	Sangat Baik	Baik
22	Valid	Cukup	Sedang	Baik	Baik
23	Valid	Baik	Mudah	Kurang Baik	Baik
24	Valid	Baik	Sedang	Kurang Baik	Baik
25	Valid	Cukup	Mudah	Baik	Baik
26	Valid	Jelek	Mudah	Sangat Baik	Baik
27	Valid	Cukup	Sangat Mudah	Baik	Baik
28	Valid	Cukup	Mudah	Baik	Baik
29	Valid	Baik Sekali	Mudah	Kurang Baik	Baik
30	Valid	Baik	Mudah	Baik	Baik
31	Valid	Baik	Sedang	Baik	Baik
32	Valid	Cukup	Mudah	Baik	Baik
33	Valid	Cukup	Sangat Mudah	Baik	Baik
34	Valid	Cukup	Mudah	Baik	Baik
35	Tidak Valid	Baik	Mudah	Baik	Cukup Baik

No Butir Soal	Validitas	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	Efektivitas Pengecoh	Kualitas Soal
36	Valid	Baik Sekali	Sedang	Jelek	Baik
37	Valid	Cukup	Sedang	Sangat Baik	Baik
38	Valid	Baik	Sedang	Baik	Baik
39	Valid	Cukup	Sedang	Sangat Baik	Baik
40	Valid	Baik	Mudah	Baik	Baik

Data primer diolah

Lampiran 8

Silabus

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas : XII
 Semester : I
 Tahun Ajaran : 2018/2019

Standar Kompetensi Lulusan (SKL):

Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berkarakter, jujur, peduli, bertanggungjawab, pembelajar sejati sepanjang hayat, dan sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional
Keterampilan	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri

Kompetensi Inti :

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional..
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
Siswa mampu: 3.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi.	3.1.1 Mampu menjelaskan sejarah akuntansi 3.1.2 Dapat mendefinisikan pengertian akuntansi 3.1.3 Mampu menjelaskan manfaat akuntansi 3.1.4 Dapat mengidentifikasi pemakai informasi akuntansi 3.1.5 Mampu menjelaskan karakteristik kualitas akuntansi 3.1.6 Mampu menjelaskan prinsip dasar akuntansi 3.1.7 Dapat	Akuntansi sebagai Sistem Informasi <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah akuntansi • Pengertian dan manfaat akuntansi • Pemakai Informasi Akuntansi • Karakteristik kualitas informasi akuntansi • Prinsip dasar akuntansi • Bidang-bidang akuntansi • Profesi akuntan • Etika profesi akuntan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang akuntansi sebagai sistem informasi • Berdiskusi untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang akuntansi sebagai sistem informasi • Mengumpulkan data dan informasi tentang akuntansi sebagai sistem informasi • Menganalisis dan menyimpulkan tentang akuntansi sebagai sistem informasi • Menyajikan/mempresentasikan hasil penalaran tentang akuntansi sebagai sistem informasi secara lisan dan tulisan 	Sikap (Observasi) Tes lisan Tes tulis Penugasan Unjuk kerja	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Geminastiti Kinanti. (2016). <i>Ekonomi untuk Siswa SMA/MA kelas XII: Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</i>. Bandung: Yrama Widya • Alam S. (2014). <i>Mandiri Ekonomi Jilid 3 untuk SMA/MA kelas XII (Berdasarkan Kurikulum 2013)</i>. Jakarta: Erlangga • Alam S. (2014). <i>Ekonomi</i>

<p>4.1 Menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi</p>	<p>membedakan macam-macam bidang akuntansi</p> <p>3.1.8 Dapat menguraikan profesi akuntan</p> <p>3.1.9 Mampu menjelaskan etika profesi akuntan</p> <p>4.1.1 Mampu menyajikan hasil penalaran tentang akuntansi sebagai sistem informasi secara lisan dan tulisan</p>					<p><i>untuk SMA/MA kelas XII Jilid 3 (Kurikulum 2013). Jakarta: Erlangga</i></p>
<p>Siswa mampu: 3.2 Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi.</p>	<p>3.2.1 Mampu menjelaskan konsep persamaan dasar akuntansi</p>	<p>Persamaan Dasar Akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep persamaan dasar akuntansi • Analisis transaksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang konsep persamaan dasar akuntansi • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk 	<p>Sikap (Observasi) Tes tulis Penugasan Unjuk kerja</p>	<p>16 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Geminasti Kinanti. (2016). <i>Ekonomi untuk Siswa</i>

<p>4.2 Menyajikan persamaan dasar akuntansi</p>	<p>3.2.2 Mampu menganalisis transaksi dalam persamaan akuntansi</p> <p>3.2.3 Mampu menganalisis pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi</p> <p>4.2.1 Mampu menyajikan hasil penalaran tentang analisis transaksi dan pengaruhnya terhadap persamaan dasar akuntansi secara lisan dan tulisan</p>	<p>dan pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi</p>	<p>memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang analisis transaksi dan konsep persamaan dasar akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan bukti-bukti transaksi dari sumber yang relevan untuk dianalisis dan disimpulkan pengaruhnya terhadap persamaan dasar akuntansi • Melakukan analisis transaksi dan penerapannya pada persamaan dasar akuntansi berdasarkan kasus yang diberikan guru atau sumber lain yang relevan • Menyajikan hasil penalaran tentang analisis transaksi dan pengaruhnya terhadap persamaan dasar akuntansi secara lisan dan tulisan 			<p><i>SMA/MA kelas XII: Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.</i> Bandung: Yrama Widya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alam S. (2014). <i>Mandiri Ekonomi Jilid 3 untuk SMA/MA kelas XII (Berdasarkan Kurikulum 2013)</i>. Jakarta: Erlangga • Alam S. (2014). <i>Ekonomi untuk SMA/MA kelas XII Jilid 3 (Kurikulum 2013)</i>. Jakarta:
---	---	---	---	--	--	---

						Erlangga
Siswa mampu: 3.3 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa.	3.3.1 Mampu menjelaskan pengertian dan karakteristik perusahaan jasa 3.3.2 Mampu menganalisis jenis-jenis bukti transaksi keuangan perusahaan jasa 3.3.3 Dapat menguraikan mekanisme debit-kredit dan saldo normal transaksi keuangan perusahaan jasa 3.3.4 Dapat mengklasifikasi	Penyusunan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik perusahaan jasa • Bukti transaksi • Aturan debit-kredit dan aturan saldo normal • Penggolongan akun • Tahapan pencatatan akuntansi pada perusahaan jasa: <ul style="list-style-type: none"> a. Jurnal Umum b. Buku Besar • Tahapan pengikhtisaran akuntansi pada perusahaan jasa: <ul style="list-style-type: none"> a. Neraca Saldo b. Jurnal Penyesuaian c. Kertas Kerja • Tahapan pelaporan akuntansi pada perusahaan jasa: <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan Laba 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa • Menganalisis dan menyimpulkan berdasarkan data dan informasi yang terkumpul serta membuat hubungan antara pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan akuntansi pada perusahaan jasa • Praktik pembuatan laporan keuangan pada perusahaan jasa dan melaporkannya melalui media tulisan. 	Sikap (Observasi) Tes tulis Penugasan Unjuk kerja	32 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Geminastiti Kinanti. (2016). <i>Ekonomi untuk Siswa SMA/MA kelas XII: Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</i>. Bandung: Yrama Widya • Alam S. (2014). <i>Mandiri Ekonomi Jilid 3 untuk SMA/MA kelas XII (Berdasarkan Kurikulum 2013)</i>. Jakarta: Erlangga • Alam S. (2014).

	<p>kasikan penggolongan akun-akun pada perusahaan jasa</p> <p>3.3.5 Mampu menjelaskan pengertian dan fungsi jurnal umum</p> <p>3.3.6 Mampu menjelaskan mekanisme pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum</p> <p>3.3.7 Mampu menjelaskan pengertian buku besar dan prosedur posting ke buku besar</p> <p>3.3.8 Mampu menjelaskan</p>	<p>Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</p> <p>b. Laporan Perubahan Ekuitas</p> <p>c. Laporan Posisi Keuangan/Ne raca</p> <p>d. Laporan Arus Kas</p>				<p><i>Ekonomi untuk SMA/MA kelas XII Jilid 3 (Kurikulum 2013). Jakarta: Erlangga</i></p>
--	---	--	--	--	--	--

<p>4.3 Membuat laporan keuangan pada perusahaan jasa.</p>	<p>n pengertian dan mekanisme penyusunan neraca saldo, jurnal penyesuaian dan kertas kerja</p> <p>3.3.9 Mampu menjelaskan pengertian dan macam-macam laporan keuangan</p> <p>4.3.1 Mampu melaporkan hasil pencatatan akuntansi perusahaan jasa dalam bentuk tertulis</p> <p>4.3.2 Mampu melaporkan secara</p>					
---	---	--	--	--	--	--

	tertulis jurnal penyesuaian dan posting jurnal penyesuaian ke dalam kertas kerja					
	4.3.3 Mampu melaporkan secara tertulis laporan keuangan perusahaan jasa					
Siswa mampu: 3.4 Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa.	3.4.1 Mampu mendeskripsikan pengertian jurnal penutup 3.4.2 Mampu menjelaskan mekanisme pencatatan jurnal penutup 3.4.3 Mampu menjelaskan langkah-	Penutupan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa Jurnal Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Buku Besar Setelah Penutup • Neraca Saldo Setelah Penutup • Jurnal Pembalik 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa • Menganalisis dan menyimpulkan berdasarkan data dan informasi yang terkumpul serta membuat 	Sikap (Observasi) Tes tulis Penugasan Unjuk kerja	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Geminastiti Kinanti. (2016). <i>Ekonomi untuk Siswa SMA/MA kelas XII: Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</i>. Bandung: Yrama Widya • Alam S. (2014).

<p>4.4 Membuat penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa.</p>	<p>langkah posting jurnal penutup ke dalam buku besar</p> <p>3.4.4 Mampu menjelaskan pencatatan neraca saldo setelah penutup</p> <p>3.4.5 Mampu menjelaskan mekanisme pencatatan jurnal pembalik</p> <p>Mampu Melaporkan secara tertulis penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa</p>		<p>hubungan antara jurnal penutup, buku besar setelah penutup, neraca saldo setelah penutup, dan jurnal pembalik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktik pembuatan tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa dan melaporkannya secara tulisan 			<p><i>Mandiri Ekonomi Jilid 3 untuk SMA/MA kelas XII (Berdasarkan Kurikulum 2013).</i> Jakarta: Erlangga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alam S. (2014). <i>Ekonomi untuk SMA/MA kelas XII Jilid 3 (Kurikulum 2013).</i> Jakarta: Erlangga
---	--	--	---	--	--	--

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas : XII
 Semester : 2
 Tahun Ajaran : 2018/2019

Kompetensi Inti:

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif melalui keteladanan, pemberian nasehat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai baian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan emngevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
Siswa mampu: 3.5 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.	3.5.1 Mampu menjelaskan karakteristik perusahaan dagang	Penyusunan Siklus Akuntansi pada perusahaan Dagang: <ul style="list-style-type: none"> Karakteristik perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang siklus akuntansi pada 	Sikap (Observasi) Tes tulis Penugasan Unjuk	15 JP	<ul style="list-style-type: none"> Geminastiti Kinanti. (2016). <i>Ekonomi untuk Siswa</i>

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
	<p>3.5.2 Mampu menganalisis transaksi perusahaan dagang</p> <p>3.5.3 Mampu mengklasifikasikan akun-akun pada perusahaan dagang</p> <p>3.5.4 Mampu menjelaskan macam-macam jurnal khusus dan perbedaan jurnal khusus dengan jurnal umum</p> <p>3.5.5 Dapat menguraikan perbedaan buku besar utama dan buku besar pembantu</p> <p>3.5.6 Mampu menganalisis mekanisme penyusunan neraca saldo, pencatatan jurnal penyesuaian dan</p>	<p>dagang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Transaksi perusahaan dagang • Akun-akun pada perusahaan dagang • Tahapan pencatatan akuntansi pada perusahaan dagang: <ul style="list-style-type: none"> a. Jurnal Khusus dan Umum b. Buku Besar (Utama) c. Buku Besar (Pembantu) • Tahapan pengkhtisaran akuntansi pada perusahaan dagang: <ul style="list-style-type: none"> a. Neraca Saldo b. Jurnal Penyesuaian 	<p>perusahaan dagang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang siklus akuntansi pada perusahaan dagang • Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data yang dikumpulkan serta mempraktikkan siklus akuntansi perusahaan dagang • Praktik pembuatan laporan keuangan pada perusahaan dagang dan melaporkannya melalui media tulisan. 	kerja		<p><i>SMA/MA kelas XII: Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.</i> Bandung: Yrama Widya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alam S. (2014). <i>Mandiri Ekonomi Jilid 3 untuk SMA/MA kelas XII (Berdasarkan Kurikulum 2013)</i>. Jakarta: Erlangga • Alam S. (2014). <i>Ekonomi untuk SMA/MA kelas XII Jilid 3 (Kurikulum 2013)</i>. Jakarta:

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
4.5 Membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang	<p>mekanisme posting jurnal penyesuaian ke dalam kertas kerja</p> <p>3.5.7 Mampu menjelaskan unsur-unsur yang terkait dalam menyusun laporan keuangan</p> <p>4.5.1 Mampu melaporkan hasil pencatatan akuntansi perusahaan dagang dalam bentuk tertulis.</p> <p>4.5.2 Mampu melaporkan secara tertulis jurnal khusus ke dalam buku besar utama, buku besar pembantu, dan neraca saldo.</p> <p>4.5.3 Mampu melaporkan secara tertulis jurnal penyesuaian dan</p>	<p>c. Kertas Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahapan pelaporan akuntansi pada perusahaan dagang: <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya b. Laporan Perubahan Ekuitas c. Laporan Posisi Keuangan/ Neraca d. Laporan Arus Kas 				Erlangga

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
	posting jurnal penyesuaian ke dalam kertas kerja. 4.5.4 Mampu melaporkan secara tertulis laporan keuangan perusahaan dagang					
Siswa mampu: 3.6 Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.	3.6.1 Mampu mengklasifikasi perbedaan antara jurnal khusus/umum dengan jurnal penutup 3.6.2 Mampu menganalisis tujuan pemindahbukuan (posting) jurnal penutup ke buku besar 3.6.3 Mampu menjelaskan neraca Saldo setelah penutup pada perusahaan dagang 3.6.4 Mampu	Penutupan Siklus Akuntansi Pada Perusahaan Dagang: <ul style="list-style-type: none"> Jurnal Penutup Buku Besar Setelah Penutup Neraca Saldo setelah Penutup Jurnal Pembalik 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang tahap penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta membuat hubungan tentang tahapan 	Sikap (Observasi) Tes tulis Penugasan Unjuk kerja	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Geminastiti Kinanti. (2016). <i>Ekonomi untuk Siswa SMA/MA kelas XII: Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</i>. Bandung: Yrama Widya Alam S. (2014). <i>Mandiri Ekonomi Jilid 3 untuk SMA/MA kelas XII</i>

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
4.6 Membuat penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.	menganalisis fungsi jurnal pembalik 4.6.1 Mampu melaporkan secara tertulis penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang		penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang • Praktik pembuatan tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang dan melaporkannya melalui media tulisan.			(Berdasarkan Kurikulum 2013). Jakarta: Erlangga • Alam S. (2014). <i>Ekonomi untuk SMA/MA kelas XII Jilid 3</i> (Kurikulum 2013). Jakarta: Erlangga

Mengetahui,
Kepala SMAN 5 Yogyakarta

Drs. Jumiran, M.Pd.I.
NIP. 19590227 198203 1 011

Yogyakarta 18 juli 2018

Guru Mata Pelajaran

Dra Eviarti
NIP.196203281989 03 2 001

